

**ANALISIS PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DI
SMP N 4 PRAMBANAN**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Abdirachmat Purnomo
NIM 11101241032

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2016**

PERSETUJUAN

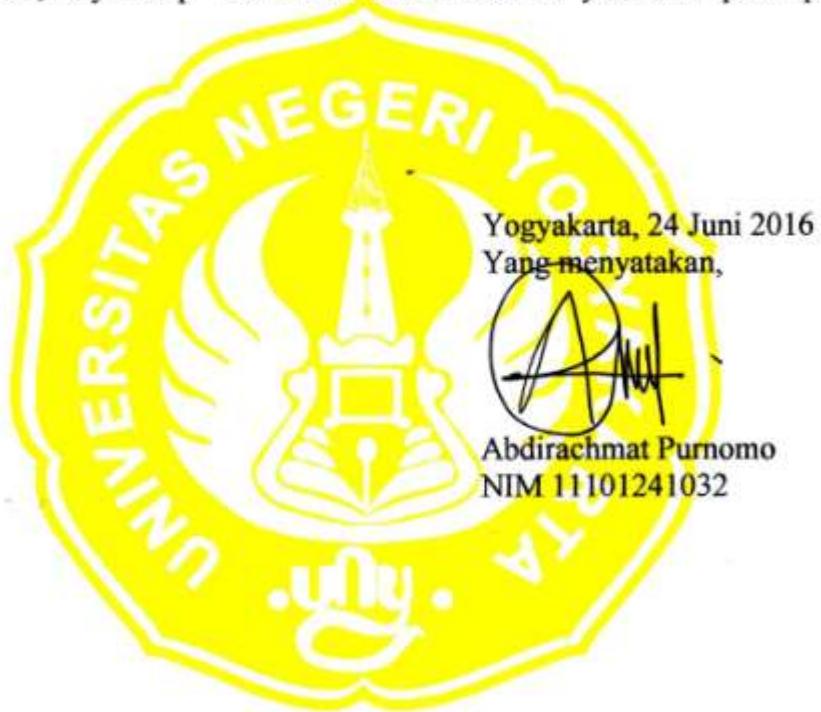
Skripsi berjudul “ANALISIS PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DI SMP N 4 PRAMBANAN” yang disusun oleh Abdirachmat Purnomo, NIM 11101241032 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

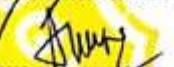
Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "ANALISIS PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DI SMP N 4 PRAMBANAN" yang disusun oleh Abdirachmat Purnomo, NIM 11101241032 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 18 Juli 2016 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd.	Ketua Pengaji		3/8-2016
Tina Rahmawati, M.Pd.	Sekretaris Pengaji		5/8-2016
Prof. Dr. Farida Hanum, M.Si.	Pengaji Utama		4/8-2016

15 AUG 2016
Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

Motto

“Arah yang diberikan pendidikan adalah untuk mengawali hidup seseorang akan menentukan masa depannya”

(Plato)

“Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan”

(Tarjamah Q.S Al-Mujadillah:11)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi kemudahan dan kelancaran dalam penyelesaian skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk

Ibu tercinta

Ayah tercinta

Saudara tercinta

Almamater Universitas Negeri Yogyakarta

ANALISIS PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DI SMP N 4 PRAMBANAN

Oleh
Abdirachmat Purnomo
NIM 11101241032

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan SNP di SMP N 4 Prambanan.

Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru, dan karyawan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 4 Prambanan. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen. Uji keabsahan data dengan triangulasi. Analisis data model *Miles and Huberman* dengan aktivitas teknik reduksi data, penyajian data, verifikasi data..

Hasil penelitian pemenuhan SNP di SMP 4 Prambanan menunjukkan bahwa 1). SNP yang terpenuhi adalah standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar tenaga pendidik dan kependidikan, standar pengelolaan, standar pемbiayaan, standar penilaian; sedangkan yang belum terpenuhi adalah standar sarana dan prasarana; 2). Faktor yang mempengaruhi pemenuhan SNP yaitu tenaga pendidik dan kependidikan; pembiayaan; letak geografis; kesulitan belajar siswa; serta orang tua dan masyarakat

Kata kunci: *Pendidikan, Standar Nasional Pendidikan, Sekolah Menengah*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadirat Allah SWT yang senantiasa telah memberikan segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Skripsi ini sebagai salah satu bentuk persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini terwujud tidak lepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

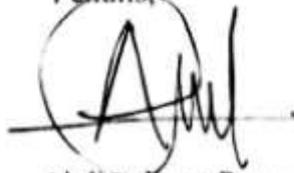
1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, beserta jajarannya, yang telah memberikan ijin bagi peneliti untuk melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan, yang telah kemudahan terkait urusan birokrasi penyelesaian skripsi ini
3. Nurtanio Agus Purwanto, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Seluruh dosen Jurusan Administrasi Pendidikan yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat.
5. Drs. Paulus Sutardi, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 4 Prambanan yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Keluarga besar SMP N 4 Prambanan yang telah meluangkan waktu dan kesempatan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

7. Kedua orang tua dan keluarga tecinta, yang selalu memberikan doa, dukungan, semangat dan kasih sayang yang tiada hentinya sampai penulisan skripsi ini selesai.
8. Teruntuk sahabatku Anenda Melyana yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan, nasehat, persahabatan dan pengalaman yang tak pernah tergantikan.
9. Teruntuk sahabat-sahabat Ferialdo Mazerde Alvonso, Gery Cahyandaru, Randy Octarinaldo, Retno Ayu, Sari Nurhidayah, Merrynda Eka, Hapsari Desanti, Rimi Kalteza, Nely Zahroh, Iin Desfiani, Fajar Arian Oktavianto, Billi Nurrahman dan semua teman-teman yang selalu mendengarkan keluh kesah, memberi dukungan, nasehat, persahabatan dan pengalaman yang tak pernah tergantikan.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberi bantuan, semangat, kritik dan saran yang berguna sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 13 Juni 2015

Penulis,



Abdirachmat Purnomo

DAFTAR ISI

	hal
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Standar Nasional Pendidikan	8
1. Pengertian Standar Nasional Pendidikan	8
2. Fungsi Standar Nasional Pendidikan.....	8
3. Tujuan Standar Nasional Pendidikan	9
B. Ruang Lingkup Standar Nasional Pendidikan	9
1. Standar Isi.....	10
2. Standar Proses	19
3. Standar Kompetensi Lulusan	26
4. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan.....	26

5.	Standar Sarana Prasarana	40
6.	Standar Pengelolaan	55
7.	Standar Pembiayaan	62
8.	Standar Penilaian.....	62
C.	Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.....	64
D.	Penelitian Yang Relevan	66
E.	Kerangka Berpikir.....	68
F.	Pertanyaan Penelitian.....	69

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	71
B.	Setting Penelitian	72
C.	Sumber Data dan Informasi	72
D.	Jenis-Jenis Data Dalam Penelitian	73
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	73
F.	Instrumen Penelitian	74
G.	Analisi Data	75
H.	Keabsahan Data.....	77

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Deskripsi Tempat Penelitian	79
B.	Hasil Penelitian	81
1.	Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SMP N 4 Prambanan	81
a.	Standar Isi SMP N 4 Prambanan	81
b.	Standar Proses SMP N 4 Prambanan.....	87
c.	Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan.....	92
d.	Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP N 4 Prambanan	93
e.	Standar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan.....	96
f.	Standar Pengelolaan SMP N 4 Prambanan	101
g.	Standar Pembiayaan SMP N 4 Prambanan	103
h.	Standar Penilaian SMP N 4 Prambanan	105

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan	106
C. Pembahasan Hasil Penelitian	108
1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)Di SMP N 4 Prambanan	109
a. Pemenuhan Standar Isi SMP N 4 Prambanan	109
b. Pemenuhan Standar Proses SMP N 4 Prambanan	113
c. Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan	116
d. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP N 4 Prambanan	117
e. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan	120
f. Pemenuhan Standar Pengelolaan SMP N 4 Prambanan	128
g. Pemenuhan Standar Pembiayaan SMP N 4 Prambanan	129
h. Pemenuhan Standar Penilaian SMP N 4 Prambanan	131
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan	132
D. Keterbatasan Penelitian	135
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	136
B. Saran	139
DAFTAR PUSTAKA	140
LAMPIRAN.....	145

DAFTAR TABEL

	hal
Tabel 1. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran	16
Tabel 2. Struktur Kurikulum SMP/MTs.....	17
Tabel 3. Alokasi Waktu Pada Kalender Pendidikan	18
Tabel 4. Kompetensi Lulusan SMP Sederajat	26
Tabel 5. Kompetensi Konselor	35
Tabel 6. Kompetensi Tenaga Administrasi	37
Tabel 7. Kompetensi Kepala Perpustakaan	39
Tabel 8. Kompetensi Tenaga Perpustakaan	40
Tabel 9. Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik	42
Tabel 10. Rasio Minimum Luas Lahan SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombel.....	43
Tabel 11. Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan Terhadap Peserta Didik	43
Tabel 12. Rasio Minimum Luas Bagunan SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombel	44
Tabel 13. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas	45
Tabel 14. Daftar Peralatan Pendidikan Di Lab IPA	47
Tabel 15. Biaya Operasional Non Personalia	62
Tabel 16. Struktur Kurikulum berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006Prambanan	112
Tabel 17. Standar Kompetensi lulusan berdasarkan Permendikbud No 54 Tahun 2013	117

DAFTAR GAMBAR

hal

Gambar 1. Aktivitas Teknik Analisis Data Miles & Huberman..... 76

DAFTAR LAMPIRAN

	hal
Lampiran 1. Surat Ijin Dan Keterangan Penelitian	146
Lampiran 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	149
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	151
Lampiran 4. Pedoman Observasi	159
Lampiran 5. Pedoman Studi Dokumen	160
Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara	162
Lampiran 7. Hasil Observasi	190
Lampiran 8. Hasil Studi Dokumen	194
Lampiran 9. Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	196
Lampiran 10. RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam	197
Lampiran 11. Beban Belajar SMP N 4 Prambanan	198
Lampiran 12. Kalender Pendidikan	199
Lampiran 13. Profil Sekolah	200
Lampiran 14. Daftar Inventarisasi Sarana dan Prasarana	201
Lampiran 15. Laporan Pembiayaan Sekolah	204
Lampiran 16. Laporan Hasil Belajar Siswa	205
Lampiran 17. Sertifikat Akreditasi	206
Lampiran 18. Foto Dokumentasi dan Gambar	207

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan nasional, sesuai dengan tujuan dan cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum pada pembukaan UUD 1945 alinea keempat. Pendidikan juga merupakan hak dan kewajiban dari setiap warga negara Indonesia. Hal tersebut dijelaskan dalam UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 5 ayat 1 disebutkan bahwa setiap warga negara memiliki hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. UUD 1945 Pasal 31 ayat 1 dan 2 juga menjelaskan bahwa setiap warga negara indonesia berhak mendapatkan pendidikan, dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar serta pemerintah wajib membiayainya.

Pendidikan saat ini merupakan kebutuhan pokok masyarakat selain bertujuan mendukung pembangunan tetapi juga dengan tujuan meningkatkan mutu sumberdaya manusia, sehingga pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja. Pentingnya pendidikan sangat disadari betul oleh pemerintah sehingga pemerintah sedang menggalakkan program pemerataan pendidikan. Salah satu program pemerataan pendidikan yang diadakan pemerintah dari lembaga Pendidikan Tinggi (Dikti) Sarjana Mendidik di daerah terpencil, terluar, tertinggal (SM3T). Pemerintah juga menyelenggarakan program wajib belajar 9 tahun yang dimulai tahun 1994 dan didasari oleh amanah UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 Pasal 6 ayat 1. Program tersebut bertujuan agar semua warga negara minimal mengenyam pendidikan sampai bangku SMP.

Penyelenggaraan pendidikan diatur dalam standar nasional pendidikan agar mutu sekolah terkendali. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 menjelaskan Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup dari Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 ialah sebagai berikut:

- a. Standar isi;
- b. Standar proses;
- c. Standar kompetensi lulusan;
- d. Standar pendidik dan tenaga kependidikan;
- e. Standar sarana dan prasarana;
- f. Standar pengelolaan;
- g. Standar pembiayaan; dan
- h. Standar penilaian pendidikan.

Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah perkotaan sudah mengalami perkembangan yang pesat. Hal tersebut ditandai dengan banyak berdirinya satuan pendidikan baik negeri maupun swasta dengan mutu pendidikan yang baik. Menurut Veithzal Rivai dan Sylviana Murni (2012:79) satuan pendidikan adalah sekolah maupun luar sekolah yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan di sekolah maupun luar sekolah.

Sekolah yang berdiri semakin banyak sehingga menimbulkan adanya persaingan diberbagai sekolah. Persaingan tersebut dalam wujud penyediaan proses pendidikan yang baik sehingga dapat menciptakan lulusan yang berprestasi. Sekolah negeri di daerah perkotaan mempunyai proses pendidikan yang didukung dengan ketersediaan fasilitas yang lengkap, namun sekolah swasta juga tidak ingin kalah menyediakan proses pendidikan yang maju dan menyediakan fasilitas lengkap.

Penyelenggaraan pendidikan yang berkualitas di daerah yang sudah maju bukanlah menjadi masalah yang serius. Hal itu disebabkan daerah yang sudah maju lebih mudah untuk mengakses fasilitas dan mendapatkan perhatian dari pemerintahan, namun berbeda dengan sekolah di daerah pinggiran atau pedesaan yang masih sulit untuk ketersediaan fasilitas pendidikan. Sekolah di daerah – daerah tersebut juga masih banyak yang kekurangan guru, dan metode pembelajaran belum banyak melibatkan siswa untuk aktif.

Sekolah di daerah pinggiran atau pedesaan mengalami keterbatasan dalam meyediakan pendidikan berkualitas. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya pemenuhan SNP beberapa SMP N di kecamatan Prambanan. UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Pasal 50 ayat 2 menjelaskan bahwa pemerintah menentukan kebijakan nasional dan Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin mutu pendidikan nasional.

Sekolah di daerah pinggiran banyak yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan sesuai ketetapan pemerintah. Hal tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pihak sekolah sehingga sekolah tidak bisa menyelenggarakan pendidikan dengan maksimal. Sekolah yang melaksanakan proses belajar mengajar dengan pelayanan mutu minim masih banyak. Sekolah tersebut akhirnya tidak dapat memiliki prestasi yang baik yang berdampak pada pandangan masyarakat terhadap sekolah tersebut.

Penelitian Argian (2015:170-172) menjelaskan bahwa pandangan masyarakat memiliki pengaruh terhadap sekolah. Pandangan masyarakat tersebut berupa preferensi dalam pemilihan sekolah yang berkualitas baik

untuk anak. Sekolah berkualitas baik dapat dilihat dari sarana dan prasarana yang lengkap, kurikulum selaras dengan kemampuan peserta didik, kualitas guru bersertifikasi dan berkompetensi, serta lokasi sekolah aman dan dapat diakses dengan mudah. Sekolah yang berkualitas baik tersebut merupakan sekolah yang mendapatkan akreditasi A. Sekolah berkualitas baik terdapat di daerah perkotaan. Sekolah di daerah pinggiran masih banyak yang belum memiliki kualitas baik.

Kemendikbud menjelaskan seluruh SMP N di kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman yang terletak di pinggiran mampu memiliki akreditasi A yaitu SMP N 1, 2, 3, dan 4, namun dari keempat SMP Negeri yang sama-sama memiliki akreditasi A tersebut terdapat perbedaan yang mencolok. Perbedaan tersebut terdapat pada jumlah siswa dan guru. Jumlah siswa dan guru paling sedikit dialami oleh SMP N 4 Prambanan. Berdasarkan rekapitulasi data sekolah yang dilansir LPMP Jogja menyebutkan SMP N 1 Prambanan memiliki 309 siswa dan 54 guru, SMP N 2 Prambanan Memiliki 300 siswa dan 40 guru, SMP N 3 Prambanan memiliki 254 siswa dan 33 guru, sedangkan SMP N 4 Prambanan hanya memiliki 128 siswa dan 13 guru.

SMP N 4 Prambanan mengalami kekurangan peserta didik sudah sejak berdirinya sekolah tersebut yaitu sejak 8 Mei 1999. Berdasarkan hasil observasi, data PPDB dalam 5 tahun terakhir menunjukkan bahwa jumlah peserta didik baru di SMP N 4 Prambanan tidak memenuhi rombongan belajar (rombel) yang ditargetkan yaitu hanya 2 dari 6 rombel. Tahun ajaran 2011/2012 yang mendaftar hanya 42 anak, tahun ajaran 2012/2013 menurun

menjadi 40 anak, Tahun Ajaran 2013/2014 mengalami sedikit penngkatan menjadi 47 anak, Tahun Ajaran 2014/2015 menurun menjadi 42 anak, dan tahun ajaran 2015/2016 mengalami penurunan cukup besar menjadi 32 anak.

Perolehan siswa yang sedikit merupakan dampak dari mutu pendidikan yang ada pada sekolah tersebut. Mutu pendidikan dapat dicapai dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan. SMP N 4 Prambanan jauh ketinggalan dalam hal kualitas dibandingkan dengan SMP Negeri lainnya yang ada di kecamatan Prambanan Sleman. Kepala SMP N 4 Prambanan Sleman menjelaskan faktor yang dapat mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan tersebut adalah letak geografis, tokoh masyarakat, orang tua siswa, kesulitan belajar siswa, tenaga pendidik dan kependidikan.

Kondisi prasarana di SMP N 4 prambanan masih belum baik karena terdapat beberapa tembok yang kurang kokoh, dan belum ada pagar yang mengelilingi sekolah. Kualifikasi serta kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih kurang dalam mendukung proses pembelajaran. Seluruh lembaga pendidikan yaitu sekolah harus memenuhi Standar Nasional Pendidikan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional.

Seluruh warga SMP N 4 Prambanan berusaha menyelenggarakan pendidikan sesuai Standar Nasional Pendidikan agar sesuai dengan peraturan dan undang – undang yang ditentukan dalam penyelenggaran pendidikan. Berdasarkan uraian di atas perlu diteliti pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) SMP N 4 Prambanan yang memiliki akreditasi A.

B. Identifikasi Masalah

1. Penyelenggaraan pendidikan di daerah pinggiran masih mengalami kendala dalam fasilitas, tenaga pendidik dan kependidikan maupun proses pembelajaran.
2. SMP yang memiliki akreditasi A di kecamatan Prambanan mengalami penurunan jumlah siswa dalam kurun waktu 5 tahun terakhir
3. Pemenuhan SNP di beberapa SMP N di kecamatan Prambanan masih rendah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, permasalahan dibatasi pada analisis pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan. Peniliti membatasi masalah karena keterbatasan biaya, kemampuan, waktu, dan jangkauan.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah tersebut rumusan masalahnya adalah :

1. Bagaimanakah pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan:

1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP 4 Prambanan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian tentang Standar Nasional Pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi SMP N 4 Prambanan sebagai bahan pertimbangan dalam memenuhi Standar Nasional Pendidikan.
- Bagi Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan sekolah kekurangan murid.

BAB II **KAJIAN TEORI**

A. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Standar Nasional Pendidikan

1. Pengertian Standar Nasional Pendidikan

Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar Nasional Pendidikan merupakan kriteria minimal yang harus dipenuhi oleh seluruh instansi pendidikan di Indonesia. Berdasarkan peraturan tersebut dapat dikatakan bahwa pemenuhan standar nasional pendidikan merupakan hal yang wajib bagi seluruh penyelenggara pendidikan.

2. Fungsi Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Definisi perencanaan pendidikan menurut Coombs dalam Udin (2005:8) adalah suatu penerapan rasional dari analisis sistematis proses perkembangan pendidikan dengan tujuan agar pendidikan itu lebih efektif dan efisien serta sesuai dengan kebutuhan dan tujuan dari peserta didik serta masyarakatnya.

Definisi di atas menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai landasan dalam perencanaan pendidikan yang menyesuaikan kebutuhan dan tujuan pendidikan agar lebih efektif dan efisien terhadap peserta didik serta masyarakatnya. Fungsi lain dari Standar Nasional Pendidikan

adalah sebagai dasar pelaksanaan, dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu.

3. Tujuan Standar Nasional Pendidikan

Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Mutu menurut Jerome (2006:75) adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan.

Menurut Nanang (2013:2) mutu adalah kemampuan yang dimiliki oleh suatu produk atau jasa yang dapat memenuhi kebutuhan serta kepuasan pelanggan. Dalam pendidikan pelanggan terbagi 2 yaitu internal (peserta didik) dan eksternal (masyarakat). Menurut beberapa definisi di atas disimpulkan Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin bahkan menghasilkan mutu yang baik untuk memenuhi kepuasan pelanggan pendidikan baik internal maupun eksternal.

B. Ruang Lingkup Standar Nasional Pendidikan

Lingkup dari Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 ialah sebagai berikut :

1. Standar isi;
2. Standar proses;
3. Standar kompetensi lulusan;
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Standar sarana dan prasarana;
6. Standar pengelolaan;
7. Standar pembiayaan;
8. Standar penilaian pendidikan.

1. Standar Isi

Menurut PP No 19 Tahun 2005 tentang SNP pasal 5 ayat 1 dan 2 dijelaskan Standar isi mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Berdasarkan peraturan tersebut dapat dikatakan bahwa standar isi mencakup materi yang berupa kurikulum dan kompetensi yang digunakan oleh sekolah untuk mencapai kompetensi lulusan.

a. Pengertian Kurikulum

Menurut Tim Dosen AP (2011:37), kurikulum adalah segala kesempatan untuk memperoleh pengalaman yang dituangkan dalam bentuk rencana yang digunakan sebagai pedoman kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Pengertian Kurikulum menurut Dakir (2004:3) adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar dan pengalaman belajar yang telah diprogramkan, direncanakan, serta dirancangkan secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kesimpulan dari penjelasan para ahli di atas dapat bahwa kurikulum adalah sebuah program yang berisikan bahan ajar dan pengalaman yang diberikan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didik selama mengikuti proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

b. Fungsi Kurikulum

Menurut Herry (2014:11), kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran digunakan untuk mengoptimalkan perkembangan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Fungsi kurikulum selain itu juga untuk mengarahkan guru, kepala sekolah, pengawas, orang tua, dan peserta didik sesuai dengan peran dan tugas masing-masing

Dakir (2004:21) menyebutkan bahwa fungsi kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum bagi guru, kepala sekolah, masyarakat, dan penulis buku ajar mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Fungsi kurikulum bagi guru sebagai sebuah pedoman untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi kurikulum bagi kepala sekolah merupakan sebuah pedoman untuk melaksanakan supervisi kurikulum terhadap para guru mata pelajaran. Kurikulum untuk masyarakat berfungsi sebagai pendorong sekolah agar dapat menghasilkan berbagai tenaga yang dibutuhkan oleh masyarakat, sedangkan untuk penulis buku ajar, kurikulum menjadi sebuah pedoman dalam menyusun bab dan sub-bab beserta isinya.

Fungsi kurikulum pada intinya merupakan sebuah pedoman untuk menyelenggarakan pembelajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

c. Komponen Kurikulum

UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa kurikulum mengandung beberapa komponen meliputi tujuan, isi, bahan pelajaran, dan cara penyampaian. Menurut Tim Dosen AP (2011:39), komponen kurikulum meliputi: tujuan, isi/bahan ajar, proses dan strategi pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. masing-masing komponen kurikulum tersebut dijelaskan antara lain:

1) Tujuan

Menurut Dakir (2004:31) tujuan kurikulum pada dasarnya sama dengan tujuan pendidikan dimana hakikat dari tujuan pendidikan nasional Indonesia adalah terbentuknya manusia secara jiwa dan raga.

2) Isi/bahan Ajar

Komponen isi/bahan ajar merupakan komponen yang memegang peranan penting untuk siswa mencapai tujuan karena bahan ajar sendiri berisikan tentang pengetahuan, ketrampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa (Akhmad Sudrajat, 2011:31). Akhmad Sudrajat (2011:34) menjelaskan juga bahwa dalam pemilihan isi/bahan ajar agar tidak meluas maka sebaiknya memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Valid, dalam artian materi yang diberikan benar-benar telah teruji kebenarannya.
- b) Tingkat kepentingan, materi dipilih sesuai dengan keperluan dan kepentingan siswa.

- c) Kebermaknaan, materi yang diberikan memberikan manfaat baik secara akademis dan non akademis
- d) Layak dipelajari, dalam artian materi yang diberikan dari aspek kesulitan dan kelayakan memungkinkan untuk dipelajari.
- e) Menarik minat, materi yang diberikan sebaiknya menarik minat dan memotivasi siswa untuk mempelajari secara lanjut.

3) Proses dan Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran bersifat konseptual. Implementasi strategi menggunakan berbagai metode, metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengimplementasikan strategi pembelajaran diantaranya: (1) ceramah, (2) demonstrasi, (3) diskusi, (4) simulasi, (5) laboratorium, (6) pengalaman lapangan, (7) *brainstorming*, (8) debat, (9) simposium, (10) kerja kelompok.

4) Media Pembelajaran

Menurut Akhmad Sudrajat (2011:145), media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada diri siswa. Media pembelajaran seperti mesin pengajaran, film, *audio cassette*, *video cassette*, televisi, dan komputer.

5) Evaluasi Pembelajaran

Menurut Nana Syaodih dalam Tim Dosen AP (2011:41), evaluasi bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh tujuan tercapai dan

untuk menilai proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara keseluruhan. Evaluasi akan memberikan umpan balik yang digunakan untuk penyempurnaan bagi penentuan dan perumusan tujuan mengajar

d. Pengembangan Kurikulum

Menurut Dakir (2004:84) pada dasarnya pengembangan kurikulum untuk mengarahkan kurikulum yang sedang digunakan pada tujuan pendidikan yang diharapkan karena adanya berbagai pengaruh yang bersifat positif sehingga diharapkan peserta didik dapat menghadapi masa depan dengan baik. Akhmad (2011:11) menyebutkan “pengembangan kurikulum menunjukkan adanya perubahan dan kemajuan”

Pengembangan kurikulum memiliki beberapa prinsip, menurut Sukmadinata dalam Herry (2014:38) pengembangan kurikulum dikelompokkan secara umum dan khusus. Prinsip pengembangan skripsi secara umum meliputi:

- a) Prinsip relevansi, meliputi relevansi internal dan eksternal. Prinsip relevansi secara internal bahwa kurikulum memiliki relevansi diantara komponen kurikulum seperti tujuan, isi, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar dalam mata pelajaran yang sama. Sedangkan secara eksternal bahwa kurikulum memiliki relevansi dengan tuntutan, kebutuhan dan perkembangan masyarakat, serta perkembangan IPTEK.
- b) Prinsip fleksibilitas dalam artian bahwa kurikulum memungkinkan adanya penyesuaian pelaksanaan kurikulum dengan kemampuan dan

latar belakang siswa, karakteristik sekolah, serta kondisi dan potensi daerah

- c) Prinsip kontinuitas yaitu adanya kesinambungan kurikulum baik secara vertikal maupun secara horisontal seperti isi antarsemester, antarkelas, antar satuan pendidikan, dan antar jenjang. Sebaiknya pengembangan kurikulum dilakukan secara serempak dari SD sampai Perguruan Tinggi.
 - d) Prinsip praktis (efisiensi), yaitu dalam pengembangan kurikulum dapat menggunakan waktu, biaya, dan peralatan lainnya secara sederhana, optimal, cermat dan tepat sehingga hasilnya memadai dan mudah dilaksanakan.
 - e) Prinsip efektivitas, yaitu dalam pengembangan kurikulum dalam mencapai tujuan tetap harus memperhatikan keberhasilannya walaupun dengan waktu, biaya, dan peralatan sederhana
- Sementara untuk prinsip khusus dalam perkembangan kurikulum antara lain: a) perumusan tujuan pendidikan, b) pemilihan isi pembelajaran, c) pemilihan proses pembelajaran, d) pemilihan media dan alat pembelajaran, e) pemilihan kegiatan penelitian.

Standar isi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 mencakup kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik.

a. Kerangka Dasar Kurikulum

PP No 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 6 ayat (1) menyatakan bahwa kerangka dasar kurikulum pendidikan dasar dan menengah terdiri sebagai berikut beserta cakupannya:

Tabel 1. Cakupan Kelompok Mata Pelajaran

No	Kelompok Mata Pelajaran	Cakupan
1)	Agama dan Akhlak Mulia	membentuk peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, atau moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama
2)	Kewarganegaraan dan Kepribadian	peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak-hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme
3)	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.
4)	Estetika	meningkatkan sensitivitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni. Kemampuan mengapresiasi dan mengekspresikan keindahan serta harmoni mencakup apresiasi dan ekspresi, baik dalam kehidupan individual sehingga mampu menikmati dan mensyukuri hidup, maupun dalam kehidupan kemasyarakatan sehingga mampu menciptakan

		kebersamaan yang harmonis.
5)	Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportivitas dan kesadaran hidup sehat.

b. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Menurut Permendiknas No 22 Tahun 2006 Struktur Kurikulum SMP/MTs memuat 10 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Struktur Kurikulum SMP/MTs seperti berikut :

Tabel 2. Struktur Kurikulum SMP/MTs

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
a) Mata Pelajaran			
(1) Pendidikan Agama	2	2	2
(2) Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
(3) Bahasa Indonesia	4	4	4
(4) Bahasa Inggris	4	4	4
(5) Matematika	4	4	4
(6) IPA	4	4	4
(7) IPS	4	4	4
(8) Seni Budaya	2	2	2
(9) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
(10) Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
b) Muatan Lokal	2	2	2

c) Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	32	32	32

2*) Ekuivalen 2 jam pembelajaran

c. Beban Belajar

Permendiknas No 22 Tahun 2006 menjelaskan beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh peserta didik untuk mengikuti program pembelajaran melalui sistem tatap muka, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur.

Berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006, Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran untuk SMP sederajat berlangsung selama 40 menit. Jumlah jam pembelajaran tatap muka per minggu adalah 34 jam pembelajaran. Minggu Efektif per tahun ajaran 34-38. Waktu untuk penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur bagi peserta didik maksimum 50% dari jumlah waktu kegiatan tatap muka dari mata pelajaran yang bersangkutan

d. Kalender Pendidikan

Kalender pendidikan berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006 berisikan alokasi waktu minggu efektif belajar, waktu libur dan kegiatan lainnya seperti tertera pada tabel berikut:

Tabel 3. Alokasi Waktu Pada Kalender Pendidikan

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Keterangan
1)	Minggu Efektif belajar	Minimum 34 minggu dan maksimum 38	Digunakan untuk kegiatan pembelajaran efektif pada setiap

		minggu	satuan pendidikan
2)	Jeda Tengah Semester	Maksimum 2 minggu	Satu minggu setiap semester
3)	Jeda antar semester	Maksimum 2 minggu	Antara semester I dan II
4)	Libur akhir tahun Pelajaran	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk penyiapan kegiatan dana dministrasi akhir dan awal tahun
5)	Hari libur keagamaan	2-4 minggu	Daerah khusus yang memerlukan libur keagamaan
6)	Hari libur umum/nasional	Maksimum 2 minggu	Disesuaikan dengan Peraturan Pemerintah
7)	Hari libur khusus	Maksimum 1 minggu	Untuk satuan pendidikan sesuai dengan ciri kekhususan masing-masing
8)	Kegiatan khusus sekolah/madrasah	Maksimum 3 minggu	Digunakan untuk kegiatan yang diprogramkan secara khusus oleh sekolah/madrasah

2. Standar Proses

Standar proses dalam PP No 13 Tahun 2015 adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 menjelaskan sebagai berikut

“Standar proses adalah kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses dikembangkan mengacu pada Standar Kompetensi

Lulusan dan Standar Isi yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan”

Berdasarkan beberapa peraturan diatas dapat dipahami bahwa standar proses merupakan proses pembelajaran pada satuan pendidikan. PP No 19 Tahun 2005 Pasal 19 ayat 1 menjelaskan bahwa

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik”

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:13) Pembelajaran merupakan usaha yang dilaksanakan secara sengaja, terarah dan terencana dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, serta pelaksanaannya terkendali, dengan maksud agar seseorang dapat melakukan kegiatan belajar. Proses pembelajaran dalam PP No 19 Tahun 2005 Pasal 19 ayat 3 meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

a. Perencanaan Pembelajaran

Menurut Martiyono (2012:22) perencanaan pembelajaran adalah kegiatan merencanakan semua komponen pembelajaran, terutama yang terencana yaitu tujuan, materi, strategi/metode, langkah-langkah, sumber bahan, dan penilaian. Secara lebih operasional, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran (RPP) yang mengandung identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), alokasi waktu, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Menurut Wina Sanjaya (2013:28) perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu. Lampiran Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 menyebutkan

“Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan”

Uraian para ahli dan Permendikbud diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran merupakan kegiatan merencanakan semua komponen pembelajaran mulai dari sasaran serta tujuan pembelajaran, penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), standar kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Alokasi waktu, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

b. Pelaksanaan Pembelajaran

Permendikbud No 65 Tahun 2013 menyebutkan Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

- 1) Kegiatan pendahuluan, dalam kegiatan tersebut yang dilakukan guru sebagai berikut:

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran
 - b) Memberikan motivasi belajar siswa secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari
 - c) Mengajukan pertanyaan yang terkait dengan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
 - d) Menjelaskan tujuan pembeajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai
 - e) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.
- 2) Kegiatan inti menggunakan model, metode, media dan sumber pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.
- 3) Kegiatan penutup, dalam kegiatan ini guru bersama siswa melakukan evaluasi meliputi:
- a) Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil yang diperoleh sehingga dapat memperoleh manfaat secara langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang sudah berlangsung.
 - b) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
 - c) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik secara individu maupun kelompok
 - d) Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembelajaran berdasarkan Permendikbud no 65 tahun 2013 sebagai berikut:

- 1) Alokasi waktu jam tatap muka pembelajaran SMP/MTs : 40 menit
- 2) Buku teks pelajaran

Buku teks pelajaran digunakan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

- 3) Pengelolaan kelas
 - a) Guru menyesuaikan pengaturan tempat duduk peserta didik sesuai dengan tujuan dan karakteristik proses pembelajaran.
 - b) Volume dan intonasi suara guru dalam proses pembelajaran harus dapat didengar dengan baik oleh peserta didik.
 - c) Guru wajib menggunakan kata-kata santun, lugas dan mudah dimengerti oleh peserta didik.
 - d) Guru menyesuaikan materi pelajaran dengan kecepatan dan kemampuan belajar peserta didik.
 - e) Guru menciptakan ketertiban, kedisiplinan, kenyamanan, dan keselamatan dalam menyelenggarakan proses pembelajaran.
 - f) Guru memberikan penguatan dan umpan balik terhadap respons dan hasil belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.
 - g) Guru mendorong dan menghargai peserta didik untuk bertanya dan mengemukakan pendapat.
 - h) Guru berpakaian sopan, bersih, dan rapi.

- i) Pada tiap awal semester, guru menjelaskan kepada peserta didik silabus mata pelajaran; dan
- j) Guru memulai dan mengakhiri proses pembelajaran sesuai dengan waktu yang dijadwalkan.

c. Penilaian Hasil dan Proses Pembelajaran

Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:144) penilaian hasil belajar adalah segala jenis prosedur yang digunakan untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Peraturan Menteri no 65 tahun 2013 menyebutkan:

“Penilaian Proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (authentic assesment) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (instructional effect) dan dampak pengiring (nurturant effect) dari pembelajaran. Hasil penilaian otentik dapat digunakan oleh guru untuk merencanakan program perbaikan (remedial), pengayaan (enrichment), atau pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian otentik dapat digunakan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran dilakukan saat proses pembelajaran dengan menggunakan alat: angket, observasi, catatan anekdot, dan refleksi.”

d. Pengawasan Proses Pembelajaran.

Dalam Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa pengawasan dalam proses pembelajaran dilakukan melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, serta tindak lanjut secara berkala berkala dan berkelanjutan.

- 1) Prinsip pengawasan, dalam melakukan pengawasan dilakukan dengan prinsip objektif dan transparan untuk meningkatkan mutu secara berkelanjutan dan menetapkan peringkat akreditasi.
- 2) Sistem pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, pengawas, dinas pendidikan, dan Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan. Pengawasan yang dilakukan oleh LPMP dalam wujud evaluasi diri sekolah
- 3) Proses pengawasan, dalam proses pengawasan terbagi menjadi beberapa bagian meliputi
 - a) Pemantauan yang dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil pembelajaran. Pemantauan dilakukan melalui beberapa kegiatan seperti diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi.
 - b) Supervisi dilakukan pada tahap perencanaan, pelaksanaan dan penilaian hasil pembelajaran. Supervisi dilakukan melalui pemberian contoh, diskusi, konsultasi, atau pelatihan.
 - c) Pelaporan disusun berdasarkan hasil pemantauan, supervisi, evaluasi proses pembelajaran untuk kepentingan tindak lanjut pengembangan keprofesionalan pendidik secara berkelanjutan
 - d) Tindak lanjut yang dilakukan dalam bentuk penguatan dan penghargaan kepada guru yang menunjukkan kinerja yang memenuhi atau melampaui standar serta pemberian kesempatan kepada guru untuk mengikuti program pengembangan keprofesionalan berkelanjutan.

3. Standar Kompetensi Lulusan

Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2015 menyebutkan Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lampiran Permendikbud No 54 Tahun 2013 juga menjelaskan tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah. Menurut Permendikbud No 54 Tahun 2013 Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketrampilan.

Tabel 4. Kompetensi Lulusan SMP Sederajat

Dimensi	Kualifikasi kemampuan
a. Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
b. Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
c. Ketrampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis.

4. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan menurut PP No 13 Tahun 2015 adalah kriteria mengenai pendidikan prajabatan dan kelayakan maupun

mental, serta pendidikan dalam jabatan. Berdasarkan keterangan dari situs resmi BSNP yang beralamat <http://bsnp-indonesia.org> Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan.

Tenaga Pendidik berdasarkan UU No 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 6 adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.

Tenaga Pendidik dan Kependidikan pada SMP/MTs sederajat:

a. Kepala Sekolah

Standar Kepala Sekolah berdasarkan Permendiknas No 13 Tahun 2007 harus memenuhi kompetensi, kualifikasi umum, dan kualifikasi khusus. Kualifikasi umum tersebut sebagai berikut:

- 1) Memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV) kependidikan atau nonkependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi.
- 2) Pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun.
- 3) Memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun menurut jenjang sekolah masing-masing, kecuali di Taman Kanak-kanak /Raudhatul Athfal (TK/RA) memiliki pengalaman mengajar sekurangkurangnya 3 (tiga) tahun di TK/RA.

4) Memiliki pangkat serendah-rendahnya III/cbagi pegawai negeri sipil (PNS) dan PNS disetara kandengan ke pangkat yang dikeluarkan oleh yayasan atau lembaga yang berwenang

Kualifikasi khusus Kepala Sekolah Menengah /

Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs) sebagai berikut:

- 1) Berstatus sebagai guru SMP / MTs
- 2) Memiliki sertifikat pendidik sebagai guru SMP / MTs
- 3) Memiliki sertifikat kepala SMP / MTs yang diterbitkan oleh lembaga yang ditetapkan Pemerintah.

Kompetensi untuk standar kepala sekolah menurut Permendiknas No 13 Tahun 2007 terdiri dari 5 dimensi kompetensi yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi manajerial, kompetensi kewirausahaan, kompetensi supervisi, dan kompetensi sosial. Uraian 5 kompetensi kepala sekolah sebagai berikut:

- 1) Kompetensi kepribadian, yang terdiri dari:
 - a) Berakhlak mulia, mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia di sekolah.
 - b) Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin.
 - c) Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah.
 - d) Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi.

- e) Mengendalikandiri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah.
 - f) Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pemimpin pendidikan.
- 2) Kompetensi manajerial, yang terdiri dari:
- a) Menyusun perencanaan sekolah untuk berbagai tingkat perencanaan
 - b) Mengembangkan organisasi sekolah sesuai kebutuhan
 - c) Memimpin sekolah untuk pendayagunaan sumber daya yang dimiliki secara maksimal
 - d) Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran efektif.
 - e) Menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi peserta didik
 - f) Mengelola guru, staf dan sarpras secara optimal
 - g) Mengelola humas untuk pencarian dukungan
 - h) Mengelola peserta didik dalam penerimaan peserta didik baru dan penempatan serta pengembangan kapasitas siswa
 - i) Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional
 - j) Mengelola keuangan sekolah sesuai prinsip pengelolaan
 - k) Mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah
 - l) Mengelola unit layanan khusus untuk mendukung kegiatan di sekolah

m) Mengelola sistem informasi sekolah untuk mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan

n) Memanfaatkan kemajuan teknologi untuk meningkatkan manajemen sekolah

o) Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program sekolah dengan prosedur yang benar serta merencanakan tindak lanjut.

3) Kompetensi kewirausahaan, yang terdiri dari:

a) Menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah

b) Bekerja keras untuk mencapai keberhasilan sekolah

c) Memiliki motivasi yang kuat dan sukses dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi

d) Pantang menyerah dan selalu mencari solusi yang terbaik dalam menghadapi kendala yang dialami sekolah

e) Memiliki naluri kewirausahaan dalam mengelola kegiatan produksi sekolah sebagai sumber belajar peserta didik

4) Kompetensi supervisi, yang terdiri dari

a) Merencanakan program supervisi akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru

b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik yang tepat

c) Menindaklanjuti hasil supervisi yang telah dilaksanakan

5) Kompetensi Sosial, yang terdiri dari

a) Bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah

- b) Berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan
 - c) Memiliki kepekaan sosial terhadap orang atau kelompok lain
- b. Guru

Kualifikasi akademik guru SMP/MTs berdasarkan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 terdiri dari kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi melalui pendidikan formal minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu dan dari program studi yang terakreditasi, sedangkan untuk kualifikasi uji kelayakan dan kesetaraan bagi seseorang yang memiliki keahlian tanpa ijazah dilakukan oleh perguruan tinggi yang diberi wewenang untuk melaksanakannya.

Kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

1) Kompetensi Pedagogik

Menurut Syaiful Sagala (2011:32), Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam pengelolaan peserta didik. Kompetensi pedagogik berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 meliputi:

- a) Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, spiritual, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b) Menguasai teori belajar dan Prinsip – Prinsip pembelajaran yang mendidik.

- c) Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran yang diampu.
- d) Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.
- e) Memanfaat teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.
- f) Memfasilitasi pengembangan potensi yang dimiliki peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai yang dimiliki.
- g) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h) Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.
- i) Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran
- j) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran

2) Kompetensi Kepribadian

Menurut kunandar (2011:75) kompetensi kepribadian merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan, berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan brakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 meliputi:

- a) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia

- b) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- c) Menampilkan Diri Sebagai Pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif dan berwibawa.
- d) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi social menurut kunandar (2011:77) merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi Sosial berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 meliputi:

- a) Bersikap inklusif, berindikasi objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi.
- b) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat.
- c) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya.
- d) Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi professional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara meluas dan mendalam (kunandar, 2011:77). Kompetensi Profesional berdasarkan Permendiknas No 16 Tahun 2007 meliputi:

- a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu.
- b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu.
- c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif.
- d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif.
- e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

c. Konselor

Konselor harus memenuhi kualifikasi akademik dan kompetensi konselor. Kualifikasi akademik dan kompetensi tersebut dijelaskan dalam lampiran Permendiknas No 27 Tahun 2008:

1) Kualifikasi Akademik

- a) Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling.
- b) Berpendidikan profesi konselor.

2) Kompetensi Konselor

Kompetensi untuk Konselor terdiri dari beberapa dimensi kompetensi sebagai berikut:

Tabel 5. Kompetensi Konselor

Dimensi Kompetensi	Dimensi
a) Kompetensi Pedagogik	(1) Menguasai teori dan praktis pendidikan (2) Mengaplikasikan perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseling (3) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis dan jenjang satuan pendidikan
b) Kompetensi Kepribadian	(1) Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (2) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih (3) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat (4) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi
c) Kompetensi sosial	(1) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat kerja (2) Berperan dalam organisasi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling (3) Mengimplementasikan kolaborasi antar profesi
d) Kompetensi Profesional	(1) Menguasai konsep dan praktis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseling (2) Menguasai kerangka teoritik dan praktis bimbingan dan konseling (3) Merancang program bimbingan dan konseling (4) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif (5) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling (6) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional (7) Menguasai konsep dan praktis penelitian dalam

d. Tenaga Administrasi Sekolah

Standar tenaga administrasi SMP/MTs ditetapkan dalam Permendiknas No 24 Tahun 2008. Standar tenaga administrasi merupakan Kualifikasi dan kompetensi yang harus dipenuhi oleh tenaga administrasi sekolah.

Kualifikasi yang harus dipenuhi tenaga administri SMP/MTs sebagai berikut:

- 1) Minimal lulusan D3 atau sederjat, program studi yang relevan, pengalaman kerja sebagai tenaga administrasi sekolah/madrasah minimal 4 tahun
- 2) Memiliki sertifikat tenaga administrasi sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan pemerintah

Kompetensi yang harus dimiliki tenaga administrasi SMP/MTs sebagai berikut:

Tabel 6. Kompetensi Tenaga Administrasi

Kompetensi	Dimensi
1) Kompetensi kepribadian	a) Memiliki integritas dan akhlak mulia b) Memiliki etos kerja c) Mengendalikan diri d) Memiliki rasa percaya diri e) Memiliki fleksibelitas f) Memiliki ketelitian g) Memiliki kedisiplinan

	<ul style="list-style-type: none"> h) Memiliki kreativitas dan inovasi i) Bertanggung jawab
2) Kompetensi sosial	<ul style="list-style-type: none"> a) Bekerja sama dalam tim b) Memberikan layanan prima c) Memiliki kesadaran berorganisasi d) Berkommunikasi efektif e) Membangun hubungan kerja
3) Kompetensi teknis	<ul style="list-style-type: none"> a) Melaksanakan administrasi kepegawaian b) Melaksanakan administrasi keuangan c) Melaksanakan administrasi sarana dan prasarana d) Melaksanakan administrasi hubungan sekolah dengan masyarakat e) Melaksanakan administrasi persuratan dan pengarsipan f) Melaksanakan administrasi kesiswaan g) Melaksanakan administrasi kurikulum h) Melaksanakan administrasi layanan khusus i) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK)
4) Kompetensi manajerial	<ul style="list-style-type: none"> a) Mendukung pengelolaan standar nasional pendidikan b) Menyusun program dan laporan kerja c) Mengorganisasikan staf d) Mengembangkan staf e) Mengambil keputusan f) Menciptakan iklim kerja kondusif g) Mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya h) Membina staf i) Mengelola konflik j) Menyusun laporan

e. Tenaga Perpustakaan

1) Kualifikasi

Perpustakaan sekolah/madrasah memiliki sekurang-kurangnya satu tenaga perpustakaan sekolah/madrasah yang berkualifikasi SMA atau yang sederajat dan bersertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan

sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah.

Permendiknas No 25 Tahun 2008 menetapkan bahwa

“Setiap sekolah/madrasah untuk semua jenis dan jangka yang mempunyai jumlah tenaga perpustakaan sejumlah madrasah lebih dari satu orang, mempunyailebih dari enam rombongan belajar(rombel), serta memiliki oleksimimal1000(seribu) judul materi perpustakaan dan dapat mengangkat kepala perpustakaan sekolah/madrasah”

Kepala Perpustakaan diangkat dari dua jalur yaitu jalur tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Persyaratan Kepala Perpustakaan yang melalui jalur Pendidik:

- a) Berkualifikasi minimal Diploma empat (D4) atau sarjana (S1)
- b) Memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah
- c) Masa kerja minimal 3 (tiga) tahun

Kepala Perpustakaan yang melalui jalur tenaga kependidikan harus memenuhi salah satu syarat berikut:

- a) Berkualifikasi diploma dua (D2) Ilmu Perpustakaan dan Informasi bagi pustakawan dengan masa kerja minimal 4 tahun; atau
- b) Berkualifikasi diploma dua (D2) non-Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan sertifikat kompetensi pengelolaan perpustakaan sekolah/madrasah dari lembaga yang ditetapkan oleh pemerintah dengan masa kerja minimal 4 tahun di perpustakaan sekolah/madrasah

2) Kompetensi

Kepala perpustakaan dan tenaga keperpustakaan harus memiliki kompetensi tenaga perpustakaan. Kompetensi tersebut ditetapkan dalam Permendiknas No 25 Tahun 2008. Kompetensi tersebut sebagai berikut:

a) Kompetensi Kepala Perpustakaan

Tabel 7. Kompetensi Kepala Perpustakaan

Kompetensi	Dimensi Kompetensi
(1) Kompetensi Manajerial	(a) memimpin tenaga perpustakaan, (b) merencanakan, melaksanakan, serta memantau pelaksanaan program perpustakaan (c) Mengevaluasi program perpustakaan
(2) Kompetensi pengelolaan informasi	(a) Mengembangkan koleksi perpustakaan (b) Mengorganisasi informasi (c) Memberikan jasa dan sumber informasi (d) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi
(3) Kompetensi Kependidikan	(a) Memiliki wawasan kependidikan (b) Mengembangkan keterampilan memanfaatkan informasi (c) Mempromosikan perpustakaan (d) Memberikan bimbingan literasi informasi
(4) Kompetensi kepribadian	(a) Memiliki integritas tinggi (b) Memiliki etos kerja tinggi
(5) Kompetensi social	(a) Membangun hubungan social (b) Membangun komunikasi
(6) Kompetensi pengembangan profesi	(a) Mengembangkan ilmu (b) Menghayati etika profesi (c) Menunjukkan kebiasaan membaca

b) Kompetensi Tenaga Perpustakaan

Tabel 8. Kompetensi Tenaga Perpustakaan

Kompetensi	Dimensi Kompetensi
(1) Komptensi manajerial	(a) Melaksanakan kebijakan (b) Melakukan perawatan koleksi (c) Melakukan pengelolaan anggaran dan keuangan
(2) Kompetensi pengelolaan informasi	(a) Mengembangkan koleksi perpustakaan (b) Melakukan pengorganisasian informasi (c) Memberikan jasa dan sumber informasi (d) Menrapkan teknologi informasi dan komunikasi
(3) Kompetensi kependidikan	(a) Memiliki wawasan kependidikan (b) Mengembangkan keterampilan memanfaatkan informasi (c) Melakukan promosi perpustakaan (d) Memberikan bimbingan literasi informasi
(4) Kompetensi kepribadian	(a) Memiliki integritas tinggi (b) Memiliki etos kerja yang tinggi
(5) Kompetensi social	(a) Membangun hubungan social (b) Membangun komunikasi
(6) Kompetensi pengembangan profesi	(a) Mengembangkan ilmu (b) Menghayati etika profesi (c) Menunjukkan kebiasaan membaca

5. Standar Sarana dan Prasarana

Sekolah/madrasah harus memenuhi standar sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar dan mengajar. Standar Sarana dan prasarana sekolah/madrasah berdasarkan PP no 13 tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Kriteria mengenai ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi

Depdiknas dalam Bernawi & M. Arifin (2012:47) menjelaskan bahwa sarana dan prasarana memiliki pengertian masing-masing. Sarana pendidikan merupakan semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah.

Prasarana pendidikan adalah perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah seperti gedung sekolah, taman, tempat parkir dan ruangan – ruangan yang ada di lingkungan sekolah.

Keterangan Peraturan Pemerintah dan Depdiknas dalam Bernawi & M. Arifin diatas, dapat disimpulkan bahwa standar sarana dan pasarana adalah kriteria mengenai sarana pendidikan meliputi semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot serta prasarana pendidikan meliputi gedung sekolah, taman, tempat parkir dan ruangan – ruangan yang digunakan dalam proses pendidikan di sekolah.

Standar sarana dan prasarana diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007. Ketentuan Standar sarana dan prasarana berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 sebagai berikut:

- a. Satu SMP/MTs memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.
- b. Seluruh SMP/MTs dalam setiap kecamatan menampung semua lulusan SD/MI di kecamatan tersebut
- c. Lokasi setiap SMP/MTs dapat ditempuh peserta didik yang berjalan kaki maksimum 6 km melalui lintasan yang tidak membahayakan.

Ketentuan lahan berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007 sebagai prasarana sekolah satu SMP/MTs yang memiliki 15 sampai dengan 32 peserta didik per-rombongan belajar, lahan memenuhi ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik sebagai berikut:

Table 9. Rasio Minimum Luas Lahan terhadap Peserta Didik

Banyak Rombongan Belajar	Rasio Minimum Luas Lahan Terhadap Peserta Didik (m ² /peserta didik)		
	Bangunan Satu Lantai	Banguna dua Lantai	Bangunan Tiga Lantai
3	22,9	14,3	-
4-6	16,8	8,5	7,0
7-9	13,8	7,5	5,0
10-12	12,8	6,8	4,5
13-15	12,2	6,6	4,4
16-18	11,9	6,3	4,3
19-21	11,6	6,2	4,2
22-24	11,4	6,1	4,2
25-27	11,2	6,0	4,2

Luas lahan untuk SMP/MTs dengan peserta didik kurang dari 15 per rombongan belajar memiliki ketentuan luas minimum untuk lahan sebagai berikut:

Table 10. Rasio Minimum Luas Lahan SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombel

Banyak Rombongan Belajar	Minimum Luas Lahan (m ²)		
	Bangunan Satu Lantai	Banguna Dua Lantai	Bangunan Tiga Lantai
3	1420	1240	-
4-6	1800	1310	1220
7-9	2270	1370	1260
10-12	2740	1470	1310
13-15	3240	1740	1360
16-18	3800	2050	1410
19-21	4240	2270	1520
22-24	4770	2550	1700
25-27	5240	2790	1860

Luas lantai bangunan untuk SMP/MTs yang memiliki 15 sampai 32 peserta didik per rombongan belajar memiliki ketentuan rasio minimun luas lantai terhadap peserta didik sebagai berikut:

Table 11. Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan terhadap Peserta Didik

Banyak Rombongan Belajar	Rasio Minimum Luas Lantai Bangunan Terhadap Peserta Didik (m ² /peserta didik)		
	Bangunan Satu Lantai	Banguna Dua Lantai	Bangunan Tiga Lantai
3	6,9	7,6	-
4-6	4,8	5,1	5,3
7-9	4,1	4,5	4,5
10-12	3,8	4,1	4,1

13-15	3,7	3,9	4,0
16-18	3,6	3,8	3,8
19-21	3,5	3,7	3,7
22-24	3,4	3,6	3,7
25-27	3,4	3,6	3,6

Ketentuan luas lahan untuk SMP/MTs yang memiliki kurang dari 15 peserta didik per rombongan belajar, lantai bangunan memiliki ketentuan luas minimum sebagai berikut:

Table 12. Rasio Minimum Luas Bagunan SMP/MTs yang Memiliki Kurang dari 15 Peserta Didik per Rombel

Banyak Rombongan Belajar	Minimum Luas Lahan (m ²)		
	Bangunan Satu Lantai	Banguna Dua Lantai	Bangunan Tiga Lantai
3	420	480	-
4-6	540	610	640
7-9	680	740	770
10-12	820	880	910
13-15	970	1040	1070
16-18	1140	1230	1230
19-21	1270	1360	1360
22-24	1430	1530	1530
25-27	1570	1670	1670

SMP/MTs sekurang-kurangnya memiliki kelengkapan prasarana sebagai berikut:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas memiliki fungsi sebagai tempat pembelajaran teori, praktek, yang tidak memerlukan peralatan khusus. Kapasitas maksimum setiap ruang kelas terdiri dari 32 peserta didik dengan rasio minimum 2 m²/peserta didik. Ruang kelas juga memiliki jendela sehingga memungkinkan pencahayaan yang baik di ruangan. Ruang kelas juga diharapkan memiliki kelengkapan sarana sebagai berikut:

Tabel 13. Jenis, Rasio, dan Deskripsi Sarana Ruang Kelas

Jenis	Rasio
1. Perabot a. Kursi Peserta didik b. Meja peserta didik c. Kursi guru d. Meja guru e. Lemari f. Papan panjang	1 buah/peserta didik 1 buah/peserta didik 1 buah/guru 1 buah/guru 1 buah/ruangan 1 buah/ruangan
2. Media pendidikan a. Papan tulis	1 buah/ruangan
3. Perlengkapan lainnya a. Tempat sampah b. Tempat cuci tangan c. Jam dinding d. Kotak kontak	1 buah/ruang 1 buah/ruang 1 buah/ruang 1 buah/ruang

b. Ruang Perpustakaan

Luas minimum ruang perpustakaan sama dengan satu setengah kali ruang kelas dan lebar minimalnya 5m. Ruangan perpustakaan berada didaerah yang mudah dicapai dan harus dilengkapi dengan jendela untuk memberikan

pencahayaan yang baik. Ruang perpustakaan juga sebaiknya dilengkapi dengan sarana sebagai berikut:

1) Buku

- a) Buku teks pelajaran
- b) Buku panduan pendidik
- c) Buku pengayaan
- d) Buku referensi
- e) Sumber belajar lain

2) Perabot

- a) Rak buku
 - b) Rak majalah
 - c) Rak surat kabar
 - d) Meja baca
 - e) Kursi baca
 - f) Kursi kerja
 - g) Meja kerja/sirkulasi
 - h) Lemari katalog
 - i) Lemari
 - j) Papan pengumuman
 - k) Meja multimedia
- 3) Media pendidikan/peralatan multimedia (Komputer, TV, Radio)
- 4) Perlengkapan lain
- a) Buku inventaris

- b) Tempat sampah
 - c) Jam dinding
- c. Ruang Laboratorium IPA
- Ruang laboratorium IPA dapat menampung minimum satu rombongan belajar. Rasio minimum luas ruang laboratorium IPA $2,4 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Untuk rombongan belajar dengan peserta didik kurang dari 20 orang, luas minimum ruang laboratorium 48 m^2 termasuk luas ruang penyimpanan dan persiapan 18 m^2 . Lebar minimum ruang laboratorium IPA 5 m. Ruang laboratorium IPA juga harus dilengkapi dengan fasilitas pencahayaan yang memadai untuk membaca buku dan mengamati obyek percobaan. Laboratorium IPA sebaiknya dilengkapi sarana sebagai berikut:

1) Perabot

- a) Kursi 1 bua/peserta didik dan 1 buah/guru
- b) Meja 1 buah/7 peserta didik
- c) Meja demonstrasi 1 buah/lab
- d) Meja persiapan 1 buah/lab
- e) Lemari alat 1 buah/lab
- f) Lemari bahan 1 buah/lab
- g) Bak cuci 1 buah/2kelompok dan 1 buah di ruang penyimpanan

2) Peralatan pendidikan

Tabel 14. Daftar Peralatan Pendidikan di Lab IPA

No	Jenis Peralatan	Jumlah	No	Jenis Peralatan	Jumlah
a	Mistar	6 buah/lab	V	Gelas kimia	30 buah/lab

b	Jangka sorong	6 buah/lab	W	Model molekul sederhana	6 set/lab
c	Timbangan	3 buah/lab	X	Pembakar spritus	6 buah/lab
d	Stopwatch	6 buah/lab	Y	Cawan penguapan	6 buah/lab
e	Rol meter	1 buah/lab	Z	Kaki tiga	6 buah/lab
f	Thermometer 100c	6 buah /lab	Aa	Plat tetes	6 buah/lab
g	Gelas ukur	6 buah/lab	Ab	Pipet tetes + karet	100 buah/lab
h	Massa logam	3 buah/lab	Ac	Mikroskop monokuler	6 buah/lab
i	Multimeter AC/DC,10 kilo ohm/vol	6 buah/lab	Ad	Kaca pembesar	6 buah/lab
j	Batang magnet	6 buah/lab	Ae	Poster genetika	1 buah/lab
k	Globe	1 buah/lab	Af	Model kerangka manusia	1 buah/lab
l	Model tata surya	1 buah/lab	Ag	Model tubuh manusia	1 buah/lab
m	Garpu tala	6 buah/lab	Ah	Gambar model pencernaan manusia	1 buah/lab
n	Bidang miring	1 buah/lab	Ai	Gambar model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab
o	Dynamometer	6 buah/lab	aj	Gambar model sistem pernafasan manusia	1 buah/lab
p	Katrol tetap	2 buah/lab	ak	Gambar model jantung manusia	1 buah/lab
q	Katrol bergerak	2 buah/lab	al	Gambar model mata manusia	1 buah/lab
r	Balok kayu	3 macam/lab	am	Gambar model telinga manusia	1 buah/lab
s	Percobaabn muai panjang	1 set/lab	an	Gambar model tenggorokan manusia	1 buah/lab

t	Percobaan optik	1 set/lab	ao	Petunjuk percobaan	6 buah/ percobaan
u	Percobaan rangkaian listrik	1 set/lab			

- 3) Media pendidikan berupa papan tulis 1 buah/lab
- 4) Perlengkapan lain seperti alat pemadam kebakaran, perlengkapan P3K, tempat sampah dan jam dinding.

d. Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan berfungsi sebagai tempat melakukan kegiatan pengelolaan sekolah/madrasah, pertemuan dengan sejumlah kecil guru, orang tua murid, komite, petugas dinas pendidikan, atau tamu lainnya. Luas minimum ruang pimpinan 12 m^2 dan lebar minimum 3 m. ruang pimpinan dapat dilengkapi dengan sarana sebagai berikut:

1) Perabot

Meliputi: meja & kursi pimpinan, meja & kursi tamu, lemari, dan papan statistik

2) Perlengkapan lain

Meliputi: simbol kenegaraan, tempat sampah, dan jam dinding.

e. Ruang Guru

Ruang guru memiliki rasio luas minimum $4 \text{ m}^2/\text{pendidik}$ dan luas minimum 40 m^2 . Ruang guru sebaiknya dekat dengan ruang pimpinan dan

mudah dicapai dari halaman sekolah maupun dari luar lingkungan sekolah.

Ruang guru sebaiknya dilengkapi sarana sebagai berikut:

1) Perabot

- a) Kursi & meja kerja 1 buah/guru, ditambah 1 buah/wakil kepala sekolah.
- b) Lemari 1 buah/guru, atau 1 buah yang digunakan bersama oleh semua guru
- c) Kursi tamu 1 set
- d) Papan statistic
- e) Papan pengumuman

2) Perlengkapan lain

- a) Tempat sampah
- b) Tempat cuci tangan
- c) Jam dinding

f. Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha digunakan Tenaga administrasi untuk mengerjakan administrasi sekolah/madrasah. Ruang tata usaha seidaknya memiliki rasio luas $4 \text{ m}^2/\text{petugas}$ agar mencukupi ruang gerak petugas untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi sekolah. Ruang tata usaha menurut Permendiknas No 24 Tahun 2007 harus dilengkapi sarana sebagai berikut:

1) Perabot

- a) Meja & kursi kerja 1 buah/petugas
- b) Lemari 1 buah/ruang

- c) Papan statistik 1 buah/ruang
- 2) Perlengkapan lain
 - a) Komputer 1 set
 - b) Filling cabinet 1
 - c) Brangkas
 - d) Telepon
 - e) Jam dinding
 - f) Tempat sampah
- g. Tempat Beribadah

Tempat ibadah setidaknya memiliki luas minimum 12 m^2 . Tempat ibadah dilengkapi sarana sebagai berikut:

 - 1) Lemari atau rak
 - 2) Perlengkapan ibadah
 - 3) Jam dinding
- h. Ruang Konseling

Ruang konseling digunakan untuk melaksanakan layanan konseling untuk peserta didik mengenai pengembangan pribadi, sosial, belajar dan karir. Luas yang harus dimiliki ruang konseling adalah 9 m^2 . Ruang konseling memberikan kenyamanan suasana serta menjamin privasi peserta didik.

Ruang konseling dilengkapi sarana sebagai berikut:

 - 1) Meja & kursi kerja
 - 2) Kursi tamu 2 buah
 - 3) Lemari

- 4) Papan kegiatan
- 5) Instrument konseling
- 6) Buku sumber
- 7) Media pengembangan kepribadian
- 8) Jam dinding

i. Ruang UKS

Ruang UKS sebagai tempat penaganganan dini peserta didik yang mengalami gangguan kesehatan di sekolah. Ruang UKS memiliki luas minimum $12m^2$. Ruang UKS dilengkapi sarana sebagai berikut :

- 1) Tempat tidur 1 buah
- 2) Lemari 1 buah
- 3) Meja 1 buah
- 4) Kursi 2 buah
- 5) Catatan kesehatan peserta didik
- 6) Perlengkapan P3K
- 7) Tandu
- 8) Selimut
- 9) Tensimeter
- 10) Thermometer badan
- 11) Timbangan badan
- 12) Pengukur tinggi badan
- 13) Tempat sampah
- 14) Tempat cuci tangan

15) Jam dinding

j. Ruang Organisasi Kesiswaan

Ruang organisasi kesiswaan digunakan senagai kegiatan kesekretariatan pengelolaan organisasi kesiswaan. Luas minimum ruang organisasi kesiswaan 9 m^2 . Ruang organisasi dilengkapi sarana sebagai berikut:

- 1) Meja 1 buah
- 2) Kursi 4 buah
- 3) Papan tulis 1 buah
- 4) Lemari 1 buah
- 5) Jam dinding

k. Jamban

Jamban merupakan tempat buang air besar dan kecil. Sekolah minimal memiliki 3 unit jamban. 1 unit untuk 40 peserta didik laki – laki, 1 unit untuk 30 peserta didik perempuan, dan 1 unit untuk guru. Jamban harus berdinding, beratap, dapat dikunci, dan mudah dibersihkan serta tersedia air bersih di setiap unit jamban. Jamban dilengkapi sarana sebagai berikut:

- 1) Kloset jongkok 1 buah/ruang
- 2) Tempat air 1 buah/ruang
- 3) Gayung 1 buah/ruang
- 4) Gantungan pakaian 1 buah/ruang
- 5) Tempat Sampah

l. Gudang

Gudang di sekolah/madrasah merupakan tempat menyimpan peralatan pembelajaran diluar kelas, tempat menyimpan sementara peralatan sekolah/madrasah yang tidak/belum berfungsi, dan menyimpan arsip sekolah/madrasah yang telah berusia lebih dari 5 tahun. Luas minimum gudang 21m^2 dan dapat dikunci. Gudang dilengkapi sarana sebagai berikut:

1) Lemari 1 buah

2) Rak 1 buah

m. Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi horizontal merupakan penghubung antar ruang dalam bangunan sekolah/madrasah. Ruang sirkulasi digunakan sebagai tempat berlangsungnya kegiatan bermain serta interaksi sosial peserta didik di luar jam pelajaran, terutama pada saat hujan ketika tidak memungkinkan kegiatan-kegiatan tersebut berlangsung di halaman sekolah/madrasah. Ruang sirkulasi horizontal memiliki luas minimum 30% dari luas total seluruh ruang pada bangunan, lebar minimum 1,8 m, dan tinggi minimum 2,5 m.

Ruang sirkulasi horizontal pada lantai atas bangunan bertingkat dilengkapi pagar pengaman dengan tinggi 90-110 cm. Bangunan bertingkat dilengkapi tangga. Bangunan bertingkat dengan panjang lebih dari 30 m dua dilengkapi minimum buah tangga.

n. Tempat Bermain/Berolahraga

Tempat bermain/berolahraga berfungsi sebagai area bermain, berolahraga, pendidikan jasmani, upacara, dan kegiatan ekstrakurikuler. Tempat bermain/berolahraga memiliki rasio luas minimum $3 \text{ m}^2/\text{peserta}$

didik. Sekolah/madrasah yang jumlah peserta didiknya kurang dari 334 orang, luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 1000 m².

Tempat bermain/berolahraga memiliki permukaan datar, drainase baik, dan tidak terdapat pohon, saluran air, serta benda-benda lain yang mengganggu kegiatan olahraga. Tempat bermain/berolahraga tidak digunakan untuk tempat parkir. Tempat bermain/berolahraga dilengkapi dengan sarana berikut:

- 1) Peralatan pendidikan
 - a) Tiang bendera 1 buah
 - b) Bendera 1 buah
 - c) Peralatan bola voli 2 buah (6 bola)
 - d) Peralatan sepak bola 1 set (6 bola)
 - e) Peralatan sepak bola (6 bola)
 - f) Peralatan senam
 - g) Peralatan atletik
 - h) Peralatan seni budaya
- 2) Perlengkapan lain
 - a) Pengeras suara
 - b) Tape recorder

6. Standar Pengelolaan

Pendidikan membutuhkan pengelolaan yang baik agar menghasilkan kualitas yang baik pula. Pengelolaan pendidikan bedasarkan Permendiknas No 19 Tahun 2007 terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja,

serta pengawasan dan evaluasi. Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2015 menegaskan bahwa

“standar pengelolaan adalah kriteria mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan”.

Dapat disimpulkan mengenai standar pengelolaan adalah perencanaan program pendidikan, pelaksanaan rencana kerja, serta pengawasan dan evaluasi kegiatan pendidikan di seluruh tingkat satuan pendidikan Republik Indonesia, untuk mencapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.

a. Perencanaan Program

menurut Didin Kurniadin & Imam Machali (2013:139) perencanaan adalah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan dan untuk mencapai tujuan. Pada Permendiknas No 19 Tahun 2007, perencanaan program terdapat penyusunan visi, misi, tujuan sekolah, serta rencana kerja sekolah/madrasah.

1) Visi Sekolah/Madrasah

Sekolah merumuskan, menetapkan visi serta mengembangkannya. Visi dijadikan sebagai cita – cita bersama warga sekolah/madrasah. Visi dirumuskan berdasar saran/masukan dari berbagai warga sekolah/madrasah dan pihak – pihak yang berkepentingan selaras dengan visi pendidikan nasional. Visi diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah dengan memperhatikan masukan komite sekolah/madrasah lalu visi disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan

2) Misi Sekolah

Sekolah merumuskan, menetapkan misi serta mengembangkannya. Misi sekolah memberikan arah dalam mewujudkan visi sekolah sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Misi menjadi dasar program pokok sekolah. Misi dirumuskan berdasar saran/masukan dari segenap pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah. Misi disosialisasikan kepada warga sekolah.

3) Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah menggambarkan tingkat kualitas yang perlu dicapai dalam jangka menengah (empat tahunan). Mengacu pada visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional. Tujuan sekolah mengacu pada standar kompetensi lulusan yang sudah ditetapkan oleh sekolah/madrasah dan Pemerintah. Mengakomodasi masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan termasuk komite sekolah/madrasah dan diputuskan oleh rapat dewan pendidik yang dipimpin oleh kepala sekolah/madrasah. Disosialisasikan kepada warga sekolah/madrasah dan segenap pihak yang berkepentingan.

4) Rencana Kerja Sekolah

Rencana kerja dilaksanakan berdasarkan rencana jangka menengah. dinyatakan dalam rencana kegiatan dan anggaran sekolah/madrasah (RKA-

S/M). Rencana kerja jangka menengah yaitu rencana kerja empat tahun dan tahunan. Rencana kerja empat tahun dan tahunan disesuaikan dengan persetujuan rapat dewan pendidik dan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

Rencana kerja tersebut dijadikan sebagai dasar pengelolaan sekolah/madrasah yang ditunjukkan dengan kemandirian, kemitraan, partisipasi, keterbukaan, dan akuntabilitas. Rencana kerja tahunan memuat ketentuan yang jelas mengenai:

- a) Kesiswaan
- b) Kurikulum dan kegiatan pembelajaran
- c) Pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangannya
- d) Sarana dan prasarana
- e) Keuangan dan pembiayaan
- f) Budaya dan lingkungan sekolah
- g) Peranserta masyarakat dan kemitraan
- h) Rencana-rencana kerja lain yang mengarah kepada peningkatan dan pengembangan mutu

b. Pelaksanaan Rencana Kerja

Permendiknas No 19 Tahun 2007 menjelaskan pelaksanaan rencana kerja dilaksanakan oleh penanggung jawab kegiatan yang didasarkan pada ketersediaan sumber daya yang ada. Pelaksanaan yang tidak sesuai dengan rencana yang sudah ditetapkan maka harus mendapat persetujuan melalui rapat dewan pendidik dan komite sekolah/madrasah.

Kepala Sekolah/Madrasah bertanggung jawab atas pelaksanaan pengelolaan bidang akademik pada rapat dewan pendidik dan bidang nonakademik pada rapat komite sekolah/madrasah dalam bentuk laporan pada akhir tahun ajaran yang disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya.

c. Pengawasan dan Evaluasi

Menurut Didin Kurniadin & Imam Machali (2013:367) pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan kepastian tentang pelaksanaan program atau kegiatan agar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Evaluasi menurut Didin Kurniadin & Imam Machali (2013:373) adalah aktivitas secara metodologi yang terdiri dari pencarian dan pengkombinasian data dengan menitikberatkan pada tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dilaksanakan untuk memperoleh informasi numerik dan komparatif.

Penjelasan para ahli di atas dapat dipahami pengawasan dan evaluasi adalah aktivitas untuk mendapatkan kepastian serta pengkombinasian data tentang pelaksanaan program dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan. Data pengkombinasian dari pelaksanaan program dengan tujuan akan diperoleh informasi numeric dan komparatif.

Pengawasan dan evaluasi dalam bentuk program pengawasan dan akreditasi dilakukan pada sekolah/madrasah.

1) Program pengawasan

a) Pengawasan Sekolah/Madrasah dilakukan secara obyektif, bertanggung jawab dan berkelanjutan.

- b) Kegiatan pengawasan disosialisasikan ke seluruh pendidik dan tenaga kependidikan. Pengawasan meliputi pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan tindak lanjut hasil pengawasan.
- c) Pengawasan dilakukan oleh komite sekolah atau bentuk lain dari lembaga perwakilan pihak – pihak yang berkepentingan secara teratur dan berkelanjutan untuk menilai efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas pengelolaan.
- d) Supervisi pengelolaan akademik dilakukan secara teratur dan berkelanjutan oleh kepala sekolah/madrasah dan pengawas sekolah/madrasah.
- e) Guru melaporkan hasil evaluasi dan penilaian sekurang-kurangnya setiap akhir semester yang ditujukan kepada kepala sekolah/madrasah dan orang tua/wali peserta didik.
- f) Tenaga kependidikan melaporkan pelaksanaan teknis dari tugas masing-masing sekurang-kurangnya setiap akhir semester yang ditujukan kepada kepala sekolah/madrasah. kepala sekolah secara terus menerus melakukan pengawasan pelaksanaan tugas tenaga kependidikan
- g) Kepala sekolah/madrasah melaporkan hasil evaluasi kepada komite sekolah/madrasah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan sekurang-kurangnya setiap akhir semester.
- h) Pengawas sekolah melaporkan hasil pengawasan di sekolah kepada bupati/walikota melalui Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota yang

bertanggung jawab di bidang pendidikan dan sekolah yang bersangkutan, setelah dikonfirmasikan pada sekolah terkait.

- i) Pengawas madrasah melaporkan hasil pengawasan di madrasah kepada Kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota dan pada madrasah yang bersangkutan, setelah dikonfirmasikan pada madrasah terkait.
- j) Tiap pihak yang menerima laporan hasil pengawasan menindaklanjuti laporan hasil pengawasan tersebut dalam rangka meningkatkan mutu sekolah/madrasah, termasuk memberikan sanksi atas penyimpangan yang ditemukan.
- k) Sekolah/Madrasah mendokumentasikan dan menggunakan hasil pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan serta catatan tindak lanjut untuk memperbaiki kinerja sekolah/madrasah, dalam pengelolaan pembelajaran dan pengelolaan secara keseluruhan

2) Akreditasi Sekolah/Madrasah

- a) Sebelum mengikuti akreditasi, Sekolah/Madrasah menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan.
- b) Sekolah/Madrasah meningkatkan status akreditasi, dengan menggunakan lembaga akreditasi eksternal yang memiliki legitimasi.
- c) Sekolah/madrasah harus terus meningkatkan kualitasnya secara holistic dengan menindaklanjuti saran – saran hasil akreditasi

7. Standar Pembiayaan

Menurut Levin dalam Nanang Fattah (2008:1), pembiayaan sekolah adalah proses pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang pendanaan pendidikan menjelaskan bahwa pendanaan pendidikan adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan.

Permendiknas No 69 Tahun 2009 tentang standar biaya operasi nonpersonalia 2009 menjelaskan standar biaya yang diperlukan SMP/MTs untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama satu tahun sebagai bagian dari keseluruhan dana pendidikan agar satuan pendidikan dapat melakukan kegiatan pendidikan secara teratur dan berkelanjutan sesuai standar nasional pendidikan.

Menurut Permendiknas No 69 Tahun 2009 biaya operasional nonpersonalia SMP/MTs dibagi sebagai berikut:

Tabel 15. Biaya Operasional Non Personalia

Biaya Operasi Non Personalia (Rp)		
Per Sekolah/ Program Keahlian	Per Rombongan Belajar	Per Peserta Didik
136.320.000	22.720.000	710.000

Biaya tersebut meliputi: biaya alat tulis sekolah (ATS), biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya

pembinaan siswa/ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktik kerja industri, dan biaya pelaporan.

8. Standar Penilaian

Penilaian Menurut Suharsimi (2012:3) adalah evaluasi, jadi penilaian pendidikan dapat juga dikatakan juga evaluasi pendidikan. Menurut Sukardi (2014:14) evaluasi pendidikan dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu:

- a. Evaluasi pembelajaran untuk menentukan tingkat penguasaan tentang materi pembelajaran siswa
- b. Evaluasi program untuk menentukan tingkat ketercapaian program terhadap tujuan yang telah ditetapkan
- c. Evaluasi sistem untuk menentukan tingkat ketercapaian komitmen suatu lembaga terhadap tujuan pokok dan fungsi lembaga tersebut.

Penilaian pendidikan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan adalah Penilaian hasil belajar atau evaluasi pembelajaran. Permendiknas No 27 Tahun 2007 menjelaskan Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian hasil belajar dalam Permendiknas No 20 Tahun 2007 meliputi tes, observasi, penugasan, ulangan harian, ulangan/ujian tengah semester, ulangan/ujian akhir semester, ulangan/ujian kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, dan ujian nasional (UN).

C. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi (2011:47) berhasil tidaknya sekolah membawa misi banyak bergantung kepada semua manusia yang terlibat di dalamnya seperti hubungan baik antara Kepala Sekolah dan Guru, Guru dengan Guru, dan Kepala Sekolah maupun Guru dengan semua personel sekolah lainnya.

Guru ataupun tenaga kependidikan harus mempunyai pikiran yang positif terhadap pemimpinnya, dalam pengertian harus bekerjasama menyukseskan program yang sudah disepakati baik di sekolah maupun di luar sekolah. (Soetjipto dan Raflis Kosasi, 2011:52)

hubungan baik antar personel sekolah dan sikap positif guru terhadap pemimpinnya, dalam pengertian harus bekerjasama dapat mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan

2. Kesulitan Belajar Siswa

Menurut Akhmad Sudrajat (2011:5) kesulitan belajar siswa ada beberapa pengertian yaitu:

- a. *Learning disorder* atau kekacauan belajar adalah dimana proses belajar seseorang terganggu karena timbulnya respon yang bertentangan. Contoh : siswa yang terbiasa dengan olah raga keras seperti karate mungkin akan mengalami kesulitan dalam belajar menari yang menuntut gerakan lemah gemulai.

- b. *Learning disfunction* merupakan gejala dimana proses belajar siswa tidak berfungsi dengan baik, meskipun siswa tersebut tidak mengalami gangguan mental atau psikologis. Contoh : siswa yang memiliki postur tubuh tinggi atletis tidak bisa menguasai permainan bola volley karena tidak pernah dilatih bermain volley meskipun postur tubuh yang cocok untuk menjadi atlet volley.
- c. *Under achiever* mengacu pada siswa yang memiliki tingkat potensi intelektual atau IQ yang tergolong diatas normal, tetapi prestasi belajarnya tergolong rendah.
- d. *Slow learner* atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan siswa yang lain.
- e. *Learning disabilities* atau ketidakmampuan belajar mengacu pada gejala dimana siswa tidak mampu belajar atau menghindari belajar, sehingga hasil belajar dibawah potensi intelektualnya.

3. Orang Tua dan Masyarakat

Orang tua dan masyarakat memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Menurut Abdullah (2011:69) sekolah bekerja sama dengan keluarga dan komunitas masyarakat agar dapat mengembangkan iklim dan program – program sekolah dan membantu pendidik/guru dalam tugasnya.

Sekolah menjalin hubungan dengan orang tua bertujuan untuk mengembangkan kesadaran tentang pentingnya pendidikan (Abdullah,

2011:67). Hubungan sekolah dengan masyarakat diatur dalam Undang – Undang No 20 Tahun 2003 pasal 9 yang menjelaskan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

D. Penelitian Relevan

1. Penelitian dari Saidi Abra yang berjudul Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan pada SMP Terpencil

Penelitian ini menggunakan metode penelitian evaluasi. Hasil penelitian ini yaitu 1) Standar isi di SMP N Terpencil 15 Seluma termasuk katagori terpenuhi. 2) Standar proses SMP N Terpencil 15 Seluma sudah terpenuhi terlihat dari upaya guru dalam memenuhi perencanaan pembelajaran sesuai standar proses. 3) Standar pendidik dan tenaga kependidikan SMP N Terpencil 15 Seluma kurang terpenuhi. 4) Standar sarana dan prasarana di SMP N Terpencil 15 Seluma kurang terpenuhi. Hal tersebut terlihat dari kondisi sarana prasarana yang ada masih dalam kondisi yang rusak ringan dan rusak berat.

Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti tentang Standar Nasional Pendidikan yang ada di sebuah SMP, sedangkan perbedaannya penelitian di atas menggunakan penelitian evaluasi dan standar nasional pendidikan yang diteliti hanya standar isi, standar proses, standar pendidik kependidikan, dan standar sarana prasarana.

2. Penelitian dari Unggi Febriyani berjudul Implementasi Kebijakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada Sekolah Dasar Negeri 68 Di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini yaitu dalam proses perencanaan masih ada guru yang belum memahami tentang pembaharuan ketentuan kebijakan yang harus diterapkan sehingga perlu waktu untuk beradaptasi dengan kebijakan baru. Sarana dan prasarana penunjang untuk mendukung proses pembelajaran masih terbatas seperti alat peraga/praktik, tematik, dan lainnya. Masalah sosial yang ada di sekitar sekolah seperti depan sekolah terdapat pangkalan oplet dan bak sampah dirasa kurang tepat letaknya karena mengganggu ketenangan dan kenyamanan murid saat belajar maupun bermain. Keteladanan guru di sekolah tersebut juga kurang karena masih ada guru yang datang terlambat sehingga kurang memberi contoh pada murid.

Persamaan kedua penelitian ini yaitu menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu deskriptif kualitatif dan mengangkat topik yang sama yaitu tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP). Perbedaan dari penelitian ini mengkaji tentang implementasi kebijakan SNP dan tidak membahas secara rinci seperti apa pemenuhan SNP di sekolah tersebut.

3. Penelitian A. Muchaddam F dengan judul Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di Madrasah.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa sebagian besar Madrasah belum mampu memenuhi standar sesuai yang ada dalam SNP. Hal tersebut dikarenakan masih banyaknya persoalan yang hadapi madrasah guna memenuhi SNP itu, mulai dari keterbatasan dana pendidikan, kelayakan sarana dan prasarana, keterbatasan tenaga pendidik dan kependidikan, sampai keterbatasan kemampuan manajemen pendidikan madrasah. selain itu masih ada permasalahan keterlambatan proses bantuan operasional madrasah pada tahun 2013.

Perbedaan penelitian ini yaitu pada penelitian diatas membahas seluruh madrasah sehingga memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang pemenuhan SNP diseluruh madrasah. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas topik yang sama tentang pemenuhan SNP.

E. Kerangka Berfikir

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung pembangunan nasional dan meningkatkan mutu sumber daya manusia, namun banyak perbedaan antara pendidikan yang diselenggarakan di daerah perkotaan dan pelosok. Problematika terkait mutu pendidikan yang diselenggarakan di daerah pelosok cukup banyak. Standar pendidikan sebenarnya sudah diatur dalam Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005.

Lingkup Standar Nasional pendidikan tersebut terdiri dari 1) Standar isi. 2) Standar proses, 3) Standar kompetensi lulusan, 4) standar pendidik dan kependidikan, 5) Standar sarana dan prasarana, 6) Standar pengelolaan. 7) Standar pемbiayaan, 8) Standar penilaian pendidikan. Pemenuhan standar

tersebut berpengaruh dalam penyelenggaraan pendidikan di suatu sekolah termasuk dalam jumlah penerimaan peserta didik setiap tahunnya.

Sekolah di daerah pedesaan yang mengalami kekurangan murid salah satunya adalah SMP N 4 Prambanan. SMP tersebut sudah mengalami kekurangan murid sejak sekolah dibangun yaitu 8 Mei 1999. Kerangka pikir dalam penelitian ini untuk mengetahui sejauh mana pemenuhan standar nasional pendidikan di SMP N 4 Prambanan sehingga mengalami kekurangan murid dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan di Sekolah tersebut.

F. Pertanyaan Penelitian

Pemenuhan standar nasional pendidikan dikaji dari 8 ruang lingkup standar nasional pendidikan tersebut. maka pertanyaan penelitian antara lain:

1. Bagaimana pemenuhan standar isi di SMP N 4 Prambanan?
2. Bagaimana pemenuhan standar proses di SMP N 4 Prambanan?
3. Bagaimana pemenuhan standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?
4. Bagaimana pemenuhan standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP N 4 Prambanan?
5. Bagaimana pemenuhan standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan?
6. Bagaimana pemenuhan standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?
7. Bagaimana pemenuhan standar Pembiayaan di SMP N 4 Prambanan?

8. Bagaimana pemenuhan standar penilaian pendidikan di SMP N 4 Prambanan?
9. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam meneliti pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan ini adalah jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, proses, dari objek penelitian (Sulistyo Basuki, 2006:110). Menurut Suharsimi Arikunto (2005:234) penelitian deskriptif menggambarkan “apa adanya” tentang suatu gejala atau keadaan. Jenis penelitian deskriptif diterapkan untuk mencari deskripsi dari Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif. Definisi Pendekatan penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975)dalam Moleong (2005 :4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif diterapkan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis yang diamati dari hasil Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan.

Penelitian Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Menurut Burhan Bungin (2011:68) penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena pada objek penelitian. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif karena objek penelitian

merupakan suatu rangkaian kegiatan yang hanya dapat dijelaskan berupa kata – kata tertulis yang menggambarkan kondisi, situasi, dan fenomena dari objek penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Penelitian akan dilaksanakan di SMP N 4 Prambanan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Waktu pelaksanaan penelitian selama 1 bulan mulai dari tanggal 2 Februari 2015 hingga 2 Maret 2015.

C. Sumber Data dan Informasi

Penelitian ini akan mengumpulkan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber secara langsung dari subjek penelitian. Subjek penelitiannya adalah informan yang mengetahui Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan yaitu warga SMP N 4 Prambanan yang meliputi kepala sekolah, guru, karyawan, murid, wali murid, dan masyarakat sekitar SMP N 4 Prambanan. Kepala SMP N 4 Prambanan dalam penelitian ini berperan sebagai *key informant* yang mengetahui secara menyeluruh mengenai objek penelitian yaitu pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan. Guru, karyawan, murid, wali murid dan masyarakat sekitar yang akan menjadi informan akan diambil sample untuk dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* menurut Sugiyono (2012:122) melakukan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung

yaitu berasal dari data Akreditasi terakhir dan penilaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) di SMP N 4 Prambanan

D. Jenis- Jenis Data Dalam Penelitian

Jenis-jenis data dalam penelitian ini adalah:

1. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan hasil dari observasi secara langsung dan digunakan untuk mendeskripsikan serta menjelaskan semua kejadian yang ada di lapangan selama dilaksanakannya penelitian, termasuk hasil wawancara dengan informan.

2. Dokumen (salinan)

Dokumen yang diperlukan akan digunakan untuk memperkuat hasil penemuan pada saat observasi lapangan.

3. Foto Dokumentasi dan Gambar

Foto digunakan untuk mengabadikan kondisi penting yang berguna bagi penelitian ini. Foto dapat mengungkapkan suatu peristiwa pada waktu tertentu sehingga dapat memberikan informasi yang berlaku pada waktu kejadian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang berpedoman pada garis – garis besar permasalahan yang akan diteliti (Sugiyono, 2007:197). Peneliti akan bertanya secara langsung kepada subjek penelitian, untuk mengetahui secara rinci, jelas, dan

mendalam tentang pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan.

2. Observasi

Observasi dilakukan secara *nonpartisipan*. Observasi *nonpartisipan* merupakan kegiatan pengamatan dimana peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas objek yang diamati. Peneliti hanya sebagai pengamat independen untuk mengamati pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Di SMP N 4 Prambanan.

3. Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan mempelajari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan Standar Nasional Pendidikan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama pada penelitian kualitatif ini menggunakan konsep *human instrument*. Konsep *human instrument* digunakan karena dalam penelitian kualitatif instrumen yang dapat mengungkapkan fakta dan fenomena paling tepat adalah peneliti itu sendiri (Djam'an Satori dan Aan Komariah 2009: 61). Penelitian dengan menggunakan konsep *human instrument* agar peneliti yang melakukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara, observasi serta studi dokumen dapat memilih informasi dari berbagai sumber data, menilai kualitas data, menganalisa data, dan meyimpulkan informasi penelitian berdasarkan data yang diperoleh.

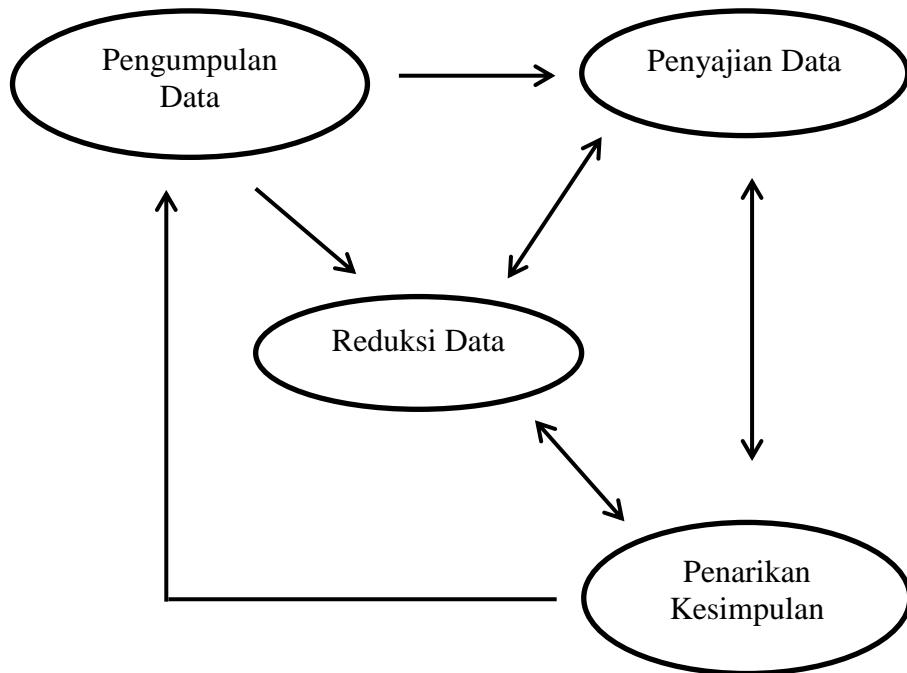
Instrumen kedua yang digunakan pada penelitian ini adalah pedoman wawancara. Pedoman wawancara adalah daftar yang berisikan pertanyaan atau

pernyataan yang digunakan sebagai patokan dalam melaksanakan wawancara (Misbahuddin & Iqbal,2013:18). Instrumen pedoman wawancara digunakan untuk mendukung teknik pengumpulan data wawancara tidak terstruktur. Pedoman wawancara dibuat agar mendapatkan data dan informasi lengkap dari narasumber mengenai pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan.

Instrumen ketiga yang digunakan adalah pedoman observasi untuk mengamati pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan. Pedoman observasi dibutuhkan untuk memfasilitasi teknik pengumpulan data observasi *nonpartisipan*.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan selama berada di lapangan saat pengumpulan data berlangsung dan beberapa periode tertentu setelah selesai pengumpulan data seperti model analisis data *Miles and Huberman* (Sugiyono 2007:337-345). Aktifitas analisis data kualitatif tersebut dilakukan secara interaktif dan terus menerus hingga tuntas. Aktifitas analisis data model *Miles and Huberman* digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Aktivitas Teknik Analisis Data *Miles & Huberman*

1. Reduksi Data

Merangkum seluruh data yang sangat banyak lalu memilih data yang penting, data yang merupakan hal – hal pokok dan membuang data yang tidak dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya

3. Verifikasi Data atau Penarikan Kesimpulan.

Kesimpulan awal yang bersifat sementara dapat berubah jika ditemukan bukti - bukti yang kuat pada tahap penelitian berikutnya untuk merubah kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan dapat kredibel apabila ditemukan bukti yang valid dan konsisten pada saat kembali mengumpulkan data.

Aktivitas analisis data model *Miles and Huberman* diterapkan pada penelitian Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan ini untuk mendapatkan hasil data yang objektif dan sesuai dengan fakta serta fenomena yang ada di lapangan. Seluruh data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumen akan direduksi yaitu dirangkum lalu dipilih data yang sesuai dengan fokus penelitian. Setelah itu, data disajikan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya jika diperlukan. Proses terakhir ialah menganalisis hasil penyajian data dan menarik kesimpulan data tentang Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian deskriptif kualitatif ini dapat dikatakan valid dan absah apabila data dan informasi yang dilaporkan peneliti sesuai dengan kondisi dan fenomena pada objek penelitian (Sugiyono 2007:368). Validitas data akan dilakukan dengan cara triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

Triangulasi yang diterapkan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Menurut Sugiyono (2007:373) triangulasi sumber adalah memeriksa data yang diperoleh dari beberapa sumber, triangulasi teknik adalah memeriksa data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, dan

triangulasi waktu adalah melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Triangulasi tersebut dilakukan dengan rutin dan cermat hingga menemukan kepastian data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Profil SMP N 4 Prambanan

SMP N 4 Prambanan berada di kecamatan Prambanan Kabupaten Sleman. Kecamatan tersebut merupakan salah satu daerah perbatasan antara Kabupaten Sleman Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Kabupaten Klaten provinsi Jawa Tengah. Daerah perbatasan tersebut merupakan daerah perbukitan dan dataran tinggi dengan keadaan jalan yang menanjak terjal serta rusak. SMP N 4 Prambanan berada di ketinggian 410 mdpl.

Alamat SMP N 4 Prambanan berada di jalan Candi Ijo km 3, Dukuh Groyokan, Desa Sambirejo, Prambanan, Sleman, DIY dengan kode pos 55572. SMP N 4 Prambanan diresmikan pada tanggal 8 Mei 1999 oleh Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan DIY, Drs. Rusli Rachman. SMP N 4 Prambanan didirikan agar memberikan kemudahan akses pendidikan bagi warga masyarakat yang berada di kawasan perbukitan karena akses transportasi yang sulit bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak-anaknya di daerah perkotaan.

Luas tanah SMP N 4 Prambanan seluas 3.863 m² dan luas bangunan 1.450 m². Luas bangunan yang terdapat di SMP N 4 Prambanan meliputi ruang pimpinan, TU, ruang guru, ruang kelas, lab. IPA, perpustakaan, ruang BK, ruang ibadah, dan kamar mandi/WC. SMP N 4 Prambanan tidak memiliki ruang Organisasi kesiswaan (OSIS). Ruang osis penting bagi sekolah untuk mendukung siswa yang ingin belajar berorganisasi. SMP N 4 Prambanan juga

tidak memiliki ruang olahraga dan ruang serbaguna yang berfungsi sebagai prasarana sekolah untuk melakukan kegiatan olahraga dan kegiatan yang membutuhkan ruang cukup luas.

2. Visi dan Misi SMP N 4 Prambanan

SMP N 4 Prambanan melibatkan seluruh personil sekolah beserta tokoh masyarakat untuk menyusun visi dan misi sekolah. Visi dan misi SMP N 4 Prambanan sebagai berikut:

1) Visi : Unggul dalam mutu dilandasi Iman, Taqwa, dan Terampil

- 1) Unggul dalam perolehan nilai UN
- 2) Unggul dalam disiplin
- 3) Unggul dalam kreativitas
- 4) Unggul dalam keagamaan
- 5) Unggul dalam budi pekerti
- 6) Unggul dalam keterampilan

2) Misi :

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien
- 2) Menumbuhkembangkan sikap disiplin semua komponen sekolah
- 3) Menumbuh kembangkan tugas kreatif dan inovatif
- 4) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler
- 5) Mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dan budaya bangsa
- 6) Mendorong pengenalan potensi siswa dan pengembangannya

7) Mengoptimalkan penggunaan alat dan media pembelajaran

3. Peserta Didik SMP N 4 Prambanan

Tahun ajaran 2015/2016 SMP N 4 Prambanan memiliki jumlah peserta didik paling sedikit dari seluruh SMP Negeri di Kecamatan Prambanan. SMP N 4 Prambanan hanya memiliki 128, sedangkan SMP N 1 Prambanan memiliki 309 siswa, SMP N 2 Prambanan Memiliki 300 siswa, dan SMP N 3 Prambanan memiliki 254 siswa.

SMP N 4 Prambanan memiliki 6 rombel. Masing – masing kelas VII, VIII, IX memiliki 2 rombel. Siswa SMP N 4 Prambanan berjumlah 128 orang. Siswa perempuan berjumlah 52 orang, siswa laki – laki berjumlah 76 orang. Keterangan di atas merupakan data siswa tahun ajaran 2015/2016.

B. Hasil Penelitian

1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SMP N 4 Prambanan

a. Standar Isi SMP N 4 Prambanan

Wujud implementasi Standar Isi SMP N 4 Prambanan mencakup penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan.

SMP N 4 Prambanan melaksanakan kurikulum KTSP dengan isi dan bahan ajar, strategi pembelajaran, serta media pembelajaran yang telah dirancang setiap tahunnya. Penyusunan kurikulum, isi dan bahan ajar, strategi pembelajaran serta media pembelajaran dilakukan tiap tahun seperti yang dikemukakan oleh Bapak SO selaku Kepala TU SMP N 4 Prambanan

“...standar isi biasanya diawal tahun ada penyusunan kurikulum beserta poin – poin lainnya seperti bahan ajar, metode pembelajaran, struktur kurikulum, kalender pendidikan. Bapak ibu guru menyusun RPP dan silabus, dan nantinya TU akan melanjutkan administratifnya sebelum pembelajaran.. (18 Februari 2016)

Pelaksanaan Kurikulum Beserta poin-poin tersebut seperti yang dijelaskan oleh Bapak SJ selaku Wakil Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan

“...Kurikulum menggunakan KTSP. Strategi nya sendiri bermacam – macam mas, ada yang berdiskusi, problem sovling, menggunakan laboratorium seperti pelajaran ipa dan komputer, kadang menggunakan ceramah walau tidak diperbolehkan. Tetapi kadang – kadang siswa itu kalau tidak dipancing dengan ceramah masih agak susah mas, jadi ceramah hanya sedikit saja di awalnya. Kemarin pelajaran IPS anak – anak dibawa keluar untuk pengalaman lapangan, anak anak dibawa ke pasar tradisional dan pasar modern seperti mall di jogja sana mas. Jadi anak – anak secara langsung melihat perbandingan dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana pasar tradisional dan modern”(6 Februari 2016)

Pernyataan mengenai proses dan strategi pembelajaran di SMP N 4 Prambanan juga disampaikan pula oleh Bapak PS Selaku Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan.

“...Gabungan dan disesuaikan kondisinya. Kadang-kadang mapel ips itu tidak cukup belajar hanya dikelas, tapi anak-anak tiap kelas diajak keluar mempelajari pasar modern dan pasar tradisional. Anak-anak juga praktek di laboratorium seperti mapel ipa, dan juga pelajaran komputer di laboratorium komputer yang sekarang itu sudah bagus. Ceramah terkadang digunakan tetapi hanya seperlunya saja. Ada juga debat dan diskusi yang dikembangkan, nanti siswa-siswa itu akan dibuat berkelompok jadi nanti masing-masing kelompok akan mendiskusikan dan mendebatkan. (2 Februari 2016)

Awal tahun ajaran baru SMP N 4 menyusun kurikulum yang berisikan bahan ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran SMP N 4 Prambanan mengimplementasikan diskusi, problem solving, laboratorium, dan ceramah

Kerangka dasar Kurikulum SMP N 4 prambanan dijelaskan oleh Bapak PS

“...Sudah ada di buku kurikulum”(PS, 2 Februari)

“...ada, kita susun bersama dan ada di buku kurikulum, untuk kerangka dasar kurikulum nya ini sesuai permen nya disini. Ada beberapa proses yang dilakukan di tiap-tiap kelompok mata pelajaran yang sesuai dengan permen nya seperti akhlak agama, kewarganegaraan, iptek, penjas, dan estetika” (SJ, 6 Februari 2016).

Kerangka dasar kurikulum SMP N 4 Prambanan juga dijelaskan oleh Bapak RD

“...kerangka dasar kurikulumnya disusun berdasarkan kelompok mata pelajaran seperti agama dan akhlak, kewarganegaraan dan estetika, IPTEK kemudian jasmani dan kesehatan” (9 Februari 2016)

Kerangka Dasar Kurikulum SMP N 4 Prambanan disusun oleh seluruh personalia sekolah lalu dilampirkan pada buku kurikulum. Penyusunan kerangka dasar kurikulum berdasarkan kelompok mata pelajaran seperti agama dan akhlak, kewarganegaraan dan estetika, IPTEK kemudian jasmani dan kesehatan.

Struktur Kurikulum SMP N 4 Prambanan ada 41 jam dengan pembagian jam sebagai berikut

Tabel 16. Struktur Kurikulum SMP N 4 Prambanan

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
a. Mata Pelajaran			
1) Pendidikan Agama	3	3	3
2) Pendidikan Kewarganegaraan	3	3	3
3) Bahasa Indonesia	4	4	4
4) Bahasa Inggris	6	6	6
5) Matematika	5	4	6
6) Ilmu Pengetahuan Alam	6	6	6
7) Ilmu Pengetahuan Sosial	5	6	4
8) Seni Budaya	2	2	2
9) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
10) Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
b. Muatan Lokal			
1) Bahasa Jawa	2	2	2
2) Seni Kerajinan	1	1	1
c. Pengembangan Diri			
1) Seni Pahat Batu			
2) Olimpiade MIPA			
3) Pleton Inti	*)	*)	*)
4) Olahraga Prestasi			
5) Tata Boga			
6) Tata Busana			
Jumlah	41	41	41

2*) Ekuivalen 2 jam Pembelajaran dalam Kegiatan Pengembangan diri

Sumber: Dokumen Sekolah

Struktur kurikulum SMP N 4 Prambanan memiliki 10 mata pelajaran, 2 muatan lokal, dan 6 pengembangan diri. Total seluruhnya 41 jam pembelajaran. Pengembangan diri yang ada di SMP N 4 Prambanan sangat menarik minat dan bakat untuk meningkatkan keterampilan serta kreativitas siswa.

Struktur Kurikulum SMP N 4 Prambanan berjumlah 41 jam.

Struktur Kurikulum dijelaskan oleh Bapak PS

“..Struktur kurikulum itu 41 jam” (PS, 2 Februari 2016)

SMP N 4 Prambanan mengembangkan Struktur Kurikulum menjadi 41 jam. Pengembangan Struktur Kurikulum tersebut dijelaskan oleh Bapak SJ,

“..dari dinas itu menetapkan itu 32. Namun dinas memberi kebijakan boleh dikembangkan menurut keperluan sekolah. Dari sekolah 41 jam” (SJ, 6 Februari 2016)

SMP N 4 Prambanan mengembangkan struktur kurikulum dari Dinas Pendidikan yang hanya 32 jam menjadi 41 jam pembelajaran. Pengembangan tersebut dilakukan sekolah menurut kebutuhan sekolah.

Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran di SMP N 4 Prambanan 40 menit seperti yang disebutkan oleh Bapak PS.

“..Beban belajarnya itu 40 menit”(PS, 2 Februari 2016)

Beban belajar seluruh Sekolah Menengah Atas adalah 40 menit untuk tiap 1 jam pembelajarannya. Beban belajar tersebut sesuai dengan pernyataan Bapak SJ

“...Beban belajar di semua SMP itu 40 menit”(SJ, 6 Februari 2016)

Beban belajar SMP N 4 Prambanan sama seperti beban belajar pada jenjang SMP pada umumnya yaitu 40 menit untuk tiap 1 jam pembelajarannya.

SMP N 4 Prambanan memiliki Kalender pendidikan yang disusun sebagai salah satu pedoman pelaksanaan kegiatan sekolah. Kalender

Pendidikan SMP N 4 Prambanan dilampirkan di buku kurikulum, sesuai dengan penjelasan Bapak PS

“...Untuk kalender pendidikan sekolah sudah membuat dan ada semua di buku kurikulum”(PS, 2 Februari 2016)

Kalender pendidikan SMP N 4 Prambanan mengikuti ketentuan yang ditetapkan tetapi ada sedikit penambahan agenda yaitu Peringatan Hari Jadi Sekolah. Penambahan agenda tersebut tidak mengurangi minggu efektif belajar SMP N 4 Prambanan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak SJ

“...kalendernya ada. Disini mengikuti permen namun kita menambahkan sedikit seperti memperingati hari jadi sekolah tetapi tidak mengurangi minggu efektif yaitu sekitar 35-37 setahunnya. Karena Cuma satu hari saja.”(SJ, 6 Februari 2016)

Kalender pendidikan SMP N 4 Prambanan disusun dengan mengikuti kebijakan dari Dinas Pendidikan serta menyesuaikan kebutuhan sekolah seperti kegiatan *class meeting*, pentas seni, dan ulang tahun sekolah, sesuai dengan penjelasan Bapak RD

“...ada, tapi kita menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah seperti kegiatan *class meeting*, pentas seni, sama ulang tahun sekolah. Tapi tidak banyak yang dirubah, paling hanya sehari dua hari saja selebihnya itu kita mengikuti kebijakan dari dinas”(RD, 9 Februari 2016)

Kalender pendidikan SMP N 4 Prambanan merupakan pedoman pelaksanaan kegiatan sekolah yang berisikan minggu efektif belajar, minggu ulangan/ujian sekolah, minggu libur, dan peringatan hari jadi sekolah, *class meeting*, serta pentas seni.

Hasil wawancara dengan responden mengenai Standar isi di SMP N 4 Prambanan menjelaskan bahwa setiap awal tahun ajaran baru SMP N 4 menyusun kurikulum yang berisikan bahan ajar, metode pembelajaran, strategi pembelajaran, kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, dan kalender pendidikan. Penyusunan tersebut melibatkan seluruh personil sekolah guna mendapatkan hasil musyawarah agar sesuai dengan kebutuhan sekolah. Standar isi SMP N 4 Prambanan disusun berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan Pemerintah.

b. Standar Proses SMP N 4 Prambanan

Standar proses SMP N 4 Prambanan berkaitan dengan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan proses belajar, serta penilaian dan pengawasan proses pembelajaran.

Perencanaan proses pembelajaran SMP N 4 Prambanan meliputi penyusunansilabus dan RPP. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak PS

“...Sebelum pembelajaran biasanya di awal semester dilakukan penyusunan Silabus, RPP oleh guru-guru yang melibatkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) tingkat kecamatan untuk meringankan pembuatan silabus, rpp, alat penilaian bersama-sama.” (2 Februari 2016)

Penyusunan silabus dan RPP berkaitan dengan materi, media pembelajaran, strategi/metode pembelajaran. Bapak SJ menjelaskan juga mengenai materi, media, dan metode pembelajaran.

“..Sebelum pembelajaran bapak ibu guru mempersiapkan apa yang harus di sampaikan kepada anak – anak mulai dari materi, strategi

yang sesuai, media yang akan digunakan dan bahkan cara penilaian yang akan dilakukan.”(6 februari 2016)

Bapak RD juga menyampaikan hal yang serupa mengenai perencanaan pembelajaran di SMP N 4 Prambanan yang diawali dengan mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran seperti RPP, silabus, buku pelajaran, media pembelajaran dan lainnya, berikut Penjelasan Bapak RD

“...kalau disini standar proses diawali dengan mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran seperti RPP, Silabus, buku pelajaran, media pembelajaran dan lainnya.”(9 Februari 2016)

Penyusunan silabus dan RPP dilakukan oleh guru-guru yang melibatkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) tingkat kecamatan untuk meringankan pembuatan silabus dan RPP. Penyusunan silabus dan RPP dilakukan pada awal semester. Penyusunan silabus dan RPP mencakup materi, strategi yang sesuai, dan media yang akan digunakan.

Standar proses juga harus mempersiapkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta buku teks pelajaran. Berkas – berkas tersebut dapat ditemukan pada buku kurikulum milik SMP N 4 Prambanan.

SMP N 4 Prambanan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran yang runtut mulai dari kegiatan pembukaan, penyampaian isi, dan penutup terang Bapak PS

“..Pada saat tatap muka itu melakukan yang telah disusun di rpp, ada awal pendahuluan, Penyampaian isi, lalu penutup atau rangkuman”(2 Februari 2016)

SMP N 4 Prambanan melakukan kegiatan pendahuluan untuk penyegaran kembali kepada siswa. Setelah itu melaksanakan kegiatan inti yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP. Pada kegiatan penutup, SMP N 4 Prambanan memberikan tugas kepada siswa. Bapak RD menjelaskan hal yang demikian

“...lalu melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari yang dianjurkan pengawas seperti adanya kegiatan pendahuluan yang biasanya itu kayak motivasi, penjelasan materi bahkan penyegaran materi yang sebelumnya. Lalu setelah itu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai yang ada di RPP. Nah nanti pada akhir pembelajaran biasanya dikasih tugas atau ada kuis dan bahkan melakukan penilaian untuk proses pembelajaran.”(9 Februari 2016)

Pelaksanaan Pembelajaran SMP N 4 Prambanan dimulai dengan penyegaran kembali materi sebelumnya berupa pertanyaan dan memberikan sedikit gambaran umum materi selanjutnya. Siswa diberi tugas oleh guru sebelum pembelajaran berakhir.Pelaksanaan pembelajaran SMP N 4 Prambanan seperti yang dijelaskan oleh Bapak SJ

“..dalam pelaksanaannya bapak ibu guru mengawali dengan penyegaran kembali materi sebelumnya berupa pertanyaan dan memberikan sedikit gambaran umum materi selanjutnya, lalu di akhir pembelajaran kadang anak – anak diberi tugas untuk materi yang di pelajari maupun tugas untuk sedikit membaca materi berikutnya sehingga guru dapat melihat daya tangkap anak anak dan guru bisa menentukan tindakan berikutnya.”(6 Februari 2016)

SMP N 4 Prambanan menerapkan pelaksanaan pembelajaran yang dianjurkan Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman yaitu

kegiatan pembuka/pendahuluan, penyampaian isi, dan penutup. Kegiatan pembuka/pendahuluan dilakukan untuk penyegaran kembali kepada siswa, setelah itu penyampaian isi/materi, dan di akhir/penutup siswa diberi tugas. Pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan silabus dan RPP yang telah ditetapkan.

Pada saat observasi di SMP N 4 Prambanan, penilaian hasil dan proses pembelajaran oleh Pengawas sedang berlangsung. Penilaian hasil dan pembelajaran SMP N 4 Prambanan dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dengan metode observasi atau pengawasan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Penilaian dan pengawasan proses pembelajaran terus berlangsung oleh Kepala Sekolah dan Pengawas, hal tersebut dijelaskan oleh Bapak RD
“...biasanya yang menilai itu bapak ibu pengawas. Saat melakukan pengawasan langsung disaat bapak ibu guru mengajar itu nanti ada penilaianya.”(9 Februari 2016)

Pengawasan proses pembelajaran SMP N 4 Prambanan juga dilakukan oleh Kepala Sekolah guru – guru, termasuk guru piket, dan juga pengawasan dari bapak ibu Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Pengawasan proses pembelajaran tersebut juga dijelaskan oleh Bapak SJ

“...pengawasan sendiri dilakukan oleh bapak kepala sekolah, dan juga guru – guru, termasuk guru piket, dan juga pengawasan dari bapak ibu pengawas dari dinas ikut mengawasi proses belajar mengajar”(6 Februari 2016)

Pengawasan di SMP N 4 Prambanan tidak hanya untuk proses pembelajaran saja, saat jam istirahat juga memerlukan pengawasan seperti yang diungkapkan oleh bapak PS

“...disini pengawasan itu pas jam pelajaran diupayakan kepala sekolah dan kadang ada pengawasan dari dinas seperti bapak ibu pengawas yang melihat proses belajar mengajar. Pas jam istirahat juga diawasi, terkadang siswa itu bermain sekiranya ada yg membahayakan itu semua warga sekolah mencegah agar tidak terjadi kecelakaan.”(2 Februari 2016)

Penilaian pembelajaran SMP N 4 Prambanan dilakukan oleh Pengawas dengan metode observasi atau pengawasan langsung pada saat proses pembelajaran. Penilaian dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman agar SMP N 4 Prambanan mendapatkan arahan dan bimbingan mengenai kegiatan proses pembelajaran. Penilaian dan pengawasan proses pembelajaran SMP N 4 Prambanan juga dilakukan oleh Kepala Sekolah dan Guru

Informasi yang dihimpun mengenai Standar proses di SMP N 4 Prambanan meliputi penyusunan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), buku teks pelajaran, silabus dan RPP yang berisikan materi, strategi yang sesuai, dan media yang akan digunakan. Pelaksanaan pembelajaran SMP N 4 Prambanan berupa kegiatan pembuka/pendahuluan, penyampaian isi, dan penutup. Penilaian pembelajaran SMP N 4 Prambanan dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman berupa observasi langsung.

c. Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan

Standar kompetensi lulusan SMP N 4 Prambanan disusun berdasarkan kualifikasi kemampuan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, seperti yang dikemukakan bapak SJ

“. itu sudah disusun dulu di awal, dikelompokkan ke beberapa kriteria seperti misalnya iman, taqwa, percaya diri, bertanggung jawab itu kriteria sikap. Kalau kriteria lain itu ada kriteria pengetahuan berkaitan dengan wawasan dan iptek. Dan ada lagi itu kriteria keteramplan, keterampilan ini anak-anak diarahkan agar kreatif seperti pembuatan grup kesenian. Anak-anak suka sekali itu. Terlebih lagi pada saat pentas seni itu anak-anak suka ikut pentas seni.”(6 Februari 2016)

Standar kompetensi lulusan SMP N 4 Prambanan disusun sesuai dengan prosedur. Standar kompetensi lulusan memiliki 3 dimensi yaitu dimensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Seperi yang dijelaskan oleh Bapak RD

“...kita ada, kalau standar kompetensi lulusan biasanya ketika menjelang ujian sekolah itu ada standar kompetensi untuk kelulusan itu ada dari kabupaten. Kita dapat prosedur nya lalu kita menyusun sesuai dengan prosedurnya. Ada 3 dimensi, kalau sikap kita dari karakternya seperti akhlaknya ataupun tingkah lakunya yang baik, kalau keterampilan kita ada uji praktek, dan pengetahuannya ujian tulis untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep dari materi-materi pelajaran”(9 Februari 2016)

Standar kompetensi lulusan SMP N 4 Prambanan dimuat di buku kurikulum yang disusun tiap awal tahun oleh SMP N 4 Prambanan. SMP N 4 Prambanan juga menyusun kriteria minimal mengenai sikap pengetahuan dan keterampilan seperti yang dijelaskan oleh Bapak PS

“...ini wujudnya guru menyusun kriteria minimal mengenai sikap pengetahuan dan keterampilan di awal tahun pelajaran”(2 februari 2016)

Standar kompetensi lulusan SMP N 4 Prambanan sejalan dengan visi dan misi sekolah yang unggul dalam mutu, iman, taqwa. Lulusan SMP N 4 Prambanan dibentuk mulai dari kepribadian yang berkarakter, akhlaknya baik, paham iptek dan kreatif, persis seperti penjelasan Bapak SO

“...Standar kompetensi lulusan itu karena sejalan dengan visi misi sekolah yang unggul dalam mutu, iman, taqwa. jadi lulusan disini dibentuk mulai dari kepribadian yang berkarakter, akhlaknya baik, paham iptek dan kreatif.(18 februari 2016)

Standar kompetensi lulusan SMP N 4 Prambanan disusun 3 kriteria yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kriteria dari dimensi sikap adalah iman, taqwa, percaya diri, bertanggung jawab. Dimensi pengetahuan memiliki kriteria pemahaman konsep, wawasan, dan IPTEK. Dimensi terakhir yaitu keterampilan dengan kriteria kreativitas dan uji praktik. Dokumen Standar Kompetensi Lulusan dan Kriteria Minimal SMP N 4 Prambanan disusun dalam buku kurikulum.

d. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP N 4 Prambanan

1) Tenaga Pendidik SMP N 4 Prambanan

Tenaga Pendidik SMP N 4 Prambanan sudah lulusan S-1 semua dan mengajar sesuai sertifikat/ijazah nya, sesuai dengan pernyataan bapak RD yang menjelaskan

“...untuk tenaga pendidiknya disini sudah S-1 semua meskipun ada yang dari luar, tetapi disini semua mapel itu diampu guru sesuai

sertifikatnya. Jadi tidak ada guru yang mengajar diluar sertifikatnya”(9 Februari 2016)

Seluruh Tenaga Pendidik di SMP N 4 Prambanan sudah memenuhi kualifikasi dan sudah berijazah S-1. Peryataan tersebut seperti yang dijelaskan oleh Bapak SJ

“...untuk tenaga pendidiknya sudah memenuhi kualifikasi. Semua sudah memenuhi standar, semua sudah S1.(SJ, 6 Februari 2016)

2) Tenaga Kependidikan SMP N 4 Prambanan

SMP N 4 Prambanan merasa kekurangan personil pada Tenaga kependidikan. Petugas Administrasi SMP N 4 Prambanan hanya berjumlah 2 orang dengan dibantu oleh 2 tenaga honorer lulusan SMP yang berstatus sebagai petugas keamanan dan kebersihan. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak SO

“...Cuma untuk tenaga kependidikannya di SMP N 4 Prambanan ini terus terang kurang sekali. Personilnya ada 4 orang, 2 orang petugas honorer, 2 orang lagi PNS. Yang 2 honorer itu sebenarnya bertugas sebagai keamanan dan kebersihan namun karena kita kekurangan personil jadi 2 orang itu ikut membantu di TU” (18 Februari 2016)

Tenaga Administrasi di SMP N 4 Prambanan yang berstatus PNS sejumlah 2 orang berijazah SMA dan D-3. Sesuai dengan penjelasan Bapak PS

“...2 diantaranya itu PNS lulusan SMA dan D3 dan 2 lagi pegawai tidak tetap lulusan SMP.” (2 Februari 2016)

Tenaga Kependidikan SMP N 4 Prambanan berjumlah 4 orang. Tenaga Kependidikan tersebut terdiri dari lulusan D-3, Lulusan SMA, dan

2 orang lagi hanya lulusan SMP. Namun Tenaga Kependidikan Lulusan SMP tersebut hanya pegawai tidak tetap. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak RD.

“...namun tenaga kependidikannya ada yang masih lulusan SMP tetapi itu hanya pegawai tidak tetap, itu ada 2 orang, yang 2 orang ini dalam SK nya itu sebagai petugas kebersihan dan penjaga sekolah tetapi juga sering membantu ketatausahaan. kalau yang 2 orang lagi sudah lulusan SMA dan D-3. Jadi itu totalnya ada 4 untuk ketatausahaannya.”(9 Februari 2016)

Berdasarkan Observasi di SMP N 4 Prambanan, Tenaga Pendidik di SMP N 4 Prambanan berjumlah 13 orang dan tenaga kependidikannya berjumlah 4 orang. Seluruh tenaga pendidik sudah S-1 dan mengajar sesuai dengan sertifikatnya. Tenaga kependidikannya 1 orang lulusan D3, 1 orang lulusan SMA, dan yang 2 orang sisanya lulusan SMP. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan sangat ramah. SMP N 4 Prambanan memiliki data tenaga pendidik dan kependidikan menurut ijazah, menurut status kepegawaian, mata pelajaran, jenis kelamin.

Tenaga Perpustakaan SMP N 4 Prambanan diampu oleh Guru mata pelajaran IPS. Penjelasan tersebut dikemukakan oleh Bapak RD

“...untuk perpustakaannya itu diampu oleh pak STN, itu guru mapel IPS. Itu karena keterbatasan jadi beliau mengelola perpus. Sebelumnya itu beliau juga sudah ikut diklat pengelolaan perpus di UNY. jadi ketika sudah mendapatkan sertifikat perpus kemudian dibuatkan surat keterangan sebagai pengelola perpus.”(9 Februari 2016)

Tenaga Perpustakaan SMP N 4 Prambanan diampu oleh Guru mata pelajaran IPS yang mendapatkan sertifikat dan surat keterangan sebagai pengelola perpustakaan dari Universitas Negeri Yogyakarta.

e. Standar Sarana dan Prasana SMP N 4 Prambanan

Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan sudah mencukupi. Bapak SJ menjelaskan

“...disini memenuhi prasarananya seperti luas tanah nya cukup, luas gedungnya juga cukup, tidak pernah merasa kurang atau sempit..”(6, Februari 2016)

Standar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan meliputi pengadaan alat tulis kantor, alat – alat pendidikan, dan seluruh peralatan sekolah serta perawatan keseluruhannya, seperti dijelaskan oleh Bapak PS

“.ya berupa pengadaan sarana yang dibutuhkan, pengadaan ATK, pengadaan alat listrik, mebeller, pengadaan alat – alat pendidikan, komputer, printer, alat dan praktikum, buku, peralatan sekolah serta pemeliharaan keseluruhan.”(2 Februari 2016)

Bapak RD juga menjelaskan mengenai Standar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan yang meliputi pengadaan alat pendidikan, bahan praktikum, komputer, alat rumah tangga, dan kegiatan pemeliharaannya. Rasio meja dan kursi di SMP N 4 Prambanan adalah satu anak satu meja dan satu kursi. Bapak RD menjelaskan

“...ada pengadaan mebeler, ATK, Alat pendidikan, bahan praktikum, komputer, alat rumah tangga, buku, peralatan sekolah, dan kegiatan pemeliharaannya. Untuk rasio tadi kalau untuk anak meja kursi nya satu anak satu meja satu kursi”(9 Februari 2016)

Observasi dan studi dokumen di SMP N 4 Prambanan menghasilkan pernyataan sebagai berikut:

1) Luas Lahan dan Bangunan

SMP N 4 Prambanan memiliki luas lahan 3.863 m² dengan luas bangunan 1.450 m² dan luas halaman 2.413 m².

2) Ruang Kelas

SMP N 4 Prambanan memiliki 6 ruang kelas yang terdiri dari 2 kelas setiap masing-masing tingkatan. Luas masing-masing ruang kelas 56 m². Kelas memiliki beberapa sarana yaitu meja-kursi untuk tiap siswa, 1 buah meja-kursi guru, 1 buah lemari, 1 buah papan tulis, 1 buah jam dinding, dan 1 buah tempat sampah namun tempat sampah terletak diluar kelas tepat disamping pintu kelas. Kondisi sarana ruang kelas tersebut dalam kondisi layak pakai.

Sirkulasi udara di kelas bagus karena kelas memiliki ventilasi 2 arah disamping kelas untuk pertukaran udara. Pencahayaan dikelas juga baik karena kelas memiliki banyak jendela untuk masuknya cahaya.

3) Perpustakaan

SMP N 4 prambanan meliliki Perpustakaan dengan luas 105 m² yang terletak di ujung deretan ruang kelas. Perpustakaan memiliki buku teks pelajaran 2.946 eksemplar, buku pengayaan 1.172 eksemplar, buku fiksi 670 eksemplar, buku non fiksi 516 eksemplar, dan buku referensi 670 eksemplar. Buku yang ada di

perpustakaan SMP N 4 Prambanan dalam keadaan terawat namun beberapa buku belum tertata rapi dan belum diberi kode klasifikasi buku sesuai *Dewey Decimal Classification* (DDC). Perpustakaan juga memiliki buku kerja guru dan buku – buku sumber belajar lain.

Sarana yang terdapat di perpustakaan yaitu 6 buah rak buku berukuran besar, 7 buah meja-kursi baca, 1 buah meja-kursi kerja/sirkulasi, 1 buah lemari, 1 buah lemari katalog, papan tulis untuk informasi, dan 1 buku inventaris. Sirkulasi udara dan pencahayaan di perpustakaan baik karena banyak jendela di ruangan tersebut seperti di ruangan kelas. Letak perpustakaan juga mudah dijangkau oleh peserta didik.

4) Laboratorium IPA

Laboratorium IPA SMP N 4 Prambanan memiliki luas 120 m² dan terletak di depan ruang kelas. Laboratorium IPA SMP N 4 Prambanan memiliki 12 buah meja dan 36 kursi untuk siswa dengan rasio 1 meja untuk 3 siswa, 1 buah meja-kursi guru, 1 buah papan tulis, 1 buah lemari peralatan, 1 buah lemari bahan praktikum, meja keramik yang mengelilingi ruangan dengan 4 bak cuci namun tidak berfungsi karena tidak ada kran air. Peralatan praktikum SMP N 4 Prambanan lengkap sesuai standar dan dalam keadaan baik.

5) Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah SMP N 4 Prambanan memiliki luas 40 m² yang terbagi antara ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu

dalamnya terdapat 1 set meja-kursi tamu, 1 buah lemari, papan data statistik siswa, papan struktur organisasi, papan visi, misi, tujuan sekolah. Ruang kerja kepala sekolah terdapat 2 buah lemari, 1 *filling cabinet*, 1 set komputer, meja-kursi kerja kepala sekolah, papan pengumuman, foto Presiden dan Wakil Presiden, jam dinding dan tempat sampah serta kamar mandi yang bersih.

6) Ruang Guru

Ruang guru memiliki luas 72 m^2 . Ruang guru berada dekat dengan ruang kepala sekolah, hanya terpisah lorong saja yang lebarnya sekitar 2,75 m dan berada tepat disebelah halaman sekolah. ruang guru dilengkapi dengan meja-kursi untuk masing-masing guru dan wakil kepala sekolah. Ruang guru juga terdapat 3 buah lemari, 3 buah televisi, 1 buah dispenser, papan pengumuman, papan data statistik jadwal pelajaran, 1 buah jam dinding, dan tempat sampah.

7) Ruang Tata Usaha

Ruang Tata Usaha SMP N 4 Prambanan memiliki luas 56 m^2 . Ruang tata usaha dilengkapi dengan 4 buah meja-kursi kerja, 1 buah meja beserta 1 set komputer, 2 buah lemari, papan daftar kepegawaian, papan pengumuman, jam dinding dan tempat sampah.

8) Tempat Ibadah

Tempat ibadah/mushola SMP N 4 Prambanan memiliki luas 77 m^2 dengan fasilitas alat ibadah, 3 buah tikar, lemari plastik, dan jam dinding. Kondisi tempat ibadah tersebut dalam keadaan rapi,

bersih dan tertata sehingga layak jika menjadi tempat beribadah. Lokasi mushola terdapat di pojok sekolah namun mudah untuk dijangkau oleh seluruh warga sekolah.

9) Ruang Konseling

Ruangan konseling memiliki luas 9 m^2 dengan fasilitas 1 meja-kursi guru BK, 2 buah kursi untuk tamu/siswa, 1 *filling cabinet*, 1 buah papan program semester bimbingan dan konseling, buku sumber, dan instrumen konseling.

10) Ruang UKS

Ruang UKS SMP N 4 Prambanan memiliki luas 9 m^2 dengan fasilitas 1 buah tempat tidur, 2 buah kursi, dan obat-obatan seperti minyak kayu putih, balsem, obat merah antiseptik untuk luka luar, kasin kasa, kapas, obat penurun panas, obat pereda pusing, handuk besar, dan handuk kecil.

11) Kamar Mandi

Kamar mandi/wc SMP N 4 Prambanan terdiri dari 2 wc guru laki – laki, 1 wc guru perempuan, 3 wc siswa laki – laki, dan 3 wc siswa perempuan dengan masing-masing luas 4 m^2 . Sarana dalam kamar mandi dilengkapi dengan 1 buah kloset jongkok, 1 buah bak penampungan air, 1 buah gayung, 1 buah gantungan pakaian, dan tempat sampah.

12) Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi SMP N 4 Prambanan terdapat disetiap bangunan dengan lebar 2 m dan tinggi 3 m. Ruang sirkulasi SMP N 4 Prambanan mendapatkan cukup cahaya dan tampak bersih hanya saja terdapat meja ping-pong yang dilipat.

13) Tempat Bermain/Berolahraga

Tempat bermain/berolahraga SMP N 4 prambanan memanfaatkan lapangan seluas lapangan basket yang terdapat 1 buah tiang bendera dan 1 buah ring basket. SMP N 4 Prambanan memiliki perlengkapan olahraga yang terdiri dari, 6 buah bola voli, 3 buah bola sepak, peralatan senam dan atletik, peralatan seni budaya, *tape recorder* dan pengeras suara.

Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan dirasa cukup seperti luas tanah nya cukup, luas gedung dan jumlah gedung juga cukup, sehingga tidak pernah merasa kurang atau sempit. SMP N 4 Prambanan melengkapi sarana sekolah dengan melakukan pengadaan ATK, pengadaan alat listrik, perabotan, pengadaan alat – alat pendidikan, komputer, printer, alat dan praktikum, buku, peralatan sekolah serta pemeliharaan keseluruhan.

f. Standar PengelolaanSMP N 4 Prambanan

Standar Pengelolaan SMP N 4 Prambanan berupa penyusunan rencana kerja sekolah beserta landasan – landasan untuk melaksanakan

kegiatan sekolah. Bapak PS menjelaskan standar pengelolaan sebagai berikut

“...untuk standar pengelolaan ini mencakup penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, kemudian penyusunan RKS, RKT, RKAS, RAPBS. Kemudian selain itu standar pengelolaan menyangkut akreditasi. Kemudian penyusunan program supervisi, monitoring, dan evaluasi. Dan dalam pelaksanaan di bawah tanggung jawab saya. Dalam pelaksanaan mengoptimalkan sumberdaya yang ada.”(2 Februari 2016)

Bapak RD menjelaskan hal serupa yaitu Pengelolaan meliputi penyusunan visi, misi, profil sekolah, RKS, RKT, RKAS, RAPBS, akreditasi sekolah, dan pengelolaan BOS. Bapak RD menjelaskan

“...ada penyusunan visi, misi, profil sekolah, RKS, RKT, RKAS, RAPBS, terus akreditasi sekolah, pengelolaan BOS”(9 Februari 2016)

SMP N 4 Prambanan memiliki visi, misi, RKS, RKAS, APBS. Akreditasi SMP N 4 Prambanan memperoleh A. Sesuai dengan pernyataan Bapak SO

“...sudah ada visi, misi, RKS, RKAS, APBS, akreditasi sekolah memperoleh A”(18 Februari 2016)

Rencana kerja SMP N 4 Prambanan disusun oleh seluruh warga sekolah dan dievaluasi setiap tahunnya. Penjelasan tersebut disampaikan oleh Bapak SJ.

“...rencana kerja biasanya dirancang bersama-sama lalu dituangkan dalam satu pedoman, dan dibahas kembali mana yang merupakan rencana jangka pendek atau jangka menengah, ataupun jangka panjang. Untuk jangka 5 tahunan juga ada, disusun bersama – sama. Kemudian semua itu kita jalankan bersama – sama seluruh warga sekolah kemudian nanti

evaluasinya pada saat akhir dan setiap tahun kita evaluasi”(6 Februari 2016)

Standar Pengelolaan di SMP N 4 Prambanan berdasarkan informasi yang dihimpun merupakan penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, RKS, RKT, RKAS, RAPBS, penyusunan program supervisi, monitoring, dan evaluasi. Standar pengelolaan juga meliputi kegiatan akreditasi sekolah. SMP N 4 Prambanan memperoleh akreditasi A pada 10 November 2012 dan memiliki dokumen sertifikat akreditasi serta surat penetapan akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah.

g. Standar Pembiayaan SMP N 4 Prambanan

Pembiayaan SMP N 4 Prambanan mengoptimalkan dana BOS Nasional, Kabupaten, dan Provinsi dengan pelaporan triwulan, seperti yang dijelaskan oleh Bapak PS.

“...sumber pembiayaan dari BOS nasional, kemudian ada BOS kabupaten, dan BOS provinsi juga ada namun sedikit. pelaporan keuangan baik itu BOS nas, BOS kab, BOS prov itu setiap 3 bulan uang keluar masuk itu harus ada laporan. Kalau tidak laporan, nanti ditelpon ditagih”(2 Februari 2016)

Rincian sumber dana SMP N 4 Prambanan meliputi BOS Nasional 127.000.000, BOS Provinsi 24.130.000, dan BOS Daerah 32.385.000. pengelolaan seluruh sumber dana tersebut dilaporkan setiap per tiga (3) bulan, Bapak SO menjelaskan

“...untuk sumber pembiayaan berasal dari pemerintah yang berwujud BOS, ada BOSnas 127.000.000, BOS provinsi

24.130.000, dan BOS daerah 32.385.000 kemudian laporannya rutin kita laporakan setiap 3 bulan sekali.”(18 Februari 2016)

Pembiayaan SMP N 4 Prambanan meliputi BOS Nasional Rp127.000.000, BOS Provinsi Rp24.130.000, dan BOS Daerah Rp32.385.000. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak RD

“...sumbernya kita dari BOS nasional 127.000.000, BOS provinsi 24.130.000, BOS daerah 32.385.000. itu laporannya triwulan, jadi 3 bulan sekali kita pelaporan, namun tiap pemanfaatannya semuanya ada laporannya.(9 Februari 2016)

Dana dialokasikan berdasarkan tingkat kebutuhan sekolah, seperti yang diungkapkan oleh Bapak SJ.

“...berjalan dengan baik dengan memanfaatkan utamanya Bantuan Operasional Sekolah sebagai sumbernya, dalam pelaksanaannya menggunakan skala prioritas. Dana dialokasikan berdasarkan tingkat kebutuhan sekolah. jadi ya sekolah memilih – milih mana yang harus dibelanjakan duluan. Mengenai pelaporannya itu triwulan, jadi keuangan dilaporkan tiap 3 bulan.

Hasil wawancara dan observasi menjelaskan bahwa sumber pembiayaan SMP N 4 Prambanan meliputi BOS Nasional Rp127.000.000, BOS Provinsi Rp24.130.000, dan BOS Daerah Rp32.385.000. jumlah pembiayaan nonpersonalia SMP N 4 Prambanan sebesar Rp183.515.000. Pembagian pembiayaan SMP N 4 Prambanan tersebut terhadap 6 rombel adalah Rp30.585.000 tiap rombelnya dan pembagian pembiayaannya terhadap 128 peserta didik adalah Rp1.433.700 tiap peserta didiknya. Pengelolaan pembiayaan berdasarkan skala prioritas. Laporan untuk pembiayaan dilakukan setiap Triwulan.

h. Standar Penilaian SMP N 4 Prambanan

Penilaian SMP N 4 Prambanan meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, dan ujian sekolah. seperti yang dijelaskan oleh Bapak PS

“...untuk standar penilaian itu disini dibuat lebih rinci berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, try out, kemudian ujian sekolah, ujian nasional, penyusunan serta penulisan laporan hasil belajar, penyusunan serta penulisan ijazah.”(2 Februari 2016)

Penilaian SMP N 4 Prambanan yang meliputi ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir dan ulangan atau ujian lainnya juga dijelaskan oleh Bapak RD

“...untuk penilaian ada ulangan harian, ulangan tengah semester, ada ulangan akhir semester, ada ulangan kenaikan kelas, ada latihan ujian nasional, try out, ada ujian sekolah, ujian sekolah itu ada praktik ada teori, ujian nasional, penulisan laporan hasil belajar anak”(9 Februari 2016)

Penilaian SMP N 4 Prambanan diawasi oleh Kepala Sekolah dan Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Peryataan tersebut disampaikan oleh Bapak SJ.

“..untuk standar penilaian biasanya penilaian anak murid, itu guru – guru memiliki daftar hasil pembelajaran baik itu nilai tugas, nilai harian, nilai ulangan, nilai semester dan nilai ulangan lainnya. Penilaian lain yang bersifat kinerja dilakukan oleh bapak kepala sekolah, jadi kepala sekolah mengawasi lalu menilai mana yang harus dipertahankan, dikembangkan, bahkan dihapuskan. Penilaian lain itu ada penilaian sekolah yang dilakukan pihak lain yaitu pengawas dari dinas pendidikan” (6 Februari 2016)

Responden memberikan penjelasan yang sama mengenai standar penilaian yaitu dalam bentuk tugas, ulangan harian, ujian tengah semester, ujian akhir semester, ujian kenaikan kelas, latihan ujian nasional/try out, dan ujian nasional. Sekolah menentukan KKM untuk penilaian pembelajaran siswa.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan

Implementasi Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMPN 4 Prambanan dipengaruhi beberapa faktor yang bersifat positif maupun negatif. Berawal dari faktor yang bersifat positif Seperti yang dijelaskan oleh Bapak SJ.

“...faktor yang positif ya semua guru itu punya komitmen kekompakan, jadi kekompakan itu ada sehingga sangat royal terhadap pimpinan, pimpinan punya kebijakan untuk meningkatkan mutu selalu kita dukung. Bapak kepala sekolah juga selalu mempertimbangkan usulan – usulan dari bawah, dan kita punya komitmen mendukung apa yang digariskan dari atas”(6 Februari 2016)

Faktor lain namun bersifat negatif adalah input SMP N 4 Prambanan yang dapat mempengaruhi prestasi belajar. Input atau siswa SMP N 4 Prambanan merupakan Input yang sulit dalam proses pembelajaran. Siswa SMP N 4 Prambanan mengalami kesulitan dalam menangkap atau memahami materi pembelajaran yang diberikan. Input SMP N 4 Prambanan berbeda dengan input atau siswa SMP lain yang dengan cepat memahami materi pembelajaran. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak SO

“...kalau dari internalnya sendiri kita mengusahakan untuk mencapai standar nasional walaupun akhirnya masih dibawah standar, kembali pada input yang kita miliki. Pada dasarnya input itu mempengaruhi di prestasi belajarnya, contohnya ya kita menjelaskan sesuatu materi masih sulit untuk ditangkap. Kalau input nya yang bagus itu sekali dijelaskan saja sudah bisa memahaminya”(18 Februari 2016)

Faktor lain yang dapat mempengaruhi SNP di SMP N 4 Prambanan adalah tokoh masyarakat yang membantu secara moril dan dukungan terhadap sekolah. seperti yang dikemukakan oleh Bapak SJ.

“...Faktor luar yang dapat mempengaruhi ini dari tokoh masyarakat, mereka sangat membantu dalam bentuk moril yang selalu mendukung sekolah.”(6 Februari 2016)

Pihak Orang tua siswa juga mempengaruhi SNP di SMP N 4 Prambanan. Orang tua masih belum mengerti pentingnya pendidikan. Siswa SMP N 4 Prambanan banyak yang berasal dari keluarga ekonomi rendah. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak PS dan Bapak RD.

“...kalau disini yang paling jelas kelihatan itu kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak itu rendah. Disini juga banyak anak – anak yang berasal dari keluarga yang sosial ekonominya rendah, banyak orang tua mereka itu hanya lulusan SD sampai SMP, dan bekerja sebagai buruh bangunan.”(RD, 9 Februari 2016)

SMP N 4 Prambanan terkendala dalam perolehan peserta didik yang dipengaruhi oleh lokasi geografis sekolah yang berada di dataran tinggi dan cukup sulit untuk dicapai. SMP N 4 Prambanan yang berada di gunung ijo tidak dilewati oleh kendaraan/angkutan umum, dijelaskan oleh Bapak RD

“Lokasi sekolah yang diatas gunung seperti ini anak – anak jadi sulit untuk kesini, dulu itu ada calon siswa yang baru mendaftar tapi orang tuanya nyabut pendaftarnya, karena alasannya nanti anak tidak bisa pakai sepeda. Kebanyakan yang akan mendaftar itu mempermulasahkan lokasi nya sulit sehingga sekolah ini siswanya sedikit.”(9 Februari 2016)

Guru SMP N 4 Prambanan terkendala oleh letak geografis yang jauh dan medan yang berat. Kondisi geografis tersebut mempengaruhi fisik dan mental guru yang mengajar disana. Seperti dijelaskan oleh Bapak PS.

“...Yang mempengaruhi ini juga dari guru – guru itu sudah capek, karena medannya berat dan jauh ini. Sehingga guru itu capek fisik dan capek mental, sampai di sekolah pun kadang – kadang guru itu untuk mencari makan siang itu guru – guru kesulitan.”(2 Februari 2016)

Faktor yang mempengaruhi pemenuhan SNP adalah guru, input/siswa, orang tua, dan letak geografis. Guru SMP N 4 Prambanan selalu mendukung kebijakan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam pemenuhan SNP. Input/siswa SMP N 4 Prambanan lamban memahami materi pelajaran. Tingkat kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak masih tergolong rendah. Letak geografis SMP N 4 Prambanan sulit dicapai karena terletak di daerah dataran tinggi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sudah diatur pemerataannya. Pemerataan tersebut berwujud peraturan pemerintah yang mengatur agar mutu sekolah terkendali. Pemerataan pendidikan diatur dalam Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 menjelaskan Standar Nasional Pendidikan adalah

kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Lingkup dari Standar Nasional Pendidikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 Tahun 2005 ialah sebagai berikut:

1. Standar isi;
2. Standar proses;
3. Standar kompetensi lulusan;
4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan;
5. Standar sarana dan prasarana;
6. Standar pengelolaan;
7. Standar pembiayaan; dan
8. Standar penilaian pendidikan.

Sekolah dapat dikatakan baik atau kurang baik dapat diketahui berdasarkan pemenuhan 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan. Pelaksanaan pemenuhan Standar Nasional Pendidikan masih sangat diupayakan bagi sekolah pinggiran karena banyak mengalami kendala dan kesulitan. SMP N 4 Prambanan merupakan salah satu sekolah yang terletak di daerah pinggiran bahkan di daerah perbukitan. SMP N 4 Prambanan banyak mengalami kendala dalam pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.

1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SMP N 4 Prambanan

a. Pemenuhan Standar Isi SMP N 4 Prambanan

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa secara umum Standar isi di SMP N 4 Prambanan sudah terpenuhi. Standar isi di SMP N 4 Prambanan mencakup kurikulum KTSP, kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005.

Kurikulum SMP N 4 Prambanan mengaplikasikan kurikulum tahun 2006 yaitu KTSP. SMP N 4 Prambanan belum mengaplikasikan kurikulum 2013 karena dihentikan oleh Menteri Pendidikan. Kurikulum berisikan bahan ajar, media pembelajaran, dan metode pembelajaran disusun oleh tenaga pendidik dan kependidikan digunakan sebagai pedoman pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Dakir (2004 : 3) kurikulum adalah suatu program pendidikan yang berisikan berbagai bahan ajar, media dan pengalaman belajar yang telah diprogramkan, direncanakan, serta dirancangkann secara sistemik atas dasar norma-norma yang berlaku dan dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi tenaga kependidikan dan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Isi dan bahan ajar pada kurikulum KTSP di SMP N 4 Prambanan mengandung komponen pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang akan dipelajari siswa. Isi dan bahan ajar seperti yang dijelaskan oleh Akhmad Sudrajat (2011 : 31) adalah komponen yang memegang peranan penting untuk siswa mencapai tujuan karena bahan ajar sendiri berisikan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa.

Media pembelajaran di SMP N 4 Prambanan menggunakan *Video Cassete*, CD, Televisi, Film yang diputar menggunakan LCD proyektor, dan Komputer. Media Pembelajaran tersebut digunakan

SMP N 4 Prambanan untuk mendorong pikiran, perasaan, dan kemampuan pada saat proses pembelajaran. Media pembelajaran menurut akhmad Sudrajat (2011 : 145) adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemampuan siswa sehingga dapat mendorong tercapainya proses belajar pada siswa.

Kerangka dasar kurikulum SMP N 4 Prambanan memuat 5 kelompok mata pelajaran yaitu (1) Agama dan Akhlak Mulia; (2) Kewarganegaraan dan Kepribadian; (3) Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (4) Estetika; (5) Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 6 Ayat (1)

Struktur kurikulum SMP N 4 Prambanan memuat 10 mata pelajaran, 2 muatan lokal, dan 6 Pengembangan diri dengan total 41 jam. Struktur kurikulum berdasarkan Permendiknas No 22 Tahun 2006 dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 16. Struktur Kurikulum berdasarkan Permendiknas No 22
Tahun 2006

Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu		
	VII	VIII	IX
d) Mata Pelajaran			
(11) Pendidikan Agama	2	2	2
(12) Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
(13) Bahasa Indonesia	4	4	4
(14) Bahasa Inggris	4	4	4
(15) Matematika	4	4	4
(16) IPA	4	4	4
(17) IPS	4	4	4
(18) Seni Budaya	2	2	2
(19) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan	2	2	2
(20) Keterampilan/Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
e) Muatan Lokal	2	2	2
f) Pengembangan Diri	2*)	2*)	2*)
Jumlah	32	32	32

Struktur kurikulum SMP N 4 Prambanan sudah sesuai bahkan melebihi batas minimal yang ditentukan oleh Permendiknas No 22 Tahun 2006. Struktur kurikulum dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sekolah dan telah mendapat persetujuan dari Dinas Pendidikan.

Beban belajar merupakan kegiatan tatap muka per jam pembelajaran. Beban belajar SMP N 4 Prambanan 40 menit per jam pembelajaran setiap kegiatan tatap muka. Minggu efektif SMP N 4 Prambanan sekitar 35-37 setahunnya. Beban belajar SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 22 Tahun 2006 yaitu 40

menit per jam pembelajaran setiap kegiatan tatap muka dengan minggu efektif pertahun pembelajaran 34 – 38.

Kalender pendidikan SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 22 Tahun 2006. Kalender Pendidikan SMP N 4 Prambanan berisikan alokasi waktu minggu efektif belajar 35 – 37 minggu setahunnya dengan minimal 34 minggu dan maksimal 38 minggu. Jeda Tengah Semester SMP N 4 Prambanan 1 minggu, jeda antar semester 1 minggu , libur akhir tahun pelajaran 2 minggu, Libur keagamaan 2 minggu, Kegiatan classmeeting 1 minggu.

b. Pemenuhan Standar Proses SMP N 4 Prambanan

Standar Proses SMP N 4 Prambanan berkaitan dengan proses pembelajaran yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian hasil dan proses belajar, serta pengawasan proses pembelajaran. Standar proses SMP N 4 Prambanan sesuai dengan PP no 19 tahun 2005 pasal 19 ayat 3. Proses pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.

Pembelajaran di SMP N 4 Prambanan berawal dari perencanaan proses pembelajaran. Perencanaan proses pembelajaran SMP N 4 Prambanan seperti yang dijelaskan oleh Martiyono (2012 : 22). Menurut Martiyono (2012 : 22) perencanaan proses pembelajaran kegiatan merencanakan semua komponen pembelajaran, terutama yang terencana yaitu tujuan, materi, strategi/metode, langkah-langkah, sumber bahan, dan

penilaian. Secara lebih operasional, perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai penyusunan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengandung identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), alokasi waktu, metode pembelajaran, dan penilaian hasil belajar.

Perencanaan pembelajaran SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 yang menyebutkan bahwa

“Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan”

Perencanaan pembelajaran SMP N 4 Prambanan sesuai dengan Permendikbud No 65 Tahun 2013 yaitu menyusun silabus dan RPP sebelum pelaksanaan proses pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP berkaitan dengan materi, media pembelajaran, strategi/metode pembelajaran.

SMP N 4 Prambanan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran yang runtut mulai dari kegiatan pendahuluan, Penyampaian isi, dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran SMP N 4 Prambanan sesuai dengan Permendikbud No 65 Tahun 2013 yang menyebutkan pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP, meliputi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.

Guru SMP N 4 Prambanan melakukan kegiatan pendahuluan dalam pelaksanaan proses pembelajaran untuk memotivasi, penjelasan materi yang akan dipelajari, bahkan penyegaran materi yang sebelumnya kepada siswa berupa pertanyaan dan memberikan sedikit gambaran umum materi selanjutnya.

Kegiatan inti pada pelaksanaan proses pembelajaran di SMP N 4 Prambanan dilakukan sesuai dengan silabus dan RPP. Kegiatan penutup SMP N 4 Prambanan dilakukan evaluasi meliputi pemberian tugas untuk materi yang di pelajari maupun tugas untuk sedikit membaca materi berikutnya sehingga guru dapat melihat daya tangkap siswa lalu guru dapat menentukan tindakan berikutnya.

Kegiatan Pendahuluan, inti, dan penutup pelaksanaan proses pembelajaran di SMP N 4 Prambanan sesuai dengan Permendikbud No 65 Tahun 2013.

Penilaian hasil dan pembelajaran SMP N 4 Prambanan dilakukan oleh Pengawas dari Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman dengan metode observasi atau pengawasan langsung pada saat proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan Peraturan Menteri No 65 Tahun 2013. Pengawasan proses pembelajaran terus berlangsung oleh Kepala Sekolah dan Pengawas.

Pengawasan SMP N 4 Prambanan sendiri dilakukan oleh Kepala Sekolah, Guru, dan juga pengawasan dari Pengawas. Pengawasan proses pembelajaran SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendikbud No 65

Tahun 2013 yang menjelaskan pengawasan dalam proses pembelajaran dilakukan melalui pemantauan, supervisi, evaluasi, dan pelaporan.

c. Pemenuhan Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan

Standar kompetensi lulusan SMP N 4 Prambanan dimuat di buku kurikulum yang disusun tiap awal tahun oleh SMP N 4 Prambanan. SMP N 4 Prambanan juga menyusun kriteria minimal mengenai sikap pengetahuan dan keterampilan.

SMP N 4 Prambanan mengelompokkan kualifikasi kemampuan berdasarkan beberapa kriteria atau dimensi seperti kriteria sikap yang meliputi iman, taqwa, percaya diri, bertanggung jawab. Kriteria lain Yaitu kriteria pengetahuan berkaitan dengan wawasan dan iptek. Kriteria keterampilan meliputi kreativitas yang berwujud pembuatan grup kesenian SMP N 4 Prambanan.

Permendikbud No 54 Tahun 2013 menjelaskan tentang standar kompetensi lulusan pendidikan dasar dan menengah adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan ketampilan. Standar kompetensi lulusan berdasarkan Permendikbud No 54 Tahun 2013 sebagai berikut:

Tabel 17. Standar Kompetensi lulusan berdasarkan Permendikbud No 54 Tahun 2013

Dimensi	Kualifikasi kemampuan
a. Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
b. Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
c. Ketrampilan	Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain sejenis.

Standar Kompetensi Lulusan SMP N 4 Prambanan sesuai dengan permendikbud No 54 Tahun 2013 yang telah disusun berdasarkan kualifikasi kemampuan mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

d. Pemenuhan Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP N 4 Prambanan

1) Tenaga Pendidik SMP N 4 Prambanan

Tenaga pendidik berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 6 adalah tenaga yang berkualifikasi sebagai guru, konselor, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Tenaga pendidik SMP N 4 Prambanan berjumlah 13 orang dan sesuai dengan Undang – Undang tersebut yang menjelaskan bahwa guru mapel dan guru BK (Konselor) berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan di SMP N 4 Prambanan.

Guru SMP N 4 Prambanan sudah lulus S-1 semua dan mengajar sesuai sertifikat/ijazah masing – masing. Permendiknas Nomor 16 Tahun 2007 menjelaskan standar kualifikasi akademik guru atau pendidik SMP/MTs terdiri dari kualifikasi akademik guru melalui pendidikan formal dan kualifikasi akademik guru melalui uji kelayakan dan kesetaraan. Kualifikasi melalui pendidikan formal minimum diploma empat (D-IV) atau sarjana (S1) program studi sesuai dengan mata pelajaran yang diampu.

Konselor atau Guru BK SMP N 4 Prambanan memiliki kualifikasi Sarjana Pendidikan (S-1) lulusan Prodi Bimbingan Konseling (BK) UNY. Guru BK SMP N 4 Prambanan sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Permendiknas No 27 Tahun 2008 yaitu Sarjana Pendidikan (S-1) dalam bidang Bimbingan dan Konseling.

2) Tenaga Kependidikan SMP N 4 Prambanan

Tenaga kependidikan SMP N 4 Prambanan meliputi kepala sekolah beserta wakil, tenaga administrasi, perpustakaan, keamanan dan kersihan. Keterangan dari situs resmi BSNP yang beralamat <http://bsnp-indonesia.org> Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan

Tenaga administrasi berjumlah 2 orang PNS, lulusan D3 dan lulusan SMA. Petugas keamanan 1 orang dan kebersihan juga 1 orang berstatus honorer lulusan SMP. Petugas honorer tersebut membantu

pekerjaan administrasi sekolah karena SMP N 4 Prambanan kekurangan personil. Standar Tenaga Administrasi SMP/MTs ditetapkan dalam Permendiknas No 24 Tahun 2008. Permendiknas tersebut menjelaskan kualifikasi tenaga administrasi minimal lulusan D3 atau sederjat. Berdasarkan ketentuan Permendiknas tersebut tenaga administrasi SMP N 4 Prambanan masih ada yang belum memenuhi kualifikasi karena masih ada yang hanya lulusan SMA.

Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan memiliki kualifikasi S1 Pendidikan Matematika dan masih mengajar sebagai guru matematika di SMP N 4 Prambanan. Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan menjabat sejak tahun 2009 – sekarang (\pm 7 tahun). Wakil Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan juga masih mengajar di SMP N 4 Prambanan sebagai guru IPS. Wakil Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan memiliki kualifikasi S1 Ekonomi. Kualifikasi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah sesuai dengan ketetapan Permendiknas No 13 Tahun 2007.

Petugas perpustakaan SMP N 4 Prambanan diampu oleh Guru mata pelajaran IPS. Petugas perpustakaan SMP N 4 Prambanan sudah pernah mengikuti diklat pengelolaan perpustakaan di UNY dan mendapatkan surat keterangan sebagai pengelola perpustakaan. Tenaga perpustakaan SMP N 4 Prambanan sesuai dengan kualifikasi Permendiknas No 25 Tahun 2008 yaitu minimal Diploma empat (D4)

atau sarjana (S1) serta memiliki sertifikat kompetensi pengelolaan peprustakaan sekolah/madrasah.

e. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana SMP N 4 Prambanan

Sarana SMP N 4 Prambanan berupa peralatan dan perlengkapan pendidikan serta perabotan sekolah, serta bahan praktikum laboratorium. Prasarana SMP N 4 Prambanan berupa taman, lapangan, tempat parkir, tempat ibadah, dan seluruh gedung sekolah. Sarana dan prasarana tersebut mendukung serta menunjang proses pendidikan di SMP N 4 Prambanan dan dapat menampung 6 rombel dengan jumlah siswa 128. Permendiknas No 24 Tahun 2007 menjelaskan bahwa Satu SMP/MTs memiliki sarana dan prasarana yang dapat melayani minimum 3 rombongan belajar dan maksimum 27 rombongan belajar.

Lokasi SMP N 4 Prambanan dapat dikatakan berbahaya sehingga belum memenuhi ketentuan Permendiknas No 24 Tahun 2007, karena jalan menuju SMP N 4 Prambanan harus melewati jalan yang mendaki yang terjal serta rusak. Jalan tersebut sering dilewati kendaraan berat mengangkut material batu alam dan pasir.

Bernawi & M. Arifin (2012:47) menjelaskan bahwa Sarana pendidikan merupakan semua perangkat, peralatan, bahan, dan perabot yang digunakan secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah. Prasarana pendidikan adalah perangkat kelengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah

seperti gedung sekolah, taman, tempat parkir dan ruangan – ruangan yang ada di lingkungan sekolah.

SMP N 4 Prambanan memiliki Luas tanah 3.863m^2 dengan rasio $30,18 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$, sesuai Permendiknas No 24 Tahun 2007 yaitu ketentuan rasio minimum luas lahan terhadap peserta didik yaitu 4-6 rombel untuk bangunan satu lantai $16,8 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$. Luas bangunan 1.450 m^2 dengan rasio $11,32 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$, sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007 yang menyebutkan rasio minimum luas bangunan terhadap peserta didik yaitu $4,8 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$.

Sarana dan prasarana yang ada di SMP N 4 Prambanan sebagai berikut:

1) Ruang Kelas

Ruang kelas yang ada di SMP N 4 Prambanan sudah memenuhi ketentuan rasio ruangan kelas yaitu $2 \text{ m}^2/\text{peserta didik}$ untuk setiap ruang kelas. Sarana yang ada diruang kelas termasuk lengkap sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 seperti adanya meja kursi untuk murid sesuai jumlah siswa, meja dan kursi guru, papan tulis, lemari, tempat sampah, dan jam tangan. Sarana yang tidak ada di ruang kelas SMP N 4 Prambanan yaitu papan panjang, tempat cuci tangan dan kotak kontak. Perlengkapan yang tersedia tersebut mendukung proses pembelajaran sehingga dapat berjalan lancar dan mencapai tujuan dari proses pembelajaran tersebut.

2) Ruang Perpustakaan

Luas perpustakaan SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan ketentuan luas minimum perpustakaan dalam Permendiknas No 24 Tahun 27 yaitu sama dengan satu setengah kali luas ruang kelas dengan lebar minimal 5 m^2 . Luas perpustakaan di SMP N 4 Prambanan yaitu 105 m^2 dengan lebar 7 m^2 . Sarana yang ada di perpustakaan SMP N 4 Prambanan sesuai dengan ketentuan Permendiknas No 24 Tahun 2007 dari buku koleksi yaitu memiliki buku teks pelajaran 2.946 eksemplar, buku pengayaan 1.172 eksemplar, buku faksi 670 eksemplar, buku non faksi 516 eksemplar, dan buku referensi 670 eksemplar.

Perabotan yang ada sudah sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 kecuali rak majalah, rak surat kabar, meja multimedia. SMP N 4 Prambanan belum memiliki perabotan tersebut. Majalah dan surat kabar diletakan menjadi satu dengan buku-buku. Perlengakapan lainnya yang belum dimiliki oleh SMP N 4 Prambanan yaitu media pendidikan atau peralatan multimedia seperti komputer, TV maupun radio, selain itu perpustakaan belum memiliki tempat sampah dan jam dinding padahal peralatan tersebut termasuk dalam standar sarana prasarana kategori perpustakaan dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007

3) Ruang Laboratorium IPA

Laboratorium IPA yang ada di SMP N 4 Prambanan luasnya masih belum memenuhi standar. Permendiknas No. 24 Tahun 2007 menjelaskan rasio minimum ruangan lab IPA untuk SMP yaitu 2,4 m²/peserta didik, sedangkan di SMP N 4 Prambanan memiliki lab dengan luas 120 m², rasio lab tersebut dengan peserta didik yaitu 0,93 m²/peserta didik sehingga dapat dikatakan ruangan tersebut lebih kecil dari standar seharusnya. Pencahayaan dan sirkulasi udara di SMP 4 Prambanan tersebut sudah baik karena memiliki ventilasi dan jendela di sisi ruangan.

Sarana perabotan dalam lab IPA tersebut sudah lengkap hanya untuk bak cuci masih belum bisa digunakan karena ada kerusakan pada kran airnya. Peralatan pendidikan dalam lab tersebut sudah sesuai dengan standar sarana lab berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007, bahkan ada beberapa peralatan yang jumlahnya melebihi standar seperti mikroskop monokuler yang seharusnya berjumlah 6, pihak sekolah memiliki 10 buah mikroskop monokuler di dalam lab tersebut. Kondisi perlatan tersebut juga dalam keadaan baik dan layak digunakan.

Laboratorium juga sudah dilengkapi dengan papan tulis untuk menunjang proses pembelajaran. Serta terdapat perlengkapan lain seperti alat pemadam kebakaran, perlengkapan P3K, tempat sampah dan jam dinding.

4) Ruang Pimpinan

Ruang pimpinan SMP N 4 Prambanan memiliki luas melebihi ketentuan Permendiknas No 24 Tahun 2007 yaitu 40 m^2 . Dalam ruangan tersebut juga terdapat ruang tamu. Ruang pimpinan tersebut memiliki perabotan dan perlengkapan sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 seperti meja kursi pimpinan & tamu, lemari, papan statistik, simbol kenegaraan, tempat sampah, jam dinding, tulisan visi misi dan tujuan sekolah, *filling cabinet*, papan pengumuman serta kamar mandi didalamnya.

5) Ruang Guru

Ruang guru SMP N 4 Prambanan memiliki luas yang melebihi ketentuan yang ada dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007, rasio luas minimum yang sesuai standar yaitu $4\text{m}^2/\text{pendidik}$ dan ruang guru di SMP N 4 Prambanan memiliki rasio luas $6\text{ m}^2/\text{pendidik}$, ruangan yang luas diharapkan dapat menciptakan ruangan yang nyaman untuk bekerja. Letak ruang guru tersebut berada di dekat ruang kepala sekolah dan mudah dicapai dari halaman sekolah. Perabotan dan perlengkapan yang ada di ruangan tersebut juga sudah sesuai dengan ketentuan dari Permendiknas No 24 tahun 2007

6) Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU SMP N 4 Prambanan memiliki luas 56 m^2 dengan rasio $14\text{ m}^2/\text{petugas}$. Luas tersebut melebihi rasio minimum yang diatur dalam Pemendiknas No 24 tahun 2007 yaitu $4\text{ m}^2/\text{petugas}$.

Rasio luas ruangan tersebut mencukupi ruang gerak petugas untuk menyelesaikan pekerjaan administrasi sekolah. Sirkulasi udara dan cahaya matahari ruang tata usaha SMP N 4 Prambanan cukup baik karena memiliki jendela dan fentilasi udara.

Ruag TU SMP N 4 Prambanan memiliki 4 buah meja-kursi kerja, 1 buah meja beserta 1 set komputer, 2 buah lemari, papan daftar kepegawaian, papan pengumuman, jam dinding dan tempat sampah, namun ruang TU SMP N 4 Prambanan tidak memiliki *filling cabinet*, brangkas, dantelepon. Sarana dalam ruang TU SMP N 4 Prambanan dapat dikatakan kurang lengkap sesuai ketentuan Permendiknas No 24 Tahun 2007 karena tidak memiliki *filling cabinet*, brangkas, telepon yang cukup penting dalam kegiatan administrasi dan kearsipan.

7) Ruang Konseling

Ruangan konseling memiliki luas 9 m^2 dengan fasilitas 1 meja-kursi guru BK, 2 buah kursi untuk tamu/siswa, 1 *filling cabinet*, 1 buah papan program semester bimbingan dan konseling, buku sumber, dan instrumen konseling. Luas ruangan dan perabotan yang ada di ruang konseling SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 sehingga dirasa ruang konseling sudah bisa memberikan kenyamanan dan menjamin privasi dari peserta didik.

8) Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada di SMP N 4 Prambanan berupa mushola dengan ukuran 77 m^2 lebih luas dari standar yang ada dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007. Mushola tersebut juga dilengkapi dengan peralatan ibadah.

9) Ruang UKS

Ruang UKS yang ada di SMP N 4 Prambanan memiliki luas yang lebih sempit dari standar yang ada. Permendiknas No 24 Tahun 2007 menyebutkan ukuran standar minimum untuk ruang UKS yaitu 12 m^2 sedangkan luas ruang UKS SMP N 4 Prambanan hanya 9 m^2 . Perlengkapan yang ada di ruang UKS SMP N 4 Prambanan termasuk belum lengkap karena sekolah hanya memiliki tempat tidur dalam kondisi sedikit kotor, kursi 1 buah, kemudian selimut, dan beberapa obat-obatan. Ruang UKS SMP N 4 Prambanan yang sempit juga kurang pencahayaan dan sirkulasi udara yang tidak baik.

10) Ruang Organisasi Kesiswaan

SMP N 4 Prambanan tidak memiliki Ruang organisasi kesiswaan. Kegiatan organisasi kesiswaan seperti rapat dan pertemuan dilakukan di ruang kelas setelah jam sekolah berakhir. Sekolah yang tidak memiliki ruang organisasi kesiswaan dapat menghambat kegiatan organisasi kesiswaan tersebut karena tidak memiliki sekretariat yang berfungsi untuk melakukan aktivitas administrasi serta menyimpan arsip dan berkas penting. Permendiknas No 24

Tahun 2007 menetapkan bahwa SMP/MTs harus memiliki Ruang organisasi Kesiswaan.

11) Kamar mandi/wc

SMP N 4 Prambanan memiliki 7 unit kamar mandi/wc dengan masing-masing luas 4 m^2 . Jumlah kamar mandi/wc tersebut diatas standar yang diatur Permendiknas No 24 tahun 2007. Permendiknas tersebut menyebutkan 1 unit kamar mandi/wc untuk 40 siswa laki-laki, 1 unit untuk 30 siswa perempuan, dan 1 unit untuk guru. kamar mandi/wc SMP N 4 Prambanan untuk 76 siswa laki-laki ada 2 unit, untuk 52 siswa perempuan 2 unit, 2 unit untuk 17 guru, dan 1 kamar mandi/wc berada di ruangan kepala sekolah.

Kamar mandi/wc SMP N 4 Prambanan dilengkapi dengan beberapa sarana yaitu 1 buah kloset jongkok, 1 buah bak penampungan air, 1 buah gayung, 1 buah gantungan pakaian, dan tempat sampah. Sarana tersebut sesuai Permendiknas No 24 tahun 2007. Kamar mandi/wc SMP N 4 Prambanan rutin dibersihkan oleh petugas kebersihan.

12) Gudang

SMP N 4 Prambanan tidak memiliki ruangan terpisah sebagai gudang. SMP N 4 Prambanan memanfaatkan ruang kosong yang ada di ruang TU untuk penyimpanan barang-barang. Ruang guru juga kerap digunakan untuk menaruh barang-barang olahraga, seperti bola voli dan perlengkapan atletik.

13) Ruang Sirkulasi

Ruang sirkulasi SMP N 4 Prambanan terdapat disetiap bangunan dengan lebar dan tinggi melebihi standar yang diatur Permendiknas No 24 tahun 2007.

14) Tempat Bermain dan Olahraga

SMP N 4 Prambanan memanfaatkan lapangan basket sebagai tempat bermain dan berolahraga serta upacara yang memiliki luas 15 m². Lapangan tersebut terdapat 1 buah tiang bendera dan 1 buah ring basket. SMP N 4 Prambanan memiliki perlengkapan olahraga yang terdiri dari, 6 buah bola voli, 3 buah bola sepak, peralatan senam dan atletik, peralatan seni budaya, *tape recorder* dan pengeras suara.

f. Pemenuhan Standar Pengelolaan SMP N 4 Prambanan

Pengelolaan SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 19 Tahun 2007 yang terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, serta pengawasan dan evaluasi.

Perencanaan program SMP N 4 Prambanan meliputi penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, kemudian penyusunan RKS, RKT, RKAS, RAPBS. Perencanaan program di SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 19 tahun 2007 yang menetapkan bahwa perencanaan program terdapat penyusunan visi, misi, tujuan sekolah, serta rencana kerja sekolah.

Pelaksanaan rencana kerja SMP N 4 Prambanan di bawah tanggung Kepala Sekolah dan dalam pelaksanaan rencana kerja

tersebut mengoptimalkan sumberdaya yang ada. Pelaksanaan rencana kerja SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 19 Tahun 2007.

SMP N 4 Prambanan memiliki program supervisi, monitoring, dan evaluasi untuk meninjau kembali dan melihat pelaksanaan rencana kerja yang telah ditetapkan, seperti yang dijelaskan Didin Kurniadin & Imam Machali(2013:367&373) Pengawasan dan Evaluasi merupakan aktivitas untuk mendapatkan kepastian serta pengkombinasian data tentang pelaksanaan program dengan tujuan dan rencana yang telah ditetapkan.

SMP N 4 Prambanan meningkatkan status akreditasi sesuai dengan Permendiknas No 19 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa Sekolah/Madrasah meningkatkan status akreditasi, dengan menggunakan lembaga akreditasi eksternal yang memiliki legitimasi.

SMP N 4 Prambanan memperoleh akreditasi A pada 10 November 2012 dan memiliki dokumen Sertifikat Akreditasi serta Surat Penetapan Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah

g. Pemenuhan Standar Pembiayaan SMP N 4 Prambanan

SMP N 4 Prambanan sudah memiliki sumber daya keuangan yang digunakan untuk penyelenggaraan dan pengelolaan pendidikan yang sesuai dengan PP No 48 Tahun 2008 yang menjelaskan pendanaan pendidikan

adalah penyediaan sumber daya keuangan yang diperlukan untuk penyelenggaraaan dan pengelolaan pendidikan.

SMP N 4 Prambanan memperoleh Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dari berbagai tingkatan mulai Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. BOS tersebut merupakan sumber daya yang digunakan untuk pembiayaan dan mengoperasikan sekolah dan dilaporkan setiap triwulan. Pembiayaan SMP N 4 Prambanan sesuai dengan ungkapan Levin dalam Nanang Fattah (2008:1), pembiayaan sekolah adalah proses pendapatan dan sumber daya yang tersedia digunakan untuk memformulasikan dan mengoperasionalkan sekolah.

Sumber dana keseluruhan SMP N 4 Prambanan adalah dari BOS Nasional, BOS Provinsi, dan BOS Daerah yang digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan nonpersonalia selama satu tahun dan berkelanjutan setiap tahunnya. Pembiayaan SMP N 4 Prambanan sesuai dengan Permendiknas Nomor 69 Tahun 2009 tentang standar biaya operasi nonpersonalia yang menjelaskan bahwa untuk SMP/MTs standar biaya yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi nonpersonalia selama satu tahun secara teratur dan berkelanjutan sesuai standar nasional pendidikan adalah bagian dari keseluruhan dana pendidikan.

Permendiknas No 69 Tahun 2009 menjelaskan pembagian pembiayaan per sekolah mendapatkan Rp136.320.000, per rombel Rp22.720.000, dan per peserta didik Rp710.000. Pembagian pembiayaan

operasional nonpersonalia SMP N 4 Prambanan telah sesuai ketentuan tersebut yaitu sekolah mendapatkan Rp183.515.000 dengan pembagian Rp30.585.000 tiap rombelnya dan Rp1.433.700 tiap peserta didiknya.

Biaya tersebut digunakan SMP N 4 Prambanan untuk biaya alat tulis sekolah (ATS), biaya bahan dan alat habis pakai (BAHP), biaya pemeliharaan dan perbaikan ringan, biaya daya dan jasa, biaya transportasi/perjalanan dinas, biaya konsumsi, biaya asuransi, biaya pembinaan siswa/ekstrakurikuler, biaya uji kompetensi, biaya praktik kerja industri, dan biaya pelaporan. Pelaporan dilakukan setiap triwulan.

h. Pemenuhan Standar Penilaian SMP N 4 Prambanan

Penilaian SMP N 4 Prambanan sesuai dengan penilaian pendidikan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan. Permendiknas No 27 tahun 2007 menjelaskan Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Penilaian SMP N 4 Prambanan dapat disebut juga evaluasi pendidikan karena penilaian Menurut Suharsimi (2012:3) adalah evaluasi, jadi penilaian pendidikan dapat juga dikatakan juga evaluasi pendidikan. Menurut Sukardi (2014:14) evaluasi pendidikan dibedakan menjadi 3 kelompok yaitu:

- 1) Evaluasi pembelajaran untuk menentukan tingkat penguasaan tentang materi pembelajaran siswa

- 2) Evaluasi program untuk menentukan tingkat ketercapaian program terhadap tujuan yang telah ditetapkan
- 3) Evaluasi sistem untuk menentukan tingkat ketercapaian komitmen suatu lembaga terhadap tujuan pokok dan fungsi lembaga tersebut.

Penilaian SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 20 Tahun 2007 yang meliputi tes, observasi, penugasan, ulangan harian, ulangan/ujian tengah semester, ulangan/ujian akhir semester, ulangan/ujian kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, dan ujian nasional (UN).

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Di SMP N 4 Prambanan

- a. Tenaga Pendidik dan Kependidikan.

Seluruh Guru dan Tenaga Kependidikan SMP N 4 Prambanan memiliki kekompakan dan loyalitas yang tinggi terhadap Kepala Sekolah. Seluruh personel sekolah selalu mendukung kebijakan yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam pemenuhan SNP. Kepala Sekolah SMP N 4 Prambanan juga selalu mempertimbangkan usulan/masukan dari Guru sebagai umpan balik dalam menjaga dan meningkatkan kualitas.

Kekompakan dan loyalitas tersebut sesuai dengan peryataan Soetjipto dan Raflis Kosasi (2011:47) yang menyebutkan bahwa berhasil tidaknya sekolah membawa misi bergantung kepada semua manusia yang terlibat di dalamnya seperti hubungan baik antara kepala sekolah dan guru, guru dengan guru, dan kepala sekolah maupun guru dengan semua personel sekolah lainnya.

Menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi (2011:52) tidak hanya hubungan baik, seorang guru ataupun tenaga kependidikan harus mempunyai pikiran yang positif terhadap pemimpinnya, dalam pengertian harus bekerjasama menyukseskan program yang sudah disepakati baik di sekolah maupun di luar sekolah.

b. Letak Geografis

Lokasi SMP N 4 Prambanan yang berada di dataran tinggi dan cukup sulit untuk dicapai peserta didik, serta tidak dilewati oleh kendaraan/angkutan umum. Lokasi menuju SMP N 4 Prambanan dapat dikatakan berbahaya karena harus melewati jalan yang mendaki terjal serta rusak. Jalan tersebut sering dilewati kendaraan berat mengangkut material batu alam dan pasir.

Kondisi geografis tersebut mempengaruhi fisik dan mental Guru yang mengajar disana. Berdasarkan Permendiknas No 24 Tahun 2007, Lokasi sekolah seharusnya melewati lintasan yang tidak membahayakan. Lokasi Geografis tersebut mempengaruhi pemenuhan standar sarana dan prasarana yang diatur dalam Permendiknas No 24 Tahun 2007. Lokasi SMP N 4 Prambanan belum memenuhi ketentuan tersebut

c. Kesulitan belajar siswa

Siswa SMP N 4 Prambanan mengalami kesulitan dalam menangkap atau memahami materi pembelajaran yang diberikan. Input atau siswa SMP N 4 Prambanan berbeda dengan SMP lain yang cepat memahami materi pembelajaran. Kesulitan belajar tersebut seperti yang

dijelaskan oleh Akhmad Sudrajat (2011:5) yaitu *slow learner*. *Slow learner* atau lambat belajar adalah siswa yang lambat dalam proses belajar, sehingga ia membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan siswa yang lain.

Mengatasi masalah kesulitan belajar siswa lebih baik melalui layanan bimbingan dan konseling. Tenaga pendidik dan kependidikan lain juga berperan dalam mengatasi kesulitan belajar siswa tersebut karena menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi (2011:47) berhasil tidaknya sekolah membawa misi banyak bergantung kepada semua manusia yang terlibat di dalamnya.

d. Orang Tua dan Masyarakat

Masyarakat sekitar SMP N 4 Prambanan berpengaruh positif terhadap penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat memberikan bantuan secara moril dan dukungan terhadap sekolah. Mengacu pada Undang – Undang No 20 Tahun 2003 pasal 9 yang menjelaskan bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.

Orang tua siswa SMP N 4 Prambanan masih memberikan pengaruh yang kurang baik terhadap pendidikan. Kesadaran Orang tua terhadap pentingnya pendidikan masih rendah. Siswa SMP N 4 Prambanan banyak yang berasal dari keluarga sosial ekonomi rendah.

Orang tua dan masyarakat berpengaruh terhadap pemenuhan SNP di SMP N 4 Prambanan, seperti yang dijelaskan oleh Abdullah (2011:69)

sekolah bekerja sama dengan keluarga dan komunitas masyarakat agar dapat mengembangkan iklim dan program – program sekolah, dan membantu pendidik/guru dalam tugasnya.

D. Keterbatasan penelitian

Penelitian yang berjudul Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan ini memiliki keterbatasan tidak melibatkan siswa, orang tua dan masyarakat karena subjek tersebut tidak menguasai atau memahami Standar Nasional Pendidikan di SMP N 4 Prambanan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan adalah sebagai berikut:

1. Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan

a. Standar Isi SMP N 4 Prambanan

Standar Isi SMP N 4 Prambanan telah terpenuhi sesuai dengan Permendiknas No 19 Tahun 2005 mencakup kurikulum KTSP, kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan.

b. Standar Proses SMP N 4 Prambanan

Pemenuhan standar proses SMP N 4 Prambanan sesuai dengan PP No 19 Tahun 2005 pasal 19 ayat 3. Perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian dan pengawasan proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbud No 65 Tahun 2013.

c. Standar Kompetensi Lulusan

Pemenuhan standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendikbud No 54 Tahun 2013.

d. Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Kualifikasi tenaga pendidik di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendiknas No 16 Tahun 2007. Kualifikasi guru BK SMP 4 Prambanan sesuai dengan Permendiknas No 27 tahun 2008.

Tenaga Kependidikan di SMP N 4 Prambanan, khususnya Tenaga administrasi masih ada yang belum sesuai dengan klasifikasi Permendiknas No 24 Tahun 2008. Kualifikasi Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendiknas No 13 Tahun 2007. Petugas perpustakaan di SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan kualifikasi Permendiknas No 25 Tahun 2008.

e. Standar Sarana dan Prasarana

Lokasi SMP N 4 Prambanan belum sesuai dengan ketentuan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Luas tanah dan luas bangunan SMP N 4 Prambanan sudah sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007.

Sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan yang sudah sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 adalah ruang kelas, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, ruang konseling, tempat ibadah, kamar mandi, ruang sirkulasi, dan tempat bermain. Sarana dan prasarana yang belum sesuai yaitu laboratorium IPA, ruang tata usaha, ruang UKS, ruang organisasi kesiswaan, dan gudang.

f. Standar Pengelolaan

Standar pengelolaan SMP N 4 prambanan telah mengacu pada Permendiknas No 19 Tahun 2007 yang terdiri dari perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja serta pengawasan dan evaluasi.

g. Standar Pembiayaan

Penggunaan seluruh sumber dana yang ada di SMP N 4 Prambanan baik BOS Nasional, Bos Provinsi, dan BOS daerah sudah sesuai dengan Permendiknas No 69 Tahun 2009. Sumber dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan operasional pendidikan nonpersonalia selama satu tahun dan berkelanjutan setiap tahunnya.

h. Standar Penilaian

Penilaian SMP N 4 Prambanan mengacu pada Permendiknas No 20 Tahun 2007 yang meliputi tes, observasi, penugasan, ulangan harian, ulangan/ujian tengah semester, ulangan/ujian akhir semester, ulangan/ujian kenaikan kelas, ujian sekolah/madrasah, dan ujian nasional (UN).

2. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan

- a. Tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kekompakkan dan loyalitas yang tinggi terhadap kepala sekolah dalam pemenuhan SNP
- b. Letak geografis SMP N 4 Prambanan yang sulit dijangkau oleh peserta didik.
- c. Siswa SMP N 4 Prambanan lamban dalam memahami materi pelajaran yang diberikan.
- d. Masyarakat sekitar SMP N 4 prambanan memberikan bantuan secara moril dan dukungan terhadap sekolah, namun kesadaran orang tua siswa SMP N 4 Prambanan masih rendah terhadap pentingnya pendidikan .

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP), Penulis berusaha menyampaikan rekomendasi untuk bisa dijadikan pertimbangan oleh pihak sekolah dan Dinas Pendidikan agar dapat meningkatkan pelaksanaan program akademik di SMP N 4 Prambanan.

1. Pihak sekolah sebaiknya lebih memperhatikan keadaan dan kondisi sarana dan prasarana sekolah agar dapat memenuhi ketentuan seperti Permendiknas No 24 Tahun 2007.
2. Pihak Dinas Pendidikan Kab Sleman juga harus memperhatikan sekolah yang di daerah terpencil karena Dinas Pendidikan juga berkewajiban membantu pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di Sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- A. Muchaddam F. (2013). Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Di Madrasah. *Jurnal Info Singkat Kesejahteraan Sosial* (Volum V Nomor I). Halaman 12
- Akhmad Sudrajat. (2011). *Kurikulum & Pembelajaran dalam Pradigma Baru*. Yogyakarta: Paramitra
- Akhmad Sudrajat. (2011). *Mengatasi Masalah Siswa Melalui Layanan Konseling Individual*. Yogyakarta: Paramitra
- Argian Winingrum. (2015). Preferensi Orang Tua Siswa Di SD Muhammadiyah Condongcatur Dalam Memilih Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Barnawi & M. Arifin. (2012). *Manajemen Sarana & Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Burhan Bungin. (2011). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana
- Dakir. (2004). *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta : Rineka Cipta
- Didin Kurniadin & Imam Machali. (2013). *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Djamain Satori dan Aan Komariah. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Eveline Siregar & Hartini Nara. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Herry Widystono. (2014). *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jerome S. Arcaro. (2006). *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip – Prinsip Perumusan dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kemendikbud. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2003). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2007). *Permendiknas No 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah Pendidikan Umum*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2008). *Permendiknas No 27 Tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2008). *Permendiknas No 24 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Administrasi Sekolah/Madrasah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia

- Kemendiknas. (2008). *Permendiknas No 25 Tahun 2008 tentang Standar Tenaga Perpustakaan Sekolah/Madrasah*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kemendiknas. (2009). *Permendiknas No 69 Tahun 2009 tentang Standar Biaya Nonpersonalia*. Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia
- Kunandar. (2011). *Guru Profesional*. Jakarta: RajaGrafindo
- Martiyono. (2012). *Perencanaan Pembelajaran: Suatu Pendekatan Praktis Berdasarkan KTSP Termasuk Model Tematik*.
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moleong, Lexy J. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. (2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Nanang Fattah. (2008). *Pembiayaan Pendidikan: Landasan Teori dan Studi Empiris*. Jurnal Pendidikan Dasar (Nomor 9). Hlm 1
- Nanang Fattah. (2013). *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan: Dalam Konteks Penerapan MBS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan*. Presiden Indonesia
- Pemerintah Republik Indonesia. (2015). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional*. Presiden Indonesia
- Pemerintah Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan*. Presiden Indonesia
- Republik Indonesia. (1945). *Undang – Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Republik Indonesia. (2003). *Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Presiden Indonesia

- Saidi Abra. (2013). Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan Pada SMP Terpencil. *Tesis Universitas Bengkulu*. Bengkulu: Universitas Bengkulu
- Syaiful Sagala. (2011). *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Soetjipto dan Raflis Kosasi. (2011). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2007). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabetha.
- Suharsimi Arikunto. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi Arikunto. (2012). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardi. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan dan Kepelatihan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sulistio-Basuki. (2006). *Metode Penelitian*. Jakarta: Wedatama Widya sastra
- Sulistio-Basuki. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku
- Tim Dosen AP. (2011). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Udin Syaefudin Sa'ud dan Abin Syamsuddin Makmun. (2005). *Perencanaan Pendidikan: Suatu Pendekatan Komprehensif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Unggi Febriyani. (2012). Implementasi Kebijakan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pada Sekolah Dasar Negeri No. 68 Di Kecamatan Pontianak Barat, Kota Pontianak. *Jurnal Publika* (Volum 1 Nomor 1). Halaman 6 - 7
- Veithzal Rivai dan Sylviana Murni. (2012). *Education Management: Analisis Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Wina Sanjaya. (2013). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

BSNP. (2015). *Standar Pendidik dan Kependidikan*.
http://bsnp-indonesia.org/?page_id=107/. Diakses pada Selasa 1 Desember 2015 pukul 22.00.

Kemendikbud. (2015). *Profil Satuan Pendidikan*.
<http://referensi.data.kemdikbud.go.id/tabs.php?npsn=20401105>. Diakses pada Rabu 13 Januari 2015 pukul 17.33

LPMP Jogja. (2015). *Data Sekolah*.
<http://lpmpjogja.org/map/gk.php?run=detail&kab=SLEMAN&id=1439>. Diakses pada Rabu 13 Januari 2015 pukul 15.57

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin dan Keterangan Penelitian

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telp: (0274) 540611 pesawat 405. Fax (0274) 5406611
Laman: fip.uny.ac.id. E-mail: humas_fip@uny.ac.id

Nomor : 508 /UN34.11/PL/2016 28 Januari 2016
Lampiran : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth. Bupati Sleman
Cq. Kepala Kantor Kesbang Kabupaten Sleman
Jalan Candi Gebang , Beran , Tridadi, Sleman
Phone (0274) 868504 Fax. (0274) 868945
Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama	:	Abdirachmat Purnomo
NIM	:	11101241032
Prodi/Jurusan	:	MP/AP
Alamat	:	Jl. Bhakti NO. 35 Pematang Pudu, Duri, Riau

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan	:	Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi	:	SMP N 4 Prambanan, Sleman
Subjek	:	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan atau Tenaga Kependidikan Lainnya
Obyek	:	Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan
Waktu	:	Januari-Maret
Judul	:	Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SMP N 4 Prambanan, Sleman

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.


Dr. Harjanto, M. Pd.
NIP 196009021987021001

Tembusan :
1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimile (0274) 868800
Website: www.bappeda.slemanreg.go.id, E-mail : bappeda@slemanreg.go.id

SURAT IZIN

, Nomor : 070 / Bappeda / 414 / 2016

**TENTANG
PENELITIAN**

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbang/391/2016

Tanggal : 29 Januari 2016

Hal : Rekomendasi Penelitian

MENGIZINKAN :

Kepada :	:
Nama :	: ABDIRACHMAT PURNOMO
No.Mhs/NIM/NIP/NIK :	: 11101241032
Program/Tingkat :	: S1
Instansi/Perguruan Tinggi :	: Universitas Negeri Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi :	: Karangmalang Yogyakarta
Alamat Rumah :	: Pematang Pudu Mandau Riau
No. Telp / HP :	: 082226234269
Untuk :	: Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PKL dengan judul ANALISIS PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DI SMP N 4 PRAMBANAN
Lokasi :	: SMP N 4 Prambanan Sleman
Waktu :	: Selama 3 Bulan mulai tanggal 29 Januari 2016 s/d 29 April 2016

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mematuhi ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disolahgamanan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 29 Januari 2016

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

Sekretaris

Kepala Bidang Statistik, Penelitian, dan Perencanaan

BADAN PERENCANAAN
PEMBANGUNAN DAERAH
SRI MARYATUN, S.I.P, MT
Pembina IV/a
NIP 19720411 199603 2 003

Tembusan :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Sleman
3. Kabid. Sosial & Pemerintahan Bappeda Kab. Sleman
4. Camat Prambanan
5. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Prambanan
6. Ka. SMP N 4 Prambanan Sleman
7. Dekan FIP UNY
8. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SMP NEGERI 4 PRAMBANAN

Jalan Candi Ijo Km. 3, Sambirejo, Prambanan, Sleman, Yogyakarta, 55572

Telepon 0811 295 5417 HP 081568414409

Website : www.smpn4prambanan.sleman.sch.id E-mail : smp4_prambi@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 070/016/2016

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

- a. N a m a : Drs. Paulus Sutardi, S.Pd.
b. Jabatan : Kepala Sekolah

dengan ini menerangkan bahwa :

- a. N a m a : ABDIRACHMAT PURNOMO
b. Mahasiswa : S-1. Universitas Negeri Yogyakarta
c. NIM : 11101241032
d. Program Studi : Manajemen Pendidikan
e. Jurusan : Administrasi Pendidikan

telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 4 Prambanan, dengan judul :
"ANALISIS PEMENUHAN STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (SNP) DI SMP N 4 PRAMBANAN"

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Prambanan, 18 Februari 2016

Kepada SMP Negeri 4 Prambanan,



Drs. Paulus Sutardi, S.Pd.
NIP. 19580118 197803 1 002

Lampiran 2. Kisi – Kisi Instrumen Penelitian

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No	Aspek	Indikator	Sumber data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Standar isi	a. Kerangka Dasar Kurikulum b. Struktur Kurikulum c. Komponen Kurikulum d. Beban Belajar e. Kalender Pendidikan	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.
2.	Standar proses	a. Perencanaan proses pembelajaran b. Pelaksanaan proses pembelajaran c. Penilaian hasil pembelajaran d. Pengawasan proses pembelajaran	Kepala Sekolah,Guru	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.
3.	Standar kompetensi lulusan	a. Kualifikasi kemampuan lulusan	Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.
4.	Standar tenaga pendidik dan kependidikan	a. Kualifikasi dan kompetesi kepala sekolah b. Kualifikasi dan kompetesi guru c. Kualifikasi dan kompetesi konselor d. Kualifikasi dan kompetesi tenaga administrasi sekolah e. Kualifikasi dan kompetesi pustakawan	Kepala sekolah, guru, dan tenaga pendidik / kependidikan lainnya	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.
5.	Standar sarana dan prasarana	a. Rasio Minimum kelengkapan sarana prasarana untuk mendukung proses	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, tenaga pendidik	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.

		belajar mengajar	/ kependidikan lainnya	
6.	Standar pengelolaan	a. Perencanaan program pendidikan b. Pelaksanaan rencana kerja c. Pelaksanaan dan evaluasi kegiatan pendidikan	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, tenaga pendidik / kependidikan lainnya	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.
7.	Standar pembiayaan	a. Pengelolaan pembiayaan sekolah	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.
8.	Standar penilaian pendidikan	a. mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik	Kepala sekolah	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.
9.	Faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP)	a. Faktor internal b. Faktor eksternal	Kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah, guru, tenaga pendidik / kependidikan lainnya	Wawancara, Observasi, Studi Dokumen.

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Kepala SMP N 4 Prambanan

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjan/Jabatan :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah?
3. Bagaimana implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?
4. bagaimana pemenuhan kriteria kurikulum seperti validitas, tingkat kepentingan, dan menarik minat?
5. Strategi pembelajaran apa saja yang digunakan di SMP N 4 Prambanan?
6. Media Pembelajaran yang digunakan??
7. Bagaimana evaluasi pembelajarannya?
8. Bagaimana evaluasi kurikulum?
9. Bagaimana kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan di SMP N 4 Prambanan?
10. Bagaimana kendala dalam implementasi standar isi di SMP N 4 Prambanan?
11. Bagaimana kebijakan yang diterapkan terhadap kurikulum sekolah?
12. Bagaimana implementasi standar proses di SMP N 4 Prambanan?
13. Kendalanya apa saja dalam standar proses?

14. Apasaja yang dilibatkan dan diupayakan dalam proses belajar mengajar di SMP N 4 Prambanan?
15. apakah pembiayaan sudah mencukupi kebutuhan sekolah? Jika belum apa saja yang belum tercukupi? Mengapa demikian? Dan bagaimana tindaklanjutnya?
16. Bagaimana pengawasan KBM di SMP N 4 Prambanan?
17. Bagaimana implementasi standar kometensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?
18. Bagaimana standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan?
19. Bagaimana Standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Pramban? apa saja kendalanya?
20. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan? Termasuk program dan kendalanya?
21. Bagaimana implementasi standar pembiayaan di SMP N 4 Prambanan? Meliputi sumber, pengelolaan, pelaporan, dan kendalanya?
22. Apakah pembiayaan sudah mencukupi kebutuhan sekolah? Jika belum, apa yang belum tercukupi? Mengapa demikian? Dan bagaimana tindak lanjutnya?
23. Bagaimana implementasi standar penilaian di SMP N 4 Prambanan? Terkait program dan kendalanya?
24. Apasaja faktor yang mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan? (faktor internal & eksternal)

Pedoman Wawancara Wakil Kepala SMP N 4 Prambanan

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjan/Jabatan :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah?
3. Bagaimana implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?
4. Bagaimana kerangka dasar kurikulum di SMP N 4 Prambanan?
5. Bagaimana struktur kurikulum di SMP N 4 Prambanan?
6. Bagaimana beban belajar di SMP N 4 Prambanan?
7. Bagaimana kalender pendidikan di SMP N 4 Prambanan?
8. Bagaimana kebijakan yang diterapkan terhadap kurikulum sekolah?
9. Bagaimana kendalanya dalam pelaksanaan standar isi?
10. Bagaimana standar proses di SMP N 4 Prambanan?
11. Apasaja yang dilibatkan dan diupayakan dalam proses belajar mengajar di SMP N 4 Prambanan?
12. Bagaimana pengawasan terhadap proses belajar mengajar di SMP N 4 Prambanan?
13. Bagaimana kendala dalam standar proses di SMP N 4 Prambanan?
14. Bagaimana implementasi standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?

15. Bagaimana implementasi standar pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan?
16. Bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan? Apa saja kendalanya?
17. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?
18. Bagaimana standar pembiayaan di SMP N 4 Prambanan meliputi sumber, pengelolaan, pelaporan dan kendalanya?
19. Bagaimana standar penilaian di SMP N 4 Prambanan?
20. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan? (faktor internal & eksternal)?

Pedoman Wawancara Guru SMP N 4 Prambanan

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjan/Jabatan :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah?
3. Bagaimana implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?
4. Dalam pemenuhan standar isi, apa saja kendalanya?
5. Bagaimana implementasi standar proses di SMP N 4 Prambanan?
6. Apa saja kendala dalam standar proses?
7. Bagaimana implementasi standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?
8. Bagaimana penerapan standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan?
9. Bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan?
10. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?
11. Bagaimana implementasi standar pembiayaan SMP N 4 prambanan meliputi sumber, pengelolaan, pelaporan dan kendalanya?
12. Bagaimana implementasi standar penilaian di SMP N 4 Prambanan?

13. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan termasuk faktor internal dan eksternal?

Pedoman Wawancara Pegawai (Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Lain) SMP N 4 Prambanan

Pedoman Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

A. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Usia :
4. Pendidikan :
5. Pekerjan/Jabatan :

B. Pertanyaan Penelitian

1. Apakah yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah?
2. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah?
3. Bagaimana implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?
4. Apa saja kendala dalam implemenentasi standar isi?
5. Bagaimana implementasi standar proses di SMP N 4 Prambanan?
6. Apa saja kendala dalam standar proses?
7. Bagaimana implementasi standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?
8. Bagaimana penerapan standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan?
9. Bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan?
10. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?
11. Bagaimana implementasi standar pembiayaan SMP N 4 prambanan meliputi sumber, pengelolaan, pelaporan dan kendalanya?
12. Bagaimana implementasi standar penilaian di SMP N 4 Prambanan?

13. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan termasuk faktor internal dan eksternal?

Lampiran 4. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi

Analisi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SMP N 4

Prambanan

No	Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi lingkungan di dalam dan di luar atau di sekitar sekolah	
2.	Implementasi Standar Isi	
3.	Implementasi Standar Proses	
4.	Standar Kompetensi Lulusan	
5.	Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	
6.	Standar Sarana dan Prasarana	
7.	Standar Pengelolaan	
8.	Standar Pembiayaan	
9.	Standar Penilaian	

Lampiran 5. Pedoman Studi Dokumen**Pedoman Studi Dokumen****Analisi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) Di SMP N 4****Prambanan**

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil sekolah		
2.	Visi dan misi sekolah		
3.	Struktur organisasi sekolah		
4.	Silabus		
5.	RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran)		
6.	Daftar inventarisasi sarana dan prasarana		
7.	Laporan pembiayaan sekolah		
8.	Laporan hasil belajar siswa		
9.	Tata tertib sekolah		
10.	Daftar tenaga pendidik dan kependidikan sekolah		
Dokumen lain		Keterangan	
1.	Dokumen lain yang terkait standar isi		
2.	Dokumen lain yang terkait standar proses		
3.	Dokumen lain yang terkait standar kompetensi lulusan		
4.	Dokumen lain yang terkait standar pendidik dan tenaga pendidikan		
5.	Dokumen lain yang terkait standar sarana dan prasarana		
6.	Dokumen lain yang terkait standar pengelolaan		
7.	Dokumen lain yang terkait standar pembiayaan		

8.	Dokumen lain yang terkait standar penilaian pendidikan	
----	---	--

Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara

TRANSKRIPT HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa, 2 Februari 2016

Jam : 11.47 WIB

Tempat : Ruang tamu Kepala Sekolah

A. Identitas

Nama : PS

Usia : 58 tahun

Pekerjaan/Jabatan : Kepala Sekolah

B. Hasil Wawancara

1. Apakah yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah?

Jawab: Visinya itu unggul dalam mutu, dilandasi iman, taqwa, dan terampil. Unggul dalam mutu itu unggul dalam disiplin, unggul dalam kreatifitas, unggul dalam keagamaan, unggul dalam budi pekerti, unggul dalam ketrampilan. Sedangkan misinya menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, menumbuh kembangkan tugas kreatif dan inovatif, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dan budaya bangsa, mendorong pengenalan potensi siswa dan pengembangannya, dan yang terakhir itu mengoptimalkan penggunaan alat dan media pembelajaran. Tujuannya yaitu tahun 2016, untuk 4 tahun kedepan yang pertama nilai rata-rata UN 7,00; angka ketuntasan belajar 7,5; siswa yang melanjutkan ke SLTA mencapai 70%; pembelajaran berbasis IT; prestasi olahraga mampu bersaing ditingkat kabupaten atau provinsi, siswa yang beragama islam mampu membaca alquran, semua siswa mampu menjalankan ibadah dengan tertib, semua siswa memiliki budi pekerti yang baik, sebanyak 50% siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa inggris, sekolah memiliki tim kesenian. Di tahun-tahun kemarin ada yang sudah tercapai antara lain yang melanjutkan ke SLTA sudah mencapai 75%, pembelajaran berbasis IT sudah terlaksana tahun 2016 awal artinya

sudah menggunakan LCD maupun lab komputer, prestasi olahraga ada yang ditingkat kabupaten tetapi satu anak ada yang ditingkat nasional bulutangkis. Kemudian untuk beberapa yang lain ini karena sifatnya berjalan dan siswanya tiap tahun berganti jadi harus menguji lagi dan menanamkan lagi tiap tahun pada awal masa orientasi layaknya budi pekerti luhur dan melaksanakan ibadah dengan tertib dan yang belum bisa tercapai untuk kedepannya yang 50% siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa inggris. Untuk memiliki tim kesenian tahun 2014 sudah memiliki sehingga tiap ada perpisahan selalu menampilkan kesenian pentas seni.

2. Siapa saja yang terlibat dalam merumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah?

Jawab: yang terlibat itu kepala sekolah, guru-guru, karyawan, TU, dan komite. Yaa...untuk kedepannya baru akan kita libatkan alumni.

3. Bagaimana implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: yaa itu menyangkut kurikulum, dulu 2 tahun yang lalu itu diterapkan kurikulum 2013, yaa kita ikuti kebijakan pemerintah tapi oleh menteri yang baru dihentikan ya kita hentikan, sekarang kembali ke kurikulum 2006 KTSP itu. Kemudian pelaksanaan kurikulum ini pun ternyata cukup banyak isinya jadi sekolah harus menyusun kurikulum ktsp setiap tahun itu terdiri dari buku 1 dan buku 2. Buku 1 itu berisi tentang kurikulum itu sendiri, buku 2 berisi lampiran – lampiran berupa silabus dan rpp.

4. bagaimana pemenuhan kriteria kurikulum seperti validitas, tingkat kepentingan, dan menarik minat.

itu diuji oleh tim pengembang kurikulum, warga sekolah dan pengawas. Kurikulum disini disesuaikan dengan kebutuhan anak. Kurikulum juga disesuaikan kebutuhan anak-anak disini. Untuk menarik minat ada contoh seperti tambahan yaitu otomotif, ini bagus sekali karena ternyata

anak-anak baik siswa laki-laki maupun perempuan senang dengan otomotif ini.

5. Strategi pembelajaran apa saja yang digunakan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Gabungan dan disesuaikan kondisinya. Kadang-kadang mapel ips itu tidak cukup belajar hanya dikelas, tapi anak-anak tiap kelas diajak keluar mempelajari pasar modern dan pasar tradisional. Anak-anak juga praktek di laboratorium seperti mapel ipa, dan juga pelajaran komputer di laboratorium komputer yang sekarang itu sudah bagus. Ceramah terkadang digunakan tetapi hanya seperlunya saja. Ada juga debat dan diskusi yang dikembangkan, nanti siswa-siswa itu akan dibuat berkelompok jadi nanti masing-masing kelompok akan mendiskusikan dan mendebatkan.

6. Media Pembelajaran yang digunakan?

Jawab: Menggunakan media pembelajaran laptop dan lcd.

7. Bagaimana evaluasi pembelajarannya?

Jawab: Ada beberapa evaluasi. Ada berupa ulangan harian kemudian ada tugas-tugas kemudian ada ulangan tengah semester ada ulangan akhir semester dan ada ulangan kenaikan kelas. Tapi tidak terbatas itu, nanti setiap akhir proses pembelajaran diadakan evaluasi, berupa tes untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran.

8. Bagaimana evaluasi kurikulum?

Jawab: Evaluasi dilakukan pada waktu penyusunan kurikulum berikutnya itu sendiri. Jadi bagian mana yang kira2 tidak bagus nanti diperbaiki. Kalau yang sudah bagus ditingkatka lagi.

9. Bagaimana kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, beban belajar, dan kalender pendidikan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Sudah ada di buku kurikulum. Struktur kurikulum itu 41 jam. Beban belajarnya itu 40 menit. Perminggu nya 41 jam. Untuk kalender pendidikan sekolah sudah membuat dan ada semua di buku kurikulum.

10. Bagaimana kendala dalam implementasi standar isi di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Disini Cuma gurunya jumlahnya sedikit sehingga dalam pelaksanaan standar isi itu mau tidak mau ya guru-guru itu terforsir tenaganya terutama dalam administrasi karena dituntut sama dengan sekolah-sekolah lain dibawah sana. Mau tidak mau ya lembur, nanti yang dikhawatirkan itu guru-guru jatuh sakit.

11. Bagaimana kebijakan yang diterapkan terhadap kurikulum sekolah?

Jawab: Sekolah ini harus bisa melaksanakan karena kurikulum itu ada tuntutannya.

12. Bagaimana implementasi standar proses di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Standar proses ini berkaitan dengan KBM dalam kelas dan bahkan diluar sekolah ya. Sebelum pembelajaran biasanya di awal semester dilakukan penyusunan Silabus, RPP oleh guru-guru yang melibatkan MGMP (musyawarah guru mata pelajaran) tingkat kecamatan untuk meringankan pembuatan silabus, rpp, alat penilaian bersama-sama. Pada saat tatap muka itu melakukan yang telah disusun di rpp, ada awal pendahuluan, Penyampaian isi, lalu penutup atau rangkuman.

13. Kendalanya apa saja dalam standar proses ini pak?

Jawab: yaa ini menyangkut biaya. Ini siswanya tidak begitu banyak jadi dana bos yang diturunkan tidak banyak padahal kegiatannya banyak. Sehingga disini ada kegiatan yang tidak didanai, jadi pokoknya kegiatan harus jalan tapi tanpa didanai itu ada itu.

14. Apasaja yang dilibatkan dan diupayakan dalam proses belajar mengajar di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: saya tekankan KBM itu harus efektif termasuk guru harus betul-betul memanfaatkan waktu tidak membuang-buang waktu. Kemudian murid2 tidak boleh ada yang bolos.

15. Itu yang diupayakan ya pak. Untuk yang dilibatkan siapa saja pak?

Jawab: yang dilibatkan ya terutama siswa dan guru. Kadang kadang ada pak polisi itu untuk memberikan pemahaman untuk karakter. Karena komite disini ada yang polisi.

16. Bagaimana pengawasan KBM di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: disini pengawasan itu pas jam pelajaran diupayakan kepala sekolah dan kadang ada pengawasan dari dinas seperti bapak ibu pengawas yang melihat proses belajar mengajar. Pas jam istirahat juga diawasi, terkadang siswa itu bermain sekiranya ada yg membahayakan itu semua warga sekolah mencegah agar tidak terjadi kecelakaan.

17. Bagaimana implementasi standar kometensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: ini wujudnya guru menyusun kriteria minimal mengenai sikap pengetahuan dan keterampilan di awal tahun pelajaran.

18. Bagaimana standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: untuk tenaga pendidik semua nya itu 13 sudah S1 sejak 2009, 11 nya sudah sertifikasi tapi yang 2 belum sebab salah satunya guru pindahan dan yang satunya lagi masih CPNS. Kalau tenaga TU ada 4, 2 diantaranya itu PNS lulusan SMA dan D3 dan 2 lagi pegawai tidak tetap lulusan SMP.

19. Bagaimana Standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Pramban? apa saja kendalanya?

Jawab: ya berupa pengadaan sarana yang dibutuhkan, pengadaan ATK, pengadaan alat listrik, mebeller, pengadaan alat – alat pendidikan, komputer, printer, alat dan praktikum, buku, peralatan sekolah serta pemeliharaan keseluruhan. Kendalanya itu, kursi dan meja itu dimakan rengas hama kayu. Sudah mengundang dinas dan bagian sarpras itu untuk melihat langsung. Itu banyak sekali yang rusak. Ruang guru itu plafonnya sudah banyak yang dimakan rengas. Ditakutkan itu bisa jatuh dan membahayakan sekali itu. Untuk memperbaikinya perlu menghimpun dana dan susah sekali itu. Sudah membuat laporan dan berita acara kepada dinas namun belum ada tindakan selanjutnya dari dinas.

20. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?
Termasuk program dan kendalanya?

Jawab : untuk standar pengelolaan ini mencakup penyusunan visi, misi, tujuan, dan profil sekolah, kemudian penyusunan RKS, RKT, RKAS, RAPBS. Kemudian penyusunan program supervisi, monitoring, dan evaluasi. Dan dalam pelaksanaan di bawah tanggung jawab saya. Dalam pelaksanaan mengoptimalkan sumberdaya yang ada. Kalau mengalami kesulitan atau tidak sesuai rencana maka harus ada persetujuan dulu dari hasil rapat bersama.

Tanya : akreditasi SMP N 4 Prambanan apa ya pak?

Jawab: ini pada tahun 2012 terakreditasi A, Sebelumnya B.

21. Bagaimana implementasi standar pembiayaan di SMP N 4 Prambanan?

Melputi sumber, pengelolaan, pelaporan, dan kendalanya?

Jawab: sumber pembiayaan dari BOS nasional, kemudian ada BOS kabupaten, dan BOS provinsi juga ada namun sedikit. pelaporan keuangan baik itu BOS nas, BOS kab, BOS prov itu setiap 3 bulan uang keluar masuk itu harus ada laporan. Kalau tidak laporan, nanti ditelpon ditagih. Dan kendalanya yaa karena sudah dibatasi persentasi pengelolaan itu jadi untuk gaji pegawai honorer disini masih jauh dari UMR.

22. Apakah pembiayaan sudah mencukupi kebutuhan sekolah? Jika belum, apa yang belum tercukupi? Mengapa demikian? Dan bagaimana tindak lanjutnya?

Jawab: disini kalo sebenarnya ya terutama untuk biaya pemeliharaan sarana prasarana itu sebenarnya sangat minim sekali. Sebab disini saya memutar otak menghadapi kusen – kusen yang sudah rusak itu habis sekian juta untuk menggantinya. Kemudian atap – atap juga sudah rusak. Dan juga saluran – saluran air itu, ya sarpras itu cukup besar sehingga saya mengambil skala prioritas mana yang penting dahulu.

23. Bagaimana implementasi standar penilaian di SMP N 4 Prambanan?

Terkait program dan kendalanya?

Jawan : untuk standar penilaian itu disini dibuat lebih rinci berupa ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ulangan kenaikan kelas, try out, kemudian ujian sekolah, ujian nasional, penyusunan serta penulisan laporan hasil belajar, penyusunan serta penulisan ijazah.

Tanya: bagaimana mengenai kendalanya pak?

Jawab: kendalanya itu honor kurir dan panitia. Kurir dan panitia itu tidak diberi honor oleh pemerintah, sehingga sekolah memikirkan kembali honor tersebut agar sedikit mendapat apresiasi atas kerjanya. Walau sangat sedikit ya panitia dan kurir hanya mengikhaskan saja

24. Apasaja faktor yang mempengaruhi pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan? (faktor internal & eksternal)

Jawab: untuk mencapai SNP itu terpengaruh pembiayaannya. Sehingga perawatan sarpras itu minim. Sarpras banyak yang dimakan rengas. Untuk membuat pagar sekolah saja melibatkan komite dan tokoh masyarakat berembuk untuk membuat pagar agar sekolah aman. Yang mempengaruhi ini juga dari guru – guru itu sudah capek, karena medannya berat dan jauh ini. Sehingga guru itu capek fisik dan capek mental, sampai di sekolah pun kadang – kadang guru itu untuk mencari makan siang itu guru – guru kesulitan. Dari pihak orang tua itu juga belum begitu mengerti pentingnya pendidikan, berkali – kali saya sampaikan untuk mau terlibat dalam memajukan sekolah. Tetapi akhir – akhir ini sudah sedikit ikut dalam memajukan sekolah. Dari tokoh masyarakat dan komite sangat mendukung kemajuan sekolah.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Sabtu, 6 Februari 2016
Jam : 09.35 WIB
Tempat : Ruang tamu Kepala Sekolah

A. Identitas

Nama : SJ
Usia : 58 tahun
Pekerjaan/Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

B. Hasil Wawancara

1. Apakah yang menjadi visi misi dan tujuan sekolah?

Jawab: kebetulan untuk visi dan misi ini saya terlibat pembuatannya, karena waktu pendirian sekolah baru 16 tahun saya juga 16 tahun juga disini karena saya pindahan dari timor timur yang waktu itu tahun 1999 bubar disana, kemudia saya ditempatkan dsini sehingga untuk masalah visi misi ini, guru-guru yang ditempatka ditempat ini saat pertama kali itu terlibat dalam pembuatannya. Visi untuk sekolah ini adalah unggul dalam mutu yang dilandasi dengan iman taqwa dan terampil. Mungkin itu, untuk uraiannya masih banyak tapi poin visi misinya itu. Unggul dalam mutu itu, unggul dalam memperoleh nilai ujian nasional kemudian unggul dalam disiplin kemudian unggul dalam kreativitas seni dan sebagainya, unggul dalam keagamaan, kemudian unggul dalam budi pekerti dan yang terakhir unggul dalam ketrampilan. Kemudian masalah misinya, misi sekolah itu ada 7 poin yang kita kedepankan yaitu yang pertama menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, yang kedua menumbuh kembangkan sikap disiplin semua komponen sekolah, yang ketiga menumbuh kembangkan tugas kreatif dan inovatif, yang keempat meningkatkan kegiatan ekstrakulikuler yang disini banyak kegiatan ekstrakulikuler tapi yang utama kan wajibnya yaitu ekstra pramuka, kemudian ditambah lagi ekstra komputer kemudian ekstra olahraga, prestasi dan sebagainya atau ada BTA, baca tulis Alquran kemudian lain-lain. Kemudian mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran

agama dan budaya bangsa. Yang keenam mendorong pengenalam potensi siswa dan pengembangannya. Yang terakhir mengoptimalkan penggunaan alat dan media pembelajaran, itu visi dan misi sekolah yang sampai hari ini belum ada perubahan, masih kita pertahankan itu karena memang visi misi ini suatu saat bisa berubah menyesuaikan dengan kondisi dan situasi perkembangan jaman. Tujuan sekolah itu kita masukan kedalam kurikulum jadi setiap tahun itu kita revisi dan pernah tahun lalu itu kita mengalami tujuan yang berbeda, yang pertama dulu pernah ditugasi untuk menjadi sekolah apa yang menerapkan kurikulum 2013 tetapi saat perjalanan tengah semester kemudian di cabut atau diambil kembali. Tujuan sekolah itu dibagi menjadi beberapa macam, yang pertama itu tujuan sekolah jangka pendek itu diharapkan untuk tahun ini nilai rata-rata UN itu 6,5. Kemudian yang kedua angka ketuntasan belajar minimal 7,00. Kemudian ditahun 2016 ini siswa memiliki ketrampilan khusus untuk hidup dimasyarakat. Harapannya seperti itu, jadi dengan adanya pemberian pelajaran ketrampilan apalagi disini ada guru yang mampu yang trampil untuk seandainya anak itu tidak mampu melanjutkan dibekali dengan ketrampilan otomotif. Jadi, kebetulan imbas dari guru yang memiliki ktrampilan, biarpun di SMP tapi kok ada otomotif tetapi juga diterapkan jadi untuk bongkar pasang kendaraan terutama motor itu. Kemudian untuk tahun 2016 ini juga siswa yang beragama islam mampu membaca dan menulis alquran. Jadi ini yang memprihatinkan sekali kemudian juga disamping memprihatinkan, kondisi dan situasi disini tetapi juga menjadi karakter terutama untuk anak-anak bangsa terutama mayoritas anak-anak disini itu beragama islam jadi hanya 4 orang dari 128 itu yang non islam. Jadi harapannya mampu untuk baca tulis alquran, yang berikutnya tahun ini diharapkan seluruh siswa mampu menjalankan ibadah sesuai agamanya masing-masing dengan tertib. Kemudian tahun 2016 ini siswa memiliki budi perkerti yang baik kemudian tahun 2016 ini 50% siswa mampu berkomunikasi bahsa inggris, harapannya seperti itu. Jadi itu tujuan sekolah. Kemudian tahun 2016 ini juga memiliki tim kesenian jadi

ini diusahakan kesenian daerah maksudnya dan juga kesenian, karena disini ada anak yang trampil untuk mengoprasikan alat musik terutama piano organ kemudian daerah sini kan masyarakatnya, anak-anaknya hobi dangdut. Itu mereka kembangkan sendiri. kemudian tahun 2016 ini siswa yang melanjutkan ke SLTA diharapkan untuk lebih dari tahun kemarin yang baru 55% tahun ini harapannya 65% melanjutkan karena kebanyakan tidak melanjutkan karena itu motivasi dari orang tua, banyak sekali anak-anak bilang begini kalau saya melanjutkan sekolah, orang tua tidak akan membiayai tapi kalau saya lulus SMP kerja, saya dibelikan motor. Itu hebatnya orang disini, mereka lebih memilih anaknya bekerja karena apa..ya memang ini orang yang berpikiran apa ya..tidak memikirkan masa depan yang lebih baik ang penting setelah lulus kerja dan punya penghasilan biarpun penghasilannya itu sangat minim tapi bagi mereka, anak saya lulus SMP sudah bisa bekerja sudah bisa kredit motor itu menjadi kebanggan karena memang inilah daerah istimewa ygjakarta yang berada dipinggiran nasibnya seperti ini tidak mengutamakan pendidikan, namun demikian kita mendorong harapannya tadi 65% melanjutkan karena memang ternyata fenomena pemikiran orang tua yang seperti itu pelan-pelan tidak bisa langsung kita rubah, menyadarkan mereka untuk menyekolahkan sehingga kalau sudah sekolah, mereka bergaul dengan teman-teman lainnya sehingga pola pikirnya mulai berubah dan kemudian banyak anak-anak sini setelah SMA tidak mau bekerja tapi ada yang mulai melanjutkan kuliah. Jadi karena memang kondisi seperti ini itu dimungkinkan wilayah disini dikalasan diprambanan banyak bermunculan pabrik yang membutuhkan tenaga berijasahkan SMP jadi peluangnya besar sekali jadi orang tua juga termotivasi kenapa harus sekolah. Inilah kondisi SMP disini jadi kita memang mau harus menyesuaikan diri dengan sekolah lainnya itu memang pelan-pelan merubah pola pikir orang tua yang seperti itu, kita tidak bisa tiba-tiba. Yang terakhir tujuan di tahun 2016 ini jangka pedeknya 90% guru dan siswa mapu mengoprasikan komputer. Jad inilah kondisi di SMP 4 Prambanan, kita bahasanya dari

atasnya tidak boleh menyalahkan sekolah dibawahnya yaitu sekolah dasar. Anak-anak yang berada disini sebagian besar itu belum menguasai komputer karena di SD pendukungnya yaitu sambirejo itu belum ada lab komputernya. Jadi sampai sini komputer itu apa seperti apa ya memang bagi orang tua yang mampu bisa membelikan tapi sebagian besar itu kondisi keluarganya seperti itu. Jadi sebagian besar disini kita memiliki lab komputer untuk mewujudkan tujuan itu, untuk guru-gurunya sudah bisa. Kemudia tujuan jangka panjangnya yaitu seluruh warga sekolah memiliki keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa yang mantab sebagai landasan berperlaku dalam kehidupan sehari-hari, kemudian terlaksananya kehidupan yang efektif dan efisien dalam mencapai keunggulan prestasi akademi, yang berikutnya guru dan siswa mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi informasi, kemudian yang selanjutnya siswa memiliki kecakapan hidup jadi ada ketrampilan-ketrampilan yang diberikan, kemudian potensi siswa yang dapat berkembang dengan baik dalam bidang dan budaya sehingga dapat memperoleh penghargaan dalam lomba ditingkat kabupaten dan provinsi, memiliki pendidik dan tenaga pendidikan yang standar jadi minimal S1 kalau tenaga kependidikannya tidak harus S1, memiliki kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP, kemudian memiliki sarana dan prasarana yang sesuai standar minimal sesuai standar minimal, mampu melaksanakan pengelolaan pendidikan yang standar kemudian memiliki sistem penilaian yang sesuai standar, kemudian memiliki dana standar sekolah BOS untuk mengembangkan pendidikan kemudian melestarikan budaya lokal daerah dan nasional serta lingkungan hidup

2. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah?

Jawab: untuk perumusan ini personilnya adalah semua stakeholder yang ada disekolah ini dan juga komite jadi karena waktu itu kita bentuk termasuk visi misi dan juga tujuan sekolah sehingga tidak hanya satu orang dua orang tetapi semua yang ada hubungannya dengan kegiatan

sekolah ini ikut bertanggung jawab bukan hanya sekedar tertulis atau terpampang tetapi kita harus melaksanakan.

Tanya: dalam pelaksanaannya apa saja kendalanya?

Jawab: untuk kendalanya pasti ada, kadang dari anak – anak, kadang dari orang tua. Misalnya saja anak – anak pada saat diadakan les untuk meningkatkan mutu itu anak anak – masih ada yang bolos. Dari masyarakat ataupun orang tua juga kurang peduli terhadap kemajuan sekolah. Yang penting anak mereka disekolahkan lalu ya itu diserahkan sepenuhnya ke sekolah. Padahal ya untuk meningkatkan mutu itu kita sebenarnya harus pikul bareng – bareng.

3. Bagaimana Implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: implementasinya di sesuaikan. Contohnya saja ada kalender dari dinas. Maka dari sini disesuaikan seperti misalnya dari dinas tidak ada hari ulang tahun sekolah. Maka dari sekolah sendiri menambahkan. Kemudian jam mengajar yang harus dipenuhi itu 32 jam dari sekolah menambahkan menjadi 41 jam.

Tanya: kurikulumnya bagaimana pak?

Jawab: Kurikulum menggunakan KTSP yang saya sebutkan tadi.

Tanya: mengenai strateginya pak?

Jawab: Untuk strategi nya sendiri bermacam – macam mas, ada yang berdiskusi, problem sovling, menggunakan laboratorium seperti pelajaran ipa dan komputer, kadang menggunakan ceramah walau tidak diperbolehkan. Tetapi kadang – kadang siswa itu kalau tidak dipancing dengan ceramah masih agak susah mas, jadi ceramah hanya sedikit saja di awalnya. Kemarin pelajaran IPS anak – anak dibawa keluar untuk pengalaman lapangan, anak anak dibawa ke pasar tradisional dan pasar modern seperti mall di jogja sana mas. Jadi anak – anak secara langsung melihat perbandingan dan terjun langsung ke lapangan untuk mengamati bagaimana pasar tradisional dan modern.

Tanya: evaluasi pembelajarannya itu bagaimana pak?

Jawab: kalau evaluasi belajar itu ulangan harian tiap satu sub pokok bahasan, kemudian juga ada ulangan tengah semester, kemudian ulangan akhir semester kemudian ada ulangan kenaikan kelas, kemudian juga ada tugas.

Tanya: untuk manajemen kurikulum disini seperti apa pak?

Jawab: kurikulum itu kita rancang bersama, untuk pelaksanaannya kita laksanakan maksimal, dan untuk evaluasinya kita laksanakan akhir tahun karena nanti dilihat cocok atau tidak begitu, bisa diadakan perbaikan jika tidak cocok.

4. Bagaimana kerangka dasar kurikulum di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: ada, kita susun bersama dan ada di buku kurikulum, untuk kerangka dasar kurikulum nya ini sesuai permen nya disini. Ada beberapa proses yang dilakukan di tiap - tiap kelompok mata pelajaran yang sesuai dengan permen nya seperti akhlak agama, kewarganegaraan, iptek, penjas, dan estetika.

5. Bagaimana struktur kurikulum di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: dari dinas itu menetapkan itu 32 jam. Namun dinas memberi kebijakan boleh di kembangkan menurut keperluan sekolah. Dari sekolah semuanya 41 jam.

6. Bagaimana beban belajar di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Beban belajar di semua SMP itu 40 menit. Dan di sini perminggu nya 41 jam.

Tanya: minggu efektif pertahunnya berapa pak?

Jawab: kalau minggu efektifnya itu sekitar 35-37 setahunnya, tergantung liburnya.

7. Bagaimana kalender pendidikan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kalendernya ada. Disini mengikuti permen namun kita menambahkan sedikit seperti memperingati hari jadi sekolah tetapi tidak mengurangi minggu efektif yaitu sekitar 35-37 setahunnya. Karena Cuma satu hari saja.

8. Bagaimana kebijakan yang diterapkan terhadap kurikulum sekolah?

Jawab: kurikulum itu sebenarnya hak daripada sekolah karena masing masing sekolah harus menyesuaikan yang pertama situasi dan kondisi daerah setempat, jadi misalnya saja disini potensi untuk ukir batu, di sekolah ini diterapkan ukir batu, pahat batu.

9. Dalam pelaksanaan standar isi kendalanya apa saja?

Jawab: dalam pelaksanaannya kendala ya juga ada. Kendalanya muncul dari guru – guru sendiri. Misalnya saja kita tidak bisa melaksanakan suatu kegiatan karena ada MGMP, walaupun sifatnya meningkatkan tapi juga menghambat pelaksanakan kegiatan yang disusun di standar isi tersebut. sehingga ya bapak ibu guru harus mengejar keterlambatan tersebut, namun hasilnya kurang begitu efektif. Dan sering juga ada kegiatan mendadak misalnya saja bapak kepala sekolah ada undangan mendadak, atau bapa ibu guru ada kegiatan mendadak yang tidak terstruktur.

10. Bagaimana standar proses di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: standar proses di sini berupa pembelajaran ya. Jadi untuk pembelajaran melaksanakannya itu sesuai RPP dan silabus yang disusun bersama pada saat MGMP. Sebelum pembelajaran bapak ibu guru mempersiapkan apa yang harus di sampaikan kepada anak – anak mulai dari materi, strategi yang sesuai, media yang akan digunakan dan bahkan cara penilaian yang akan dilakukan. dalam pelaksanaannya bapak ibu guru mengawali dengan penyegaran kembali materi sebelumnya berupa pertanyaan dan memberikan sedikit gambaran umum materi selanjutnya. Lalu di akhir pembelajaran kadang anak – anak diberi tugas untuk materi yang di pelajari maupun tugas untuk sedikit membaca materi berikutnya sehingga guru dapat melihat daya tangkap anak anak dan guru bisa menentukan tindakan berikutnya.

11. Apasaja yang dilibatkan dan diupayakan dalam proses belajar mengajar di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: untuk yang dilibatkan secara utuh pasti seluruh personil. Guru – guru yang dikomandoi oleh kepala sekolah dan didukung oleh pihak

tenaga kependidikan untuk membantu kelancaran proses belajar mengajar. Ada juga dukungan dari komite sekolah.

12. Bagaimana pengawasan terhadap proses belajar mengajar di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: pengawasan sendiri dilakukan oleh bapak kepala sekolah, dan juga guru – guru, termasuk guru piket, dan juga pengawasan dari bapak ibu pengawas dari dinas ikut mengawasi proses belajar mengajar.

13. Bagaimana kendala dalam standar proses di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kendalanya itu biasanya dari anak, misalnya seperti ini, dari sekolah sudah memberikan 1 buku untuk 1 anak, buku pelajaran buku paket itu. Namun ada anak yang meninggalkan buku pelajarannya semua buku paket itu di sekolah, sehingga di rumah mereka tidak bisa belajar ataupun menyelesaikan tugas. Nah itu salah satu kasus yang dapat menghambat proses belajar mengajar karena guru akan menindak anak yang tidak mengerjakan tugas tersebut, artinya waktu untuk tatap muka menjadi berkurang karena ada beberapa anak yang harus diberi arahan karena tidak mengerjakan tugas seperti itu dan seringkali kasus tersebut membuat jam pelajaran tidak full ataupun tidak cukup ya kekurangan waktu para bapak ibu guru untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Kemudian juga terkendala pada tenaga guru honorer. Kendalanya begini, mereka harus mencari tambahan di sekolah lain, jadi tidak fokus dan tidak maksimal tenaganya dikerahkan disini akibatnya dalam memberikan materi tidak penuh seperti guru tetap disini. Namun ada juga kendala dari guru – guru, kendalanya pada guru piket yang juga melaksanakan pengajaran karena disini tenaganya kurang. Oleh karena itu guru yang ditugasi piket tapi juga mengajar itu tidak maksimal untuk melaksanakan tugas.

14. Bagaimana implementasi standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Ini SKL ya ini ya.. SKL itu sudah disusun dulu di awal, dikelompokkan ke beberapa kriteria seperti misalnya iman, taqwa, percaya

diri, bertanggung jawab itu kriteria sikap. Kalau kriteria lain itu ada kriteria pengetahuan berkaitan dengan wawasan dan iptek. Dan ada lagi itu kriteria keteramplan, keterampilan ini anak - anak diarahkan agar kreatif seperti pembuatan grup kesenian. Anak – anak suka sekali itu. Terlebih lagi pada saat pentas seni itu anak - anak suka ikut pentas seni.

15. Bagaimana implementasi standar pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan? Apakah semua tenaga pendidik dan kependidikan memenuhi kualifikasi serta kompetensi yang sudah ditetapkan?

Jawab: untuk tenaga pendidiknya sudah memenuhi kualifikasi. Semua sudah memenuhi standar, semua sudah S1. Kemudian tenaga kependidikannya hanya memang masih ada yang SMP, tapi honorer, Ada 2 orang.

16. Bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan? Apa saja kendalanya?

Jawab: disini memenuhi prasarananya seperti luas tanah nya cukup, luas gedungnya juga cukup, tidak pernah merasa kurang atau sempit, namun untuk sarananya itu masih ada beberapa yang belum ada, seperti peralatan dan bahan laboratorium ipa.

Tanya: bagaimana dengan kendalanya pak?

Jawab: ya kalau kendalanya cukup sulit untuk memenuhi agar bisa sesuai dengan yang diharapkan dalam hal pengadaan, misalnya kalau ada yang dibutuhkan dalam skala biaya besar itu harus menunggu hasil persetujuan dari dinas karena kita mengusulkan.

17. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: rencana kerja biasanya dirancang bersama - sama lalu dituangkan dalam satu pedoman, dan dibahas kembali mana yang merupakan rencana jangka pendek atau jangka menengah, ataupun jangka panjang. Untuk jangka 5 tahunan juga ada, disusun bersama – sama. Kemudian semua itu kita jalankan bersama – sama seluruh warga sekolah kemudian nanti evaluasinya pada saat akhir dan setiap tahun kita evaluasi.

Tanya: bagaimana dengan kendalanya?

Jawab: dalam pengelolaan ini sering tidak sesuai dengan rencana, ada kegiatan yang tiba – tiba muncul dan biasanya lebih *urgent*. Contoh saja, beberapa waktu lalu sekolah ini dijadikan sebagai tempat pertemuan seluruh kepala sekolah se-Sleman Timur. Dengan adanya kegiatan tersebut kegiatan yang sudah direncanakan jadi sedikit bergeser baik waktu ataupun perhatian warga sekolah paa kegiatan yang sudah ada dalam program rencana kerja sekolah.

18. Bagaimana standar pembiayaan di SMP N 4 Prambanan meliputi sumber, pengelolaan, pelaporan dan kendalanya?

Jawab: secara umum saya melihat semua kegiatan mengenai keuangan sekolah berjalan dengan baik dengan memanfaatkan utamanya Bantuan Operasional Sekolah sebagai sumbernya, dalam pelaksanaannya menggunakan skala prioritas. Dana dialokasikan berdasarkan tingkat kebutuhan sekolah. jadi ya sekolah memilih – milih mana yang harus dibelanjakan duluan. Mengenai pelaporannya itu triwulan, jadi keuangan dilaporkan tiap 3 bulan.

Tanya: bagaimana dengan kendalanya pak?

Jawab: berapapun dana yang diberikan itu pasti kurang, apalagi sekolah masih membutuhkan sarana prasarana, seperti untuk olahraga saja terbatas hanya menggunakan lapangan seperti ini saja.

19. Bagaimana standar penilaian di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: untuk standar penilaian biasanya penilaian anak murid, itu guru – guru memiliki daftar hasil pembelajaran baik itu nilai tugas, nilai harian, nilai ulangan, nilai semester dan nilai ulangan lainnya. Penilaian lain yang bersifat kinerja dilakukan oleh bapak kepala sekolah, jadi kepala sekolah mengawasi lalu menilai mana yang harus dipertahankan, dikembangkan, bahkan dihapuskan. Penilaian lain itu ada penilaian sekolah yang dilakukan pihak lain yaitu pengawas dari dinas pendidikan.

Tanya: apakah ada observasi yang dilakukan oleh bapak ibu guru?

Jawab: ada, bapak – ibu guru melakukan observasi langsung terhadap siswa bahkan seluruh lingkungan kelas.

20. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan? (faktor internal & eksternal)

Jawab: faktor internalnya yang positif ya semua guru itu punya komitmen kekompakan, jadi kekompakan itu ada sehingga sangat royal terhadap pimpinan, pimpinan punya kebijakan selalu kita dukung. Bapak kepala sekolah juga selalu mempertimbangkan usulan – usulan dari bawah, dan kita punya komitmen mendukung apa yang digariskan dari atas. Kalau negatifnya pemerintah ini belum bisa memenuhi pengangkatan tenaga honorer ini, sehingga kita tambah pikiran lagi bagaimana untuk kesejahteraan tenaga honorer disini. Faktor luar yang dapat mempengaruhi ini dari tokoh masyarakat, mereka sangat membantu dalam bentuk moril yang selalu mendukung sekolah. Faktor yang lainnya itu dari pusat, sekolah yang membutuhkan rehabilitasi namun bantuan dari pusat itu belum maksimal.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : Selasa, 9 Februari 2016

Jam : 09.23 WIB

Tempat : Ruang BK

A. Identitas

Nama : RD

Usia : 46 tahun

Pekerjaan/Jabatan : Guru

B. Hasil Wawancara

1. Apakah yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah?

Jawab: Visi dari sekolah ini yaitu unggul dalam mutu yang dilandasi iman, taqwa, dan terampil. Visi dari sekolah inipun memiliki point – point yang pertama unggul dalam perolehan nilai UN, kedua unggul dalam disiplin, ketiga unggul dalam kreativitas, yang keempat unggul dalam keagamaan, yang kelima unggul dalam budi pekerti dan yang keenam yang terakhir, unggul dalam keterampilan. Untuk misinya adalah menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, menumbuh kembangkan tugas kreatif dan inovatif, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dan budaya bangsa, mendorong pengenalan potensi siswa dan pengembangannya, dan mengoptimalkan penggunaan alat dan media pembelajaran.

Tanya: tujuan sekolahnya pak?

Jawab: Tujuan sekolah ini (1) nilai rata-rata UN 7,00; (2) angka ketuntasan belajar 7,5; (3) siswa yang melanjutkan ke SLTA mencapai 70%; (4) pembelajaran berbasis IT; (5) prestasi olahraga mampu bersaing ditingkat kabupaten atau provinsi, (6) siswa yang beragama islam mampu membaca alquran, (7) semua siswa mampu menjalankan ibadah dengan tertib, (7) semua siswa memiliki budi pekerti yang baik, (8) sebanyak 50% siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa inggris, (9) sekolah

memiliki tim kesenian. Nah itu tadi tujuan sekolah jangka menengah, yaa sekitar 5 tahunan..

2. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah?
Jawab: semua bapak ibu guru, semuanya terlibat dalam penyusunan visi, misi tersebut. dan komite juga, biasanya itu ada guru, karyawan, kemudian tokoh masyarakat, dan ada juga perwakilan wali dari siswa.
3. Bagaimana Implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?
Jawab: standar isinya ini, isinya itu kurikulum ya. Kurikulum di sekolah ini itu KTSP, untuk strukturnya 41 jam dengan beban belajar 40 menit. Total semua per minggu 41 jam, untuk RPP dan silabus sudah ada pada masing-masing bapak ibu guru.

Tanya: mengenai kerangka dasar kurikulumnya bagaimana pak?

Jawab: kerangka dasar kurikulumnya disusun berdasarkan kelompok mata pelajaran seperti agama dan akhlak, kewarganegaraan dan estetika, IPTEK kemudian jasmani dan kesehatan

Tanya: kalender pendidikannya ada pak?

Jawab: ada, tapi kita menyesuaikan dengan kebutuhan sekolah seperti kegiatan class meeting, pentas seni, sama ulang tahun sekolah. Tapi tidak banyak yang dirubah, paling hanya sehari dua hari saja selebihnya itu kita mengikuti kebijakan dari dinas.

4. Dalam pemenuhan standar isi, apa saja kendalanya?

Jawab: kalau kendalanya kita secara umum di sarpras, misalkan seperti ini saat penyusunan program tahunan RPP misalkan dalam RPP nya itu harus menggunakan media pembelajaran ini, nah disitulah kita terkendala oleh sarpras yang kurang lengkap

5. Bagaimana implementasi standar proses di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kalau disini standar proses diawali dengan mempersiapkan perangkat administrasi pembelajaran seperti RPP, Silabus, buku pelajaran, media pembelajaran dan lainnya, lalu melaksanakan kegiatan pembelajaran mulai dari yang dianjurkan pengawas seperti adanya

kegiatan pendahuluan yang biasanya itu kayak motivasi, penjelasan materi bahkan penyegaran materi yang sebelumnya. Lalu setelah itu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai yang ada di RPP. Nah nanti pada akhir pembelajaran biasanya dikasih tugas atau ada kuis dan bahkan melakukan penilaian untuk proses pembelajaran.

Tanya: penilaian dalam bentuk seperti apa pak?

Jawab: biasanya yang menilai itu bapak ibu pengawas. Saat melakukan pengawasan langsung disaat bapak ibu guru mengajar itu nanti ada penilaianya.

6. Apa saja kendala dalam standar proses?

Jawab: untuk kendala standar proses nya saya rasa itu tidak ada kendala. Hanya saja secara umum sarpras nya yang kurang.

7. Bagaimana implementasi standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kita ada, kalau standar kompetensi lulusan biasanya ketika menjelang ujian sekolah itu ada standar kompetensi untuk kelulusan itu ada dari kabupaten. Kita dapat prosedur nya lalu kita menyusun sesuai dengan prosedurnya. Ada 3 dimensi, kalau sikap kita dari karakternya seperti akhlaknya ataupun tingkah lakunya yang baik, kalau keterampilan kita ada uji praktek, dan pengetahuannya ujian tulis untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep dari materi-materi pelajaran.

8. Bagaimana penerapan standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: untuk tenaga pendidiknya disini sudah S-1 semua meskipun ada yang dari luar, tetapi disini semua mapel itu diampu guru sesuai sertifikatnya. Jadi tidak ada guru yang mengajar diluar sertifikatnya. namun tenaga kependidikannya ada yang masih lulusan SMP tetapi itu hanya pegawai tidak tetap, itu ada 2 orang, yang 2 orang ini dalam SK nya itu sebagai petugas kebersihan dan penjaga sekolah tetapi juga sering membantu ketatausahaan. kalau yang 2 orang lagi sudah lulusan SMA dan D-3. Jadi itu totalnya ada 4 untuk ketatausahaannya.

Tanya: pegawai perpustakaannya bagaimana pak?

Jawab: untuk perpustakaannya itu diampu oleh pak STN, itu guru mapel IPS. Itu karena keterbatasan jadi beliau mengelola perpus. Sebelumnya itu beliau juga sudah ikut diklat pengelolaan perpus di UNY. jadi ketika sudah mendapatkan sertifikat perpus kemudian dibuatkan surat keterangan sebagai pengelola perpus.

9. Bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: ada pengadaan mebeler, ATK, Alat pendidikan, bahan praktikum, komputer, alat rumah tangga, buku, peralatan sekolah, dan kegiatan pemeliharaannya. Untuk rasio tadi kalau untuk anak meja kursi nya satu anak satu meja satu kursi.

Tanya: apa saja kendala dalam implementasi standar sarana prasarana di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kalau kendala jelas biaya, karena kita pendanaan hanya dari BOS, karna BOS saja sesuai dengan jumlah anak, kebetulan kita anaknya sedikit ya kita harus pinter-pinter mengatur kalau sekolah lain mungkin anaknya bisa 400 anak. Tapi kita disini 128 anak. Per anak saja dapat 750.000 lalu dikali dengan 128.

10. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: ada penyusunan visi, misi, profil sekolah, RKS, RKT, RKAS, RAPBS, terus akreditasi sekolah, pengelolaan BOS.

Tanya: bagaimana pelaksanaan rencana kerja nya?

Jawab: kita punya kalender, itu dasarnya kita. Pelaksanaan rencana itu kita sesuai dengan kalender yang sudah kita susun di awal. Namun terkadang ya ada yang bergeser, misalkan ada kegiatan MKKS yang mendadak, terpaksa kegiatan yang kita agendakan di kalender pendidikan harus bergeser. Untuk pergeserannya tidak jauh, hanya satu minggu saja.

Tanya: bagaimana pengawasan dan evaluasinya?

Jawab: di awal dan akhir semester ada evaluasi untuk membahas program kerja. Biasanya itu dalam bentuk pertemuan semua bapak ibu guru

11. Bagaimana implementasi standar pembiayaan SMP N 4 prambanan meliputi sumber, pengelolaan, pelaporan dan kendalanya?

Jawab: sumbernya kita dari BOS nasional 127.000.000, BOS provinsi 24.130.000, BOS daerah 32.385.000 untuk gaji pegawainya 934.758.853. itu laporannya triwulan, jadi 3 bulan sekali kita pelaporan, namun tiap pemanfaatannya semuanya ada laporannya. Pengelolaannya juga masih lancar.

Tanya: bagaimana kendalanya?

Jawab: kendalanya ya harus menggunakan skala prioritas biar cukup. Contohnya diatas sana ada kamar mandi sebetulnya tapi tidak berfungsi karena harus membuat tower jadi nanti dari bak penampungan besar kita alirkan ke tower itu terus itu kita alirkan ke kamar mandi, nah itu kita terkendala karena butuh biaya banyak. Sementara dana BOS kita masih harus untuk kepentingan lain yang lebih prioritas.

12. Bagaimana implementasi standar penilaian di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: untuk penilaian ada ulangan harian, Ulangan tengah semester, ada ulangan akhir semester, ada ulangan kenaikan kelas, ada latihan ujian nasional, try out, ada ujian sekolah, ujian sekolah itu ada praktik ada teori, ujian nasional, penulisan laporan hasil belajar anak.

13. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan termasuk faktor internal dan eksternal

Jawab: kalau disini yang paling jelas kelihatan itu kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak itu rendah. Disini juga banyak anak – anak yang berasal dari keluarga yang sosial ekonominya rendah, banyak orang tua mereka itu hanya lulusan SD sampai SMP, dan bekerja sebagai buruh bangunan. Ada juga kesenjangan antara sekolah pinggiran sama sekolah yang dibawah sana, seperti sekolah kita dengan SMP N 1, SMP N 1 justru dapat perhatian dan bantuan lebih besar dari pemerintah karena sudah jauh diatas standar. Sedangkan yang kita alami disini contohnya untuk mengajukan pengadaan lab komputer saja tidak dapat, karena

mengajukannya lab komputer berkali – kali tidak dapat sehingga akhirnya memutar otak untuk mengadakan lab komputer. Dan akhirnya mengajukan permintaan ruang kelas baru dan berhasil lalu ruang kelas baru difungsikan sebagai perpustakaan dan ruangan perpustakaannya kita jadikan lab komputer. Dan juga terkendala lokasi, lokasi sekolah yang diatas gunung seperti ini anak – anak jadi sulit untuk kesini, dulu itu ada calon siswa yang baru mendaftar tapi orang tuanya nyabut pendaftarannya, karena alasannya nanti anak tidak bisa pakai sepeda. Kebanyakan yang akan mendaftar itu mempermasalahkan lokasi nya sulit sehingga sekolah ini siswanya sedikit.

TRANSKRIP HASIL WAWANCARA

Hari / Tanggal : kamis, 18 Februari 2016

Jam : 08.24 WIB

Tempat : Ruang TU

A. Identitas

Nama : SO

Usia : 55 tahun

Pekerjaan/Jabatan : Kepala TU

B. Hasil Wawancara

1. Apakah yang menjadi visi, misi, dan tujuan sekolah?

Jawab: Visinya itu unggul dalam mutu yang dilandasi iman, taqwa. Unggul dalam mutu itu apa saja ya ini unggul dalam keagamaan, unggul dalam budi pekerti, unggul dalam disiplin, unggul dalam perolehan nilai UN, unggul dalam kreativitas, dan unggul dalam keterampilan. Untuk misinya itu menyelenggarakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif dan efisien, menumbuh kembangkan tugas kreatif dan inovatif, meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler, mengembangkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama dan budaya bangsa, mendorong pengenalan potensi siswa dan pengembangannya, dan mengoptimalkan penggunaan alat dan media pembelajaran.

Tanya: tujuan sekolahnya pak?

Jawab: Tujuan sekolah ini memperoleh nilai rata-rata UN 7,00; angka ketuntasan belajar mencapai 7,5; siswa yang melanjutkan ke SLTA mencapai 70%; pembelajaran berbasis IT; prestasi olahraga mampu bersaing ditingkat kabupaten atau provinsi, siswa yang beragama islam mampu membaca alquran, semua siswa mampu menjalankan ibadah dengan tertib, semua siswa memiliki budi pekerti yang baik, sebanyak 50% siswa mampu berkomunikasi dengan bahasa inggris, sekolah memiliki tim kesenian. Nah itu tadi tujuan sekolah jangka menengah, yaa sekitar 5 tahunan..

6. Siapa saja yang terlibat dalam perumusan visi, misi dan tujuan sekolah?

Jawab: yang terlibat biasanya seluruh unsur sekolah kemudian dari unsur masyarakat. Dan juga Komite sekolah, yang terdiri dari komite sekolah itu dari unsur orang tua dari unsur alumni dan tokoh masyarakat. Nah itu dari ketiga – tiganya itu nanti menyepakati visi dan misi tersebut.

7. Bagaimana Implementasi atau penerapan standar isi di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: standar isi biasanya diawali tahun ada penyusunan kurikulum beserta poin – poin lainnya seperti bahan ajar, metode pembelajaran, struktur kurikulum, kalender pendidikan. Bapak ibu guru menyusun RPP dan silabus, dan nantinya TU akan melanjutkan administratifnya sebelum pembelajaran.

8. Dalam pemenuhan standar isi, apa saja kendalanya?

Jawab: biasanya kendalanya di anak – anak. Disini anak – anak sepenuhnya belum bisa mengikuti. Karena disini inputnya seadanya. Terus terang sekolah ini inputnya tidak bisa memilih karena yang mendaftar saja sedikit. Beda dengan sekolah lain yang bisa milih karena mereka inputnya banyak sampai – sampai membuang calon siswa, jadi di SMP N 4 Prambanan ini selalu menunggu buangan dari sekolah – sekolah lain

9. Bagaimana implementasi standar proses di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kebetulan untuk proses seperti pelaksanaan pembelajaran disini sudah termasuk lebih maju dari sekolah – sekolah lain. Disini sudah menggunakan LCD proyektor untuk mendukung keberhasilan belajar.

Tanya: bagaimana pengawasan proses belajar mengajar di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: itu ada bapak kepala sekolah sendiri dan bapak ibu pengawas melakukan pengawasan langsung disaat bapak ibu guru mengajar itu nanti ada. Kemudian unsur masyarakat juga ada. Kerjasama dengan masyarakat untuk melakukan pengawasan siapa tau ada anak yang berkeliaran di luar sekolah pada saat jam belajar.

14. Apa saja kendala dalam standar proses?

Jawab: kendalanya ya kembali di awal tadi kemampuan anak terbatas untuk mengikuti perkembangan..

15. Bagaimana implementasi standar kompetensi lulusan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Standar kompetensi lulusan itu karena sejalan dengan visi misi sekolah yang unggul dalam mutu, iman, taqwa jadi lulusan disini dibentuk mulai dari kepribadian yang berkarakter, akhlaknya baik, paham iptek dan kreatif.

16. Bagaimana penerapan standar tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kalau tenaga pendidiknya sudah S-1 semua dan sesuai dengan sertifikasinya. Cuman untuk tenaga kependidikannya di SMP N 4 Prambanan ini terus terang kurang sekali. Personilnya ada 4 orang, 2 orang petugas honorer, 2 orang lagi PNS. Yang 2 honorer itu sebenarnya bertugas sebagai keamanan dan kebersihan namun karena kita kekurangan personil jadi 2 orang itu ikut membantu di TU

17. Bagaimana implementasi standar sarana dan prasarana di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: sarana prasarananya dalam pengadaan sangat terbatas sekali karena dalam APBS sendiri untuk belanja inventaris itu sangat terbatas jadi hanya beberapa persen saja diperbolehkan.

Tanya: apa saja kendala dalam implementasi standar sarana prasarana di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: kita biasanya terbentur dikebutuhan dana. Dananya tidak terpenuhi sesuai yang diinginkan.

18. Bagaimana implementasi standar pengelolaan di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: Untuk pengelolaannya kita sudah bagus. Kita sesuai dengan standar yang berlaku sudah ada visi, misi, RKS, RKAS, APBS, akreditasi sekolah memperoleh A,

19. Bagaimana implementasi standar pembiayaan SMP N 4 prambanan meliputi sumber, pengelolaan, pelaporan dan kendalanya?

Jawab: untuk sumber pembiayaan berasal dari pemerintah yang berwujud BOS, ada BOSnas 127.000.000, BOS provinsi 24.130.000, dan BOS daerah 32.385.000 kemudian laporannya rutin kita laporankan setiap 3 bulan sekali.

Tanya: bagaimana kendalanya?

Jawab: kendalanya ya sepertinya tidak ada kendala. Karena kita hanya menggunakan lalu melaporkan. Paling Cuma ya terkendala ya karena kurangnya jumlah nominal uang itu. Jadi sebagian seperti belanja pegawai itu kayak gaji honorer itu kurang, dan untuk belanja modal tadi itu ya terbatas.

20. Bagaimana implementasi standar penilaian di SMP N 4 Prambanan?

Jawab: standar penilaian ya, kita ada evaluasi yang dilaksanakan guru - guru ulangan harian ulangan semester, ulangan kenaikan kelas, ujian nasional, ujian sekolah.

21. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemenuhan standar nasional pendidikan (SNP) di SMP N 4 Prambanan termasuk faktor internal dan eksternal

Jawab: kalau dari internalnya sendiri kita mengusahakan untuk mencapai standar nasional walaupun akhirnya masih dibawah standar, kembali pada input yang kita miliki. Pada dasarnya input itu mempengaruhi di prestasi belajarnya, contohnya ya kita menjelaskan sesuatu materi masih sulit untuk ditangkap. Kalau input nya yang bagus itu sekali dijelaskan saja sudah bisa memahaminya.

Lampiran 7. Hasil Observasi

Hasil Observasi

Analisi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Di SMP N 4 Prambanan

No	Aspek	Deskripsi
1.	Kondisi lingkungan di dalam dan di luar atau di sekitar sekolah	Kondisi lingkungan dalam SMP N 4 Prambanan mendukung untuk terselenggaranya proses belajar mengajar karena siswa nya tertib dalam mentaati peraturan sekolah. Saat jam belajar dimulai semua siswa tidak ada yang berkeliaran diluar kelas sehingga tidak mengganggu kelas yang lain. Luas sekolah dapat menampung seluruh warga sekolah. pekarangan sekolah banyak pohon – pohon dan tanaman sehingga suasana di sekolah tersebut menjadi sejuk dan nyaman untuk siswa. Bangunan sekolah masih dalam keadaan baik. Namun lapangan sekolah ada beberapa lantainya yang tidak rata. Kontur tanah yang tidak landai di sekolah tersebut dapat membahayakan siswa karena ada gedung yang didirikan di bagian tanah yang lebih tinggi. Gedung yang berada di tanah yang lebih tinggi diberi tangga untuk mengaksesnya, namun tangga tersebut tidak ada pagar dipinggiran tangga untuk berpegangan. Tangganya pun tidak ada atapnya, jika terkena hujan dan panas tangga ditumbuhi lumut sehingga licin. Gedung yang berada di tanah yang lebih tinggi tidak memiliki pagar sehingga dapat membahayakan siswa. Letak SMP N 4 Prambanan sulit diakses karena terletak di dataran tinggi. Jalan menuju sekolah tersebut mendaki, berbelok, sempit, dan rusak. Akses yang sulit ke sekolah tersebut juga dikarenakan tidak adanya angkutan umum yang beroperasi. Namun susana lingkungan sekolah menjadi tenang karena berada di daerah pegunungan yang sepi.
2.	Implementasi Standar Isi	Kurikulum SMP N 4 Prambanan menerapkan Kurikulum KTSP. Memiliki kerangka dasar kurikulum, struktur kurikulum, silabus, RPP dan kalender pendidikan yang semua itu ada dalam buku Kurikulum.
3.	Implementasi Standar Proses	Proses pembelajaran dilakukan sesuai silabus dan RPP yang disusun. Alokasi tatap muka tiap 1 jam pelajaran

		40 menit. Semua siswa mendapatkan pinjaman buku teks pelajaran dari sekolah. pada saat penilaian dan pengawasan dilakukan dengan pengamatan langsung oleh pengawas dari dinas pendidikan
4.	Standar Kompetensi Lulusan	SMP N 4 Prambanan memiliki SKL yang telah disusun dan telah dibukukan.
5.	Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Tenaga Pendidik di SMP N 4 Prambanan berjumlah 13 orang dan tenaga kependidikannya berjumlah 4 orang. Seluruh tenaga pendidik sudah S-1 dan mengajar sesuai dengan sertifikatnya. Tenaga kependidikannya 1 orang lulusan D3, 1 orang lulusan SMA, dan yang 2 orang sisanya lulusan SMP. Seluruh tenaga pendidik dan kependidikan di SMP N 4 Prambanan sangat ramah.
6.	Standar Sarana dan Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • SMP N 4 Prambanan memiliki luas lahan 3.863 m² dengan luas bangunan 1.450 m² dan luas halaman 2.413 m². • SMP N 4 Prambanan memiliki 6 ruang kelas dengan luas tiap ruang kelas 56 m². Kelas memiliki beberapa sarana yaitu meja-kursi untuk tiap siswa, 1 buah meja-kursi guru, 1 buah lemari, 1 buah papan tulis, 1 buah jam dinding, dan 1 buah tempat sampah namun tempat sampah terletak diluar kelas tepat disamping pintu kelas. • SMP N 4 prambanan meliliki Perpustakaan dengan luas 105 m². Perpustakaan memiliki buku teks pelajaran 2.946 eksemplar, buku pengayaan 1.172m eksemplar, buku fiksi 670 eksemplar, buku non fiksi 516 eksemplar, dan buku referensi 670 eksemplar. Perpustakaan juga memiliki buku kerja guru dan buku – buku sumber belajar lain. Sarana yang terdapat di perpustakaan yaitu 6 buah rak buku berukuran besar, 7 buah meja-kursi baca, 1 buah meja-kursi kerja/sirkulasi, 1 buah lemari, 1 buah lemari katalog, papan tulis untuk informasi, dan 1 buku inventaris. • Laboratorium IPA SMP N 4 Prambanan memiliki luas 120 m². Laboratorium IPA SMP N 4 Prambanan memiliki 12 buah meja dan 36 kursi untuk siswa dengan rasio 1 meja untuk 3 siswa, 1 buah meja-kursi guru, 1 buah papan tulis, 1 buah lemari

	<p>peralatan, 1 buah lemari bahan praktikum, meja keramik yang mengelilingi ruangan dengan 4 bak cuci namun tidak berfungsi karena tidak ada kran air. Peralatan praktikum SMP N 4 Prambanan lengkap sesuai standar dan dalam keadaan baik.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ruang kepala sekolah SMP N 4 Prambanan memiliki luas 40 m^2 yang terbagi antara ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu didalamnya terdapat 1 set meja-kursi tamu, 1 buah lemari, papan data statistik siswa, papan struktur organisasi, papan visi, misi, tujuan sekolah. ruang kerja kepala sekolah terdapat 2 buah lemari, 1 filling cabinet, 1 set komputer, meja-kursi kerja kepala sekolah, papan pengumuman, foto presiden dan wakil, jam dinding dan tempat sampah serta kamar mandi. • Ruang guru memiliki luas 72 m^2. Ruang guru berada dekat dengan ruang kepala sekolah, hanya terpisah lorong saja yang lebarnya sekitar 2,75 m dan berada tepat disebelah halaman sekolah. ruang guru dilengkapi dengan meja-kursi untuk masing-masing guru dan wakil kepala sekolah. Ruang guru juga terdapat 3 buah lemari, 3 buah televisi, 1 buah dispenser, papan pengumuman, papan data statistik jadwal pelajaran, 1 buah jam dinding, dan tempat sampah. • Ruang Tata Usaha SMP N 4 Prambanan memiliki luas 56 m^2. Ruang tata usaha dilengkapi dengan 4 buah meja-kursi kerja, 1 buah meja beserta 1 set komputer, 2 buah lemari, papan daftar kepegawaian, papan pengumuman, jam dinding dan tempat sampah. • Tempat ibadah/mushola SMP N 4 Prambanan memiliki luas 77 m^2 dengan fasilitas alat ibadah, 3 buah tikar, lemari plastik, dan jam dinding. • Ruangan konseling memiliki luas 9 m^2 dengan fasilitas 1 meja-kursi guru BK, 2 buah kursi untuk tamu/siswa, 1 filling cabinet, 1 buah papan program semester bimbingan dan konseling, buku sumber, dan instrumen konseling. • Ruang UKS SMP N 4 Prambanan memiliki luas 9
--	---

		<p>m^2 dengan fasilitas 1 buah tempat tidur, 2 buah kursi, dan obat-obatan seperti minyak kayu putih, balsem, obat merah antiseptik untuk luka luar, kasin kasa, kapas, obat penurun panas, obat pereda pusing, handuk besar, dan handuk kecil.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kamar mandi/wc SMP N 4 Prambanan terdiri dari 2 wc guru laki – laki, 1 wc guru perempuan, 3 wc siswa laki – laki, dan 3 wc siswa perempuan dengan masing-masing luas $4 m^2$. Setiap wc dilengkapi dengan 1 buah kloset jongkok, 1 buah bak penampungan air, 1 buah gayung, 1 buah gantungan pakaian, dan tempat sampah. • Ruang sirkulasi SMP N 4 Prambanan terdapat disetiap bangunan dengan lebar 2 m dan tinggi 3 m. • Tempat bermain/berolahraga SMP N 4 prambanan memanfaatkan halaman yang terdapat 1 buah tiang bendera dan 1 buah ring basket. SMP N 4 Prambanan memiliki perlengkapan olahraga yang terdiri dari, 6 buah bola voli, 3 buah bola sepak, peralatan senam dan atletik, peralatan seni budaya, tape recorder dan pengeras suara.
7.	Standar Pengelolaan	SMP N 4 Prambanan memperoleh kreditasi A pada 10 November 2012. SMP N 4 Prambanan memiliki visi, misi, dan tujuan sekolah yang dipajang di ruang tamu kepala sekolah. pada saat penelitian dilaksanakan, kebetulan sedang ada kegiatan supervisi dari dinas pendidikan Sleman.
8.	Standar Pembiayaan	SMP N 4 Prambanan memperoleh dana BOS nasional sebesar Rp127.000.000, BOS daerah Rp24.130.000, BOS Kabupaten Rp32.285.000 Gaji dan Tunjangan Rp934.758.853. belanja untuk ATK sekitar Rp5.694.500, pelaporan keuangan dilakukan triwulan atau 3 bulan sekali
9.	Standar Penilaian	SMP N 4 Prambanan melaksanakan penilaian pembelajaran dalam bentuk tugas, ulangan harian, kuis. Sekolah menentukan KKM untuk penilaian pembelajaran siswa. Penilaian sekolah dilakukan oleh pengawas dari dinas pendidikan.

Lampiran 8. Hasil Studi Dokumen

Hasil Studi Dokumen

Analisis Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan (SNP)

Di SMP N 4 Prambanan

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak
1.	Profil sekolah	✓	
2.	Visi dan misi sekolah	✓	
3.	Struktur organisasi sekolah	✓	
4.	Silabus	✓	
5.	RPP (Rencana pelaksanaan pembelajaran)	✓	
6.	Daftar inventarisasi sarana dan prasarana	✓	
7.	Laporan pembiayaan sekolah	✓	
8.	Laporan hasil belajar siswa	✓	
9.	Tata tertib sekolah	✓	
10.	Daftar tenaga pendidik dan kependidikan sekolah	✓	
Dokumen lain		Keterangan	
1.	Dokumen lain yang terkait standar isi	<ul style="list-style-type: none">• Kerangka dasar Kurikulum• struktur kurikulum• Kalender Pendidikan,	
2.	Dokumen lain yang terkait standar proses	<ul style="list-style-type: none">• Standar Kompetensi dasar• buku teks pelajaran	
3.	Dokumen lain yang terkait standar kompetensi lulusan	<ul style="list-style-type: none">• Standar Kompetensi lulusan satuan Pendidikan SMP N 4 Prambanan	

		<ul style="list-style-type: none"> • Perhitungan Kriteria Ketuntasan Minimal
4.	Dokumen lain yang terkait standar pendidik dan tenaga pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Data tenaga pendidik dan kependidikan menurut ijazah, menurut status kepegawaian, mata pelajaran, jenis kelamin,
5.	Dokumen lain yang terkait standar sarana dan prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Rekapitulasi barang ke neraca • kartu inventaris barang, buku inventaris • daftar set peralatan Lab. IPA • buku inventaris perpustakaan dan profil perpustakaan.
6.	Dokumen lain yang terkait standar pengelolaan	<ul style="list-style-type: none"> • Sertifikat Akreditasi • surat penetapan akreditasi
7.	Dokumen lain yang terkait standar pembiayaan	
8.	Dokumen lain yang terkait standar penilaian pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan hasil belajar siswa • contoh tugas siswa

Lampiran 9. Silabus Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

SILABUS PEMBELAJARAN									
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran*	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Karakter
				Teknik Instrumen	Bentuk Instrumen	Cara/Instrumen			
5.1. Mendeskripsikan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi dan proses terbentuknya negara Kesatuan Republik Indonesia	Perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia Kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia Penyebaran berita proklamasi kemerdekaan melalui berita radio, panflet, selebaran Proses terbentuknya negara dan pemerintah Republik Indonesia dengan sidang PPKI Dukungan dari berbagai daerah	Menggali informasi tentang perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan referensi dan sumber lain yang relevan Membuat naskah sosiodrama kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia dan menampilkanya Menggali informasi dengan referensi dan sumber yang relevan penyebaran berita proklamasi dan sikap rakyat di berbagai daerah Menjelaskan proses terbentuknya	<ul style="list-style-type: none"> • Melacak perbedaan perspektif antar kelompok sekitar proklamasi kemerdekaan Indonesia • Menyusun kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia • Mendeskripsikan secara kronologis proses penyebaran berita tentang proklamasi kemerdekaan dan sikap rakyat di berbagai daerah • Menjelaskan proses terbentuknya 	Tes tulis Uji petik kerja dan tes unjuk kerja Pengagasan	Tes pilihan ganda Tes simulasi Tugas	Pertbedaan pendapat antara golongan tua dan muda tentang kemerdekaan ialah... a. teks proklamasi b. waku pelaksanaan c. tempat pelaksanaan d. pembaca teks proklamasi Buatlah naskah sosiodrama kronologi proklamasi kemerdekaan Indonesia dan simulasikan	10 JP	Buku sumber yang relevan Foto-foto dan gambar Atlas Sejarah Museum Monumen	Disiplin Rasa hormat dan perhatian Tekun Tanggung jawab Teliti

Lampiran 10. RPP Mata Pelajaran Agama Islam

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP) 1.1**

Sekolah	:	SMP Negeri 4 Prambanan
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas /Semester	:	VIII/1
Standar Kompetensi	:	1. Menerapkan hukum bacaan Qalqalah, Lam dan Ra
Kompetensi Dasar	:	1.1. Menjelaskan hukum bacaan Qalqalah, Lam dan Ra
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan pengertian Qalqalah• Menyebutkan huruf-huruf Qalqalah• Menunjukkan lafaz yang mengandung bacaan qalqalah• Menjelasakan pengertian tafkhim dan tarqiq pada huruf lam dan ra• Menjelasakan pengertian lafdzu jalalah• Membedakan lam dan ra' merupakan bacaan tafkhim atau tarqiq
Alokasi Waktu	:	3 X 40 menit (2 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran
Siswa dapat memahami pengertian dan huruf Qalqalah, menjelaskan pengertian tafkhim dan tarqiq pada huruf lam dan ra serta membedakan tafkhim dan tarqiq baik pada lam maupun ra'.

Karakter Siswa Yang Diharapkan: Tekun (*diligence*)
Tanggung Jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Pengertian Qalqalah
- Huruf-huruf Qalqalah
- Lafaz yang mengandung bacaan qalqalah
- Pengertian tafkhim dan tarqiq pada huruf lam dan ra
- Lafduz jalalah
- Perbedaan bacaan tafkhim atau tarqiq pada lam dan ra'.

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- CTL

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan pertama

Kegiatan Pendahuluan

- Guru bertanya mengenai ilmu tajwid.
- Guru memotivasi siswa mengenai keutamaan belajar ilmu tajwid dan manfaatnya.
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi tutor sebaya.
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan tutor sebaya dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1. *Eksplorasi*
 - Guru menjelaskan ketentuan-ketentuan bacaan qalqalah beserta huruf-hurufnya.
2. *Elaborasi*
 - Siswa berdiskusi untuk mencari, menemukan, dan mengklasifikasikan lafaz-lafaz yang mengandung bacaan qalqalah.
 - Tutor sebaya menyampaikan kesulitan-kesulitan yang dialami dalam kelompok masing-masing, guru sebagai fasilitator.

Lampiran 11. Beban Belajar SMP N 4 Prambanan

4. Pengaturan Beban Belajar

Beban belajar SMP Negeri 4 Prambanan dilaksanakan dengan menggunakan sistem paket. Sistem paket adalah sistem penyelenggaraan program pendidikan yang siswanya diwajibkan mengikuti seluruh program pembelajaran yang sudah ditetapkan untuk setiap kelas sesuai dengan struktur kurikulum. Beban belajar setiap mata pelajaran dinyatakan dalam satuan jam pembelajaran.

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh siswa untuk mengikuti program pembelajaran melalui penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri tidak terstruktur. Proses pembelajaran untuk mencapai standar kompetensi lulusan.

Kegiatan tatap muka adalah kegiatan pembelajaran yang berupa proses interaksi antara siswa dengan pendidik dengan beban belajar kegiatan tatap muka per jam pembelajaran berlangsung selama 40 menit. Beban belajar kegiatan tatap muka per minggu pada

Lampiran 12. Kalender Pendidikan

Lampiran 13. Profil Sekolah**Profil Sekolah**

Nama Sekolah	:	SMP Negeri 4 Prambanan
Luas Tanah	:	3.863 M
Sertifikat	:	Milik Depdiknas Nomor 13 04 09 04.4.00003
Listrik	:	5700 watt
Tahun Berdiri	:	1999
Tahun beroperasi	:	1999/2000
SK Pendirian Sekolah	:	291/O/1999
Tanggal SK Pendirian	:	20 Oktober 1999
Tanggal SK Operasional	:	01 Januari 2000
Alamat Sekolah	:	Jl. Candi Ijo Km 3, Sambirejo, Prambanan, Sleman, DI. Yogyakarta
Kode Pos	:	55572
No. Telp	:	08112955417
Website	:	www.smpn4prambanansleman.sch.id
Email	:	smp4_pramb@yahoo.com
NSS / NPSN	:	201040217500 / 20401105

Lampiran 14. Daftar Inventarisasi Sarana dan Prasarana

KARTU INVENTARIS BARANG B. PERALATAN DAN MESIN															
NO	KODE BARANG	NO. REGISTER	JENIS BARANG/NAMA BARANG	MERK/TYPE	NOMOR PABRIK	UKURAN /CC	BAHAN	TAHUN PEMBELIAN	ASAL-USUL CARA PEROLEHAN	HARGA (Rp.)	KET	RUANG	KONDISI	TGL PENERIMAAN	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	02.09.01.14.76	0001	Rangka Manusia	-				2001	Pembelian	400.000,00	Lab. Biologi	B	2001-12-31	1	
2	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer	-				2003	Hibah	3.500.000,00	Ruang Tata Usaha	B	2003-12-31	1	
3	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer	-				2004	Pembelian	3.600.000,00	Ruang Tata Usaha	B	2004-12-31	1	
4	02.09.01.47.62	1	Personal Komputer	-				2004	Hibah	4.308.000,00	Ruang Guru	B	2004-12-31	1	
5	02.09.01.47.62	0001 s/d 0007	Personal Komputer	-				2005	Pembelian	15.913.800,00	Lab. Komputer	B	2005-12-31	7	
6	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer	-				2006	Pembelian	3.500.000,00	Lab. Komputer	B	2006-12-31	1	
7	02.09.01.47.62	0001 s/d 0002	Personal Komputer	-				2010	Pembelian	9.970.000,00	Lab. Komputer	B	2010-12-31	2	
8	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer	-				2006	Pembelian	3.500.000,00	Lab. Komputer	B	2006-12-31	1	
9	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer	-				2011	Pembelian	5.050.000,00	Ruang Tata Usaha	B	2011-12-31	1	
10	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer	Procom				2011	Pembelian	6.200.000,00	Lab. Komputer	B	2011-12-31	1	
11	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer	-				2012	Pembelian	6.500.000,00	Kepala Sekolah	B	2012-12-31	1	
12	02.09.01.47.62	0001	Personal Komputer					2014	Pembelian	6.390.000,00	Ruang Tata Usaha	B	2014-01-01	1	
13	02.09.02.03.46	0001	Alat Peraga IPA Dasar	-				2009	Pembelian	7.000.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	1	
14	02.09.02.03.46	0002	Alat Peraga IPA Dasar	-				2009	Pembelian	10.000.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	1	
15	02.09.02.03.46	0003	Alat Peraga IPA Dasar	-				2009	Pembelian	11.200.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	1	
16	02.09.02.03.46	0001	Alat Peraga IPA Dasar	-				2010	Pembelian	4.899.687,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	1	
17	02.09.02.03.46	0002	Alat Peraga IPA Dasar	-				2010	Pembelian	4.562.500,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	1	
18	02.09.02.04.11	0001	Model Torsos Mini	-				2009	Pembelian	2.500.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	1	
19	02.09.02.04.97	0001 s/d 0004	Alat Peraga IPA	-				2009	Pembelian	10.000.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	4	
20	02.09.02.04.97	0005 s/d 0008	Alat Peraga IPA	-				2009	Pembelian	8.000.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	4	
21	02.09.02.04.97	0009 s/d 0012	Alat Peraga IPA	-				2009	Pembelian	12.000.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	4	
22	02.09.02.04.97	0013 s/d 0016	Alat Peraga IPA	-				2009	Pembelian	8.000.000,00	Lab. Fisika	B	2009-12-31	4	
23	02.09.02.04.97	0001	Alat Peraga IPA	-				2010	Pembelian	4.481.250,00	Lab. Fisika	B	2010-12-31	1	
24	02.09.02.04.97	0002	Alat Peraga IPA	-				2010	Pembelian	4.887.500,00	Lab. Fisika	B	2010-12-31	1	
25	02.09.02.04.97	0003	Alat Peraga IPA	-				2010	Pembelian	2.275.000,00	Lab. Fisika	B	2010-12-31	1	
26	02.09.02.04.97	0004	Alat Peraga IPA	-				2010	Pembelian	2.450.000,00	Lab. Fisika	B	2010-12-31	1	
27	02.09.02.04.97	0005	Alat Peraga IPA	-				2010	Pembelian	4.100.312,00	Lab. Biologi	B	2010-12-31	1	

C. FASILITAS

1. Keliling tanah seluruhnya 295 m, yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup) m

2. Luas Tanah/Persi yang Diaku Sekolah menurut Status Pemilikan dan Penggunaan

Status Pemilikan		Luas Tanah Seluruhnya		Penggunaan					
		Bangunan	Halaman/Taman	Lap. Olaraga	Kebun	Lain-2			
Millik	Sertifikat	3.853 m ²	1.450 m ²	7.413 m ²	m ²	m ²	0 m ²	0 m ²	0 m ²
	Belum Sertifikat	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	0 m ²	0 m ²	0 m ²
	Bukan Millik	m ²	m ²	m ²	m ²	m ²	0 m ²	0 m ²	0 m ²

3. Buku dan Alat Pendidikan tiap Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Buku						Alat Pendidikan		
		Pegangan Guru	Teks Siswa	Penunjang	% Peraga thd Kebutuhan standar	Praktik (paket)	Multimedia Base Content			
		Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.	Jumlah Judul	Jumlah Eks.			
1	PPKn			1	78					
2.	Pendidikan Agama ^a			1	130					
3.	Bahasa dan Sastra Indonesia			4	358					
4.	Bahasa Inggris			3	340					
5.	Sejarah Nasional dan Umum			1	155					
6.	Pendidikan Jasmani			1	523					
7.	Matematika			1	523					
8.	IPA (Khusus SMP/MTs)			2	594					
	a. Fisika									
	b. Biologi									
	c. Kimia									
9.	IPS (Khusus SMP/MTs)			3	710					
	a. Ekonomi									
	b. Sosologi									
	c. Geografi									
	d. Sejarah-Budaya									
	e. Tata Negara									
	f. Antropologi									
10.	Teknologi Informasi Komunikasi			1	137					
11.	Pendidikan Seni			1	155					
12.	Bahasa Asing Lain									
13.	Bimbingan dan Penyuluhan									
14.	Muatan Lokal			1	116					
15.	Kerajinan Tangan dan Kesenian									
16.	Kinjor/Kinjor									

4. Untuk mengasah buku Pendidikan agama Islam diharang minimal 5 buah mata pelajaran (Qur'an Hadits, Aqidah-Ahklik, Fiqih, SK dan Bhs. Arab), sesuai ditetapkan pada ketentuan kurikulum yang sama dan diterapkan

5. Khusus SMP, mata pelajaran yang tidak tercantum dalam Table C.2, sebagaimana ditetapkan pada ketentuan dengan format yang sama dan diterapkan

4. Perangkaparan

a. Perangkaparan Administrasi

Komputer/Laptop TU	Printer	Scan- ner	Digital Camera	Server	Mesin		Brankas	Filing Cab- inet/Lemari	Meja TU	Kursi TU	Meja Guru	Kursi Guru
					Ketik	Stensil						
0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	3				1			15	2	2	18	18

b. Perangkaparan Kepala/Belia Mengajar (ruang les dan praktek)

Komputer/Laptop	Printer	LCD	Lemari	TV/Video	Meja Siswa	Kursi Siswa
0	0	0	0	0	0	0
13		2	1	3	4	13

Set Peralatan Laboratorium IPA

No	Nama Peralatan	Jumlah Standar	Jumlah Yang Ada	
			Kondisi Baik	Kondisi Rusak
1.	Mistar	6 buah/lab	6	
2.	Jangka sorong	6 buah/lab	6	
3.	Timbangan	3 buah/lab	3	
4.	Stopwatch	6 buah/lab	6	
5.	Rol meter	1 buah/lab	1	
6.	Termometer 100°C	6 buah/lab	6	
7.	Gelas ukur	6 buah/lab	6	
8.	Massa logam	3 buah/lab	3	
9.	Multimeter AC/DC, 10 klio ohm/volt	6 buah/lab	6	
10.	Batang magnet	6 buah/lab	6	
11.	Globe	1 buah/lab	1	
12.	Model tata surya	1 buah/lab	1	
13.	Garpu tala	6 buah/lab	6	
14.	Bidang miring	1 buah/lab	1	
15.	Dinamometer	6 buah/lab	6	
16.	Katrol tetap	2 buah/lab	2	
17.	Katrol bergerak	2 buah/lab	2	
18.	Babok kayu	3 macam/lab	3	
19.	Percobaan muai panjang	1 set/lab	1	
20.	Percobaan optik	1 set/lab	1	
21.	Percobaan rangkaian listrik	1 set/lab	1	
22.	Gelas kimia	30 buah/lab	30	
23.	Model molekul sederhana	6 set/lab	6	
24.	Pembakar spiritus	6 buah/lab	6	
25.	Cawan pengukuran	6 buah/lab	6	
26.	Kaki tiga	6 buah/lab	6	
27.	Plat tetes	6 buah/lab	6	
28.	Pipet tetes + karet	100 buah/lab	100	
29.	Mikroskop monokuler	6 buah/lab	10	
30.	Kaca pembesar	6 buah/lab	6	
31.	Poster genetika	1 buah/lab	1	
32.	Model kerangka manusia	1 buah/lab	2	
33.	Model tubuh manusia	1 buah/lab	1	
34.	Gambar/model pencernaan manusia	1 buah/lab	1	
35.	Gambar/model sistem peredaran darah manusia	1 buah/lab	1	
36.	Gambar/model sistem pernafasan manusia	1 buah/lab	1	
37.	Gambar/model jantung manusia	1 buah/lab	1	
38.	Gambar/model mata manusia	1 buah/lab	1	
39.	Gambar/model telinga manusia	1 buah/lab	1	
40.	Gambar/model tenggorokan manusia	1 buah/lab	1	
41.	Petunjuk percobaan	6 buah/percobaan	6	

Sumber: Direktorat PGMP Kemendiknas, 2009

Lampiran 15. Laporan Pembiayaan Sekolah

DOKUMEN PELAKUAN ANGGARAN SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 PRAMBANAN TAHUN PELAJARAN 2015-2016				FORMULIR DPA-SP 02		
Urusan Wakil Pendidikan	Urusan Wakil Pendidikan					
Urusan	SMP Negeri 4 Prambanan					
Program	5 Pengeluaran Sarana dan Prasarana Sekolah					
Budget	5.2 Pengadaan ATK					
Kegiatan	Belanja					
Jumlah Dana	Rp. 5,694,500,00					
Indikator & Tolok Ukur Kinerja Belanja Langsung						
Indikator	Tolok Ukur Kinerja		Target Kinerja			
Tersedianya ATK	80%					
Dana	Rp. 5,694,500					
Tenaga	2 orang					
Waktu	1 tahun					
ATK terpenuhi	ATK mencukupi					
Seimbang						
RINCIAN ANGGARAN BELANJA LANGSUNG MENURUT PROGRAM DAN PER KEGIATAN SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 4 PRAMBANAN						
KODE REKENING	URAIAN	RINCIAN PERHITUNGAN			JUMLAH (Rp)	Sumber Dana
		Volume	Satuan	Harga Satuan		
1	2	3	4	5	6 = (3x5)	7
	BELANJA LANGSUNG				5,694,500	
	BELANJA BARANG DAN JASA				5,694,500	
	Belanja Bahan Pakai Habis				5,694,500	
	Belanja Alat Tulis Kantor				4,714,500	BOSSDAY
	- Kertas HV5 80 Gr Folio	11	rim	50.000	550.000	
	- Kertas HV5 70 Gr Folio	30	rim	40.000	1.200.000	
	- Kertas HV5 80 Gr A4	8	rim	40.000	320.000	
	- Folio bergaris	3	rim	40.000	120.000	
	- Heck-machine 100	12	buah	14.000	168.000	
	- Heck machine 24/10	7	buah	80.000	560.000	
	- Heck meches 10/6	17	buah	2.500	42.500	
	- Heck meches 24/6	12	buah	4.000	48.000	
	- Refil Toner HP	3	buah	120.000	360.000	
	- Spesial white board	48	buah	5.500	272.000	
	- Toner HP	1	buah	949.000	949.000	
	- Data print	1	buah	25.000	25.000	
	- Balipen Panjang	4	buah	25.000	100.000	
	4.714.500				980.000	BOSS DAY
	- Lem kertas sedang	20	buah	4.000	80.000	
	- Kertas HV5 Folio 70 Gram	15	buah	40.000	600.000	
	- Kertas Buron/CD	8	rim	20.000	160.000	
	- Tinta stampel	8	buah	3.000	18.000	
	- Plast band 5 cm	4	buah	12.000	48.000	
	- Plast band 3 cm	4	buah	10.000	40.000	
	- Stap Map Foto	60	buah	500	30.000	
	4.714.500				980.000	BOSS Day
				JUMLAH TOTAL	5,694,500	
Prambanan, 22 Agustus 2015 Kepala Sekolah						
Dra. Pauline Setiadi, S.Pd. NIP. 19630119.197303.1.002						

Lampiran 16. Laporan Hasil Belajar Siswa

LAPORAN HASIL BELAJAR SMP NEGERI 4 PRAMBANAN																																																																																																																																																																															
Nama Siswa : ANA NUR SHALEHAH		Semester : I (Ganjil)																																																																																																																																																																													
Kelas : VIII (DELAPAN)	No. Induk : 569	Tahun Pelajaran : 2015 / 2016																																																																																																																																																																													
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th rowspan="2">NO</th> <th rowspan="2">MATA PELAJARAN</th> <th rowspan="2">KKM</th> <th colspan="2">NILAI</th> <th rowspan="2">Catatan Guru Mata Pelajaran</th> </tr> <tr> <th>Angka</th> <th>Huruf</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Pendidikan Agama</td> <td>75</td> <td>78</td> <td>Tujuh Puluh Delapan</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Pendidikan Kewarganegaraan</td> <td>75</td> <td>81</td> <td>Delapan Puluh Satu</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Bahasa Indonesia</td> <td>75</td> <td>78</td> <td>Tujuh Puluh Delapan</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Bahasa Inggris</td> <td>75</td> <td>78</td> <td>Tujuh Puluh Delapan</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>Matematika</td> <td>75</td> <td>75</td> <td>Tujuh Puluh Lima</td> <td>KKM Tercapai</td> </tr> <tr> <td>6</td> <td>Ilim Pengetahuan Alam</td> <td>75</td> <td>80</td> <td>Delapan Puluh</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>7</td> <td>Ilim Pengetahuan Sosial</td> <td>75</td> <td>75</td> <td>Tujuh Puluh Lima</td> <td>KKM Tercapai</td> </tr> <tr> <td>8</td> <td>Seni dan Budaya</td> <td>75</td> <td>80</td> <td>Delapan Puluh</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>9</td> <td>Pendidikan Jasmani</td> <td>75</td> <td>78</td> <td>Tujuh Puluh Delapan</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>10</td> <td>Pilihan</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Keterampilan Otomotif</td> <td>75</td> <td>75</td> <td>Tujuh Puluh Lima</td> <td>KKM Tercapai</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>11</td> <td>Mulak</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>a.</td> <td>Bahasa Jawa</td> <td>75</td> <td>79</td> <td>Tujuh Puluh Sembilan</td> <td>KKM Terlampaui</td> </tr> <tr> <td>b.</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Jumlah Nilai</td> <td></td> <td>857</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: right;">Ranking</td> <td></td> <td>11</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Kegiatan</td> <td>Jenis</td> <td>Nilai</td> <td colspan="2">Keterangan</td> </tr> <tr> <td colspan="2" rowspan="4" style="text-align: center;">Pengembangan Diri</td> <td>1. Pramuka</td> <td>B</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>2. Komputer</td> <td>A</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>3. Pencak Silat</td> <td>B</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td>4. Seni Rupa</td> <td>-</td> <td colspan="2"></td> </tr> <tr> <td colspan="2" style="text-align: center;">Akhlak dan Kepribadian</td> <td></td> <td colspan="3" style="text-align: center;">Ketidak Hadiran</td> </tr> <tr> <td>Akhlik : B</td> <td></td> <td>1. Sakit</td> <td>-</td> <td colspan="2">hari</td> </tr> <tr> <td>Kepribadian : B</td> <td></td> <td>2. Ijin</td> <td>-</td> <td colspan="2">hari</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>3. Alpha</td> <td>-</td> <td colspan="2">hari</td> </tr> <tr> <td colspan="6" style="padding: 10px; border-top: none;"> <p>Catatan Wali Kelas : Lebih giat dan rajin belajar</p> </td> </tr> <tr> <td colspan="3" style="text-align: left; vertical-align: top;"> Mengetahui Orangtua/Wali  <u>(Name)</u> </td> <td colspan="3" style="text-align: right; vertical-align: top;"> Prambanan, 19 Desember 2015 Wali Kelas VIII A  WIWIN ISTRIYATI,S.Pd NIP.19691008 199103 2 006 </td> </tr> </tbody> </table>						NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI		Catatan Guru Mata Pelajaran	Angka	Huruf	1	Pendidikan Agama	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui	2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	81	Delapan Puluh Satu	KKM Terlampaui	3	Bahasa Indonesia	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui	4	Bahasa Inggris	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui	5	Matematika	75	75	Tujuh Puluh Lima	KKM Tercapai	6	Ilim Pengetahuan Alam	75	80	Delapan Puluh	KKM Terlampaui	7	Ilim Pengetahuan Sosial	75	75	Tujuh Puluh Lima	KKM Tercapai	8	Seni dan Budaya	75	80	Delapan Puluh	KKM Terlampaui	9	Pendidikan Jasmani	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui	10	Pilihan					a.	Keterampilan Otomotif	75	75	Tujuh Puluh Lima	KKM Tercapai	b.						11	Mulak					a.	Bahasa Jawa	75	79	Tujuh Puluh Sembilan	KKM Terlampaui	b.						Jumlah Nilai			857			Ranking			11			Kegiatan		Jenis	Nilai	Keterangan		Pengembangan Diri		1. Pramuka	B			2. Komputer	A			3. Pencak Silat	B			4. Seni Rupa	-			Akhlak dan Kepribadian			Ketidak Hadiran			Akhlik : B		1. Sakit	-	hari		Kepribadian : B		2. Ijin	-	hari				3. Alpha	-	hari		<p>Catatan Wali Kelas : Lebih giat dan rajin belajar</p>						Mengetahui Orangtua/Wali  <u>(Name)</u>			Prambanan, 19 Desember 2015 Wali Kelas VIII A  WIWIN ISTRIYATI,S.Pd NIP.19691008 199103 2 006		
NO	MATA PELAJARAN	KKM	NILAI		Catatan Guru Mata Pelajaran																																																																																																																																																																										
			Angka	Huruf																																																																																																																																																																											
1	Pendidikan Agama	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
2	Pendidikan Kewarganegaraan	75	81	Delapan Puluh Satu	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
3	Bahasa Indonesia	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
4	Bahasa Inggris	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
5	Matematika	75	75	Tujuh Puluh Lima	KKM Tercapai																																																																																																																																																																										
6	Ilim Pengetahuan Alam	75	80	Delapan Puluh	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
7	Ilim Pengetahuan Sosial	75	75	Tujuh Puluh Lima	KKM Tercapai																																																																																																																																																																										
8	Seni dan Budaya	75	80	Delapan Puluh	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
9	Pendidikan Jasmani	75	78	Tujuh Puluh Delapan	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
10	Pilihan																																																																																																																																																																														
a.	Keterampilan Otomotif	75	75	Tujuh Puluh Lima	KKM Tercapai																																																																																																																																																																										
b.																																																																																																																																																																															
11	Mulak																																																																																																																																																																														
a.	Bahasa Jawa	75	79	Tujuh Puluh Sembilan	KKM Terlampaui																																																																																																																																																																										
b.																																																																																																																																																																															
Jumlah Nilai			857																																																																																																																																																																												
Ranking			11																																																																																																																																																																												
Kegiatan		Jenis	Nilai	Keterangan																																																																																																																																																																											
Pengembangan Diri		1. Pramuka	B																																																																																																																																																																												
		2. Komputer	A																																																																																																																																																																												
		3. Pencak Silat	B																																																																																																																																																																												
		4. Seni Rupa	-																																																																																																																																																																												
Akhlak dan Kepribadian			Ketidak Hadiran																																																																																																																																																																												
Akhlik : B		1. Sakit	-	hari																																																																																																																																																																											
Kepribadian : B		2. Ijin	-	hari																																																																																																																																																																											
		3. Alpha	-	hari																																																																																																																																																																											
<p>Catatan Wali Kelas : Lebih giat dan rajin belajar</p>																																																																																																																																																																															
Mengetahui Orangtua/Wali  <u>(Name)</u>			Prambanan, 19 Desember 2015 Wali Kelas VIII A  WIWIN ISTRIYATI,S.Pd NIP.19691008 199103 2 006																																																																																																																																																																												

Lampiran 17. Sertifikat Akreditasi



Lampiran 18. Foto Dokumentasi dan Gambar



Gambar 1. Proses Wawancara



Gambar 2. Kontur Tanah



Gambar 3. Suasana Kantor Guru



Gambar 4. Jalan menuju SMP 4 Prambanan



Gambar 5. Perpustakaan



Gambar 6. Kondisi Ruang Kelas

KECAMATAN PRAMBANAN



Gambar 7. Peta Kecamatan Prambanan